

2025
ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY
REPORT

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

Maximizing Innovation for Long-Term Value

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

02
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

04
Informasi Saham
Stock Information

05
Laporan Direksi
Directors' Report

08
Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

10
Profil Perusahaan
Company Profile

34
Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

40
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

61
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

96
Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2025
Management's Statement on 2025 Annual Report

98
Laporan Keuangan Tahunan
Annual Financial Report

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Data Saham	2025	2024	2023	*In Million Rupiah Except For Stock Data*
Aset Lancar	638.936	737.249	592.551	Current Assets
Aset Tidak Lancar	413.474	398.180	344.147	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**1.052.410**	**1.135.429**	**936.698**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	217.904	377.108	205.361	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24.689	19.764	20.749	Non-Current Liabilities
Ekuitas	809.817	738.557	710.588	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.052.410**	**1.135.429**	**936.698**	**Total Liabilities and Equity**
Penjualan	1.256.364	1.153.788	1.026.705	Sales
Laba Kotor	312.083	191.744	238.005	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	100.644	29.558	74.792	Income Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	77.352	22.502	58.018	Income For The Year
Total Laba Komprehensif				Total Comprehensive Income
Tahun Berjalan	77.279	33.990	58.265	For The Year
Laba Per Saham Dasar/ Dilusian	12,85	3,74	9,64	Basic/Diluted Earnings per Share
RATIO USAHA				**ACTIVITY RATIO**
Laba Kotor / Penjualan	24,84%	16,62%	23,18%	Gross Profit / Sales
Laba Tahun Berjalan / Penjualan	6,16%	1,95%	5,65%	Income for the Year / Sales
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	9,55%	3,05%	8,16%	Income for the Year / Equity
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	7,35%	1,98%	6,19%	Income for the Year / Total Assets
RATIO KEUANGAN				**FINANCIAL RATIO**
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	**293,22%**	**195,50%**	**288,54%**	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	**23,05%**	**34,95%**	**24,14%**	Debt to Assets Ratio
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	**29,96%**	**53,74%**	**31,82%**	Debt to Equity Ratio
SAHAM				**STOCK**
Jumlah Saham Beredar	**6,020,000,000**	**6,020,000,000**	**6,020,000,000**	Total Shares
Nilai Nominal Saham	61	50	50	Nominal Value Per Share
Kapitalisasi	367,220,000,000	301,000,000,000	301,000,000,000	Capitalization

*) Disajikan kembali As Restated

Total Penjualan
Total Sales
(Dalam milyar rupiah / Billion rupiah)

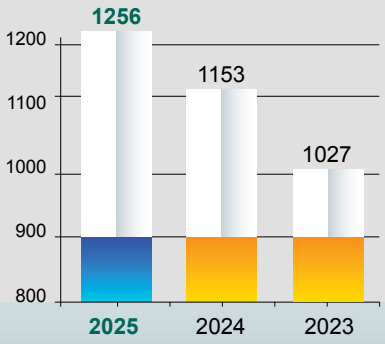

Total Aset
Total Assets
(Dalam milyar rupiah / Billion rupiah)

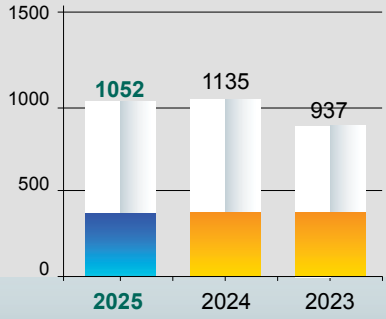

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Income Before Income Tax
(Dalam milyar rupiah / Billion rupiah)

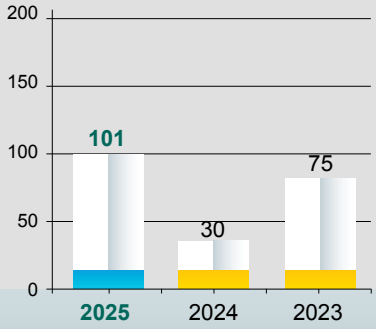

Laba Tahun Berjalan
Income For The Year
(Dalam milyar rupiah / Billion rupiah)

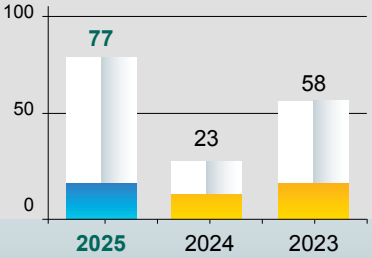

Laba Kotor
Gross Profit
(Dalam milyar rupiah / Billion rupiah)

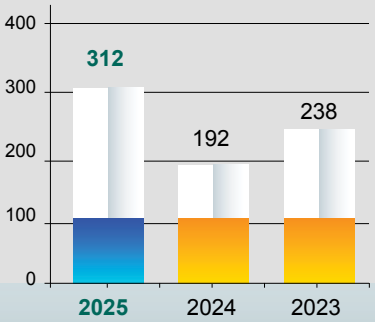

INFORMASI SAHAM
STOCK INFORMATION

SAHAM	2025	2024	2023	STOCK
Jumlah Saham Beredar	6.020.000.000	6.020.000.000	6.020.000.000	Total Shares
Nilai Nominal Saham	61	50	50	Nominal Value Per Share
Kapitalisasi	367.220.000.000	301.000.000.000	301.000.000.000	Capitalization

SEJARAH PENCATATAN SAHAM *HISTORY OF STOCK LISTING*

Aksi Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham Beredar *The number of shares outstanding*		Tanggal *Date*
	Sebelum *Before*	Sesudah *After*	
Pencatatan di Bursa Efek Jakarta dengan jumlah saham 17.000.000 saham nominal Rp 1000 per saham Initial Public Offering of shares in Jakarta Stock Exchange with number of shares 17.000.000 shares with a nominal value of Rp 1000 each	-	17.000.000	11 Januari 1993
Pembagian saham bonus dengan perbandingan 10 : 7 dengan saham tambahan sejumlah 11.900.000 saham Distributed bonus shares with the ratio of 7 bonus shares for each 10 old shares with additional shares 11.900.000 shares	17.000.000	28.900.000	31 Agustus 1994
Restrukturisasi Hutang yang dikonversi menjadi modal saham dengan saham tambahan sebanyak 191.100.000 saham dengan nilai nominal Rp 1000 per saham Debt Restructuring converted debt into Equity Capital amounting 191.100.000 ordinary shares with a nominal value of Rp 1000 each	28.900.000	220.000.000	30 Oktober 2000
Stok Split (1: 10) menjadi nilai nominal Rp 100 per saham Stock Split (1:10) with a nominal value of Rp 100 each	220.000.000	2.200.000.000	10 Agustus 2001
Merger PT. Indo Acidatama Chemical Industry dengan konversi saham dari 1 saham lama menjadi 0,37 saham baru. Sehingga jumlah saham menjadi 6.020.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham Merger with PT. Indo Acidatama Chemical Industry with stock conversion value of 1 share of stock before merger being equivalent to 0,37 share of stocks after merger. The number of shares 6.020.000.000 shares with a nominal value of Rp 50 each after merger	2.200.000.000	6.020.000.000	05 Oktober 2005

Pergerakan Harga Saham Periode Triwulan I s/d Triwulan IV tahun 2025 & 2024
Highest and Lowest Share Price from 1st Quarter to 4th Quarter 2025 & 2024

	2024				2025			
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume (000)	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume (000)
Triwulan I 1st Quarter	69	57	59	115.189,30	51	50	50	13.625,10
Triwulan II 2nd Quarter	61	50	50	144.584,10	58	50	50	187.623,60
Triwulan III 3rd Quarter	57	50	51	184.311,80	79	50	68	2.360.513,30
Triwulan IV 4th Quarter	53	50	50	82.925,90	81	60	81	2.582.089,10

Jumlah saham 6.020.000.000 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia
Number of shares was 6.020.000.000 shares listed in Bursa Efek Indonesia

LAPORAN DIREKSI
DIRECTORS' REPORT

Penjualan tahun 2025 melampaui target penjualan sebesar Rp 37,4 miliar atau sebesar 3,07 % dibanding target penjualan tahun 2025 sebesar Rp 1.218,96 miliar.

Sales in 2025 exceeded the sales target by Rp 37.4 billion or 3.07% compared to the sales target of Rp 1,218.96 billion for 2025.

Budhi Moeljono
Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025 yang menunjukkan pertumbuhan positif dan berkelanjutan. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh karyawan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Meskipun perekonomian Indonesia belum menunjukkan perubahan yang signifikan pada tahun 2025, Perseroan mengalami peningkatan permintaan dari industri tertentu seperti sektor kesehatan, minuman, dan kosmetik, sementara permintaan dari industri lainnya mengalami penurunan. Pemerintah Indonesia menargetkan program bensin dengan campuran etanol 10% (E10) beroperasi penuh pada 2027, dengan kebutuhan etanol mencapai 1,4 juta kiloliter. Kami akan membahas faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Perseroan di bawah ini.

TINJAUAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan penjualan yang signifikan dibandingkan tahun 2024. Kinerja ini didorong oleh peningkatan permintaan pasar, optimalisasi strategi pemasaran, serta penguatan jaringan distribusi yang dilakukan secara konsisten oleh Perseroan. Selain itu, efisiensi operasional yang terus kami tingkatkan turut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan.

Dear Shareholders,

We express our gratitude to the Almighty God for the Company's performance throughout the 2025 fiscal year, which has shown positive and sustainable growth. On behalf of the Board of Directors, we extend our highest appreciation to all shareholders, business partners, and employees for the trust and support continuously given to the Company. Although the Indonesian economy has not shown significant changes in 2025, the Company experienced an increase in demand from certain industries such as the health, beverage, and cosmetics sectors, while demand from other industries decreased. The Indonesian government targets the gasoline program with a 10% ethanol blend (E10) to be fully operational by 2027, with ethanol needs reaching 1.4 million kiloliters. We will discuss the factors affecting the Company's performance below.

OVERVIEW OF 2025

The Company successfully recorded a significant increase in sales compared to 2024. This performance was driven by increased market demand, optimization of marketing strategies, and the consistent strengthening of the distribution network by the Company. In addition, the operational efficiency that we continuously improve also contributes positively to the growth of the Company's financial performance.

Di sisi lain, kondisi harga bahan baku sepanjang tahun 2025 relatif mengalami penurunan dan berada pada tingkat yang stabil. Hal ini memberikan ruang bagi Perseroan untuk meningkatkan margin usaha serta menjaga daya saing produk di pasar. Perseroan memanfaatkan momentum ini dengan melakukan pengelolaan persediaan dan pengadaan bahan baku secara lebih strategis dan terukur.

Namun demikian, dinamika perekonomian global, khususnya kebijakan ekonomi Amerika Serikat, turut memberikan pengaruh terhadap kondisi pasar dan nilai tukar. Selain itu, kebijakan Pemerintah Indonesia terkait pembatasan impor etanol sebagai bentuk dukungan bagi produsen dalam negeri memberikan angin segar bagi Perseroan, Menyikapi hal tersebut, Perseroan terus memperkuat keunggulan kompetitif melalui peningkatan kualitas produk, efisiensi biaya, serta inovasi berkelanjutan

KINERJA PERSEROAN

Penjualan Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp. 1.256,36 miliar, meningkat Rp. 102,58 miliar atau 8,89 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp. 1.153,78 miliar. Kenaikan penjualan di tahun 2025 ini disebabkan adanya peningkatan harga dan kuantitas penjualan. Penjualan tahun 2025 melampaui target penjualan sebesar Rp 37,4 miliar atau sebesar 3,07 % dibanding target penjualan tahun 2025 sebesar Rp 1.218,96 miliar.

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 77,35 miliar naik sebesar Rp 54,85 miliar atau 243,78 % dari laba tahun berjalan di tahun 2024 adalah sebesar Rp 22,50 miliar. Alasan terjadinya kenaikan laba tahun 2025 adalah kenaikan quantity penjualan & penurunan harga bahan baku molases.

Pada tahun 2025 Pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp -72,89 jt terjadi dari Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti. Pendapatan komprehensif lainnya ini pada tahun 2025 mengalami penurunan dibanding pendapatan komprehensif lainnya tahun 2024.

PROSPEK USAHA DAN KENDALA YANG DIHADAPI TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, industri etanol diproyeksikan tetap menunjukkan prospek pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan global terhadap energi terbarukan serta komitmen berbagai negara dalam menurunkan emisi karbon. Bioetanol semakin berperan penting sebagai sumber energi alternatif sekaligus bahan baku industri kimia yang lebih ramah lingkungan, sehingga memberikan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pelaku industri.

Namun demikian, Kebijakan moneter Amerika Serikat yang cenderung ketat, termasuk tingkat suku bunga yang tinggi, berdampak pada penguatan dolar Amerika Serikat dan peningkatan biaya pendanaan. Kondisi ini memberikan tekanan terhadap struktur biaya, selain itu, ketegangan geopolitik global, termasuk konflik di kawasan Timur Tengah, berpotensi memicu volatilitas harga energi dunia. Perubahan harga minyak global dapat memengaruhi daya saing etanol sebagai bahan bakar alternatif, sementara kenaikan harga energi dapat meningkatkan biaya operasional industri.

On the other hand, the raw material prices throughout 2025 relatively experienced a decline and remained at a stable level. This provides the Company with the opportunity to increase operating margins and maintain product competitiveness in the market. The Company is leveraging this momentum by managing inventory and sourcing raw materials more strategically and measurably.

However, the dynamics of the global economy, particularly the economic policies of the United States, also influence market conditions and exchange rates. In addition, the Indonesian government's policy regarding the restriction of ethanol imports as a form of support for domestic producers provides a breath of fresh air for the Company. In response to this, the Company continues to strengthen its competitive advantage through product quality improvement, cost efficiency, and sustainable innovation.

COMPANY PERFORMANCE

The Company's sales in 2025 amounted to Rp. 1,256.36 billion, an increase of Rp. 102.58 billion or 8.89% compared to 2024, which was Rp. 1,153.78 billion. The increase in sales in 2025 was due to higher prices and sales volume. Sales in 2025 exceeded the sales target by Rp 37.4 billion or 3.07% compared to the sales target of Rp 1,218.96 billion for 2025.

The Company's profit for the year 2025 is Rp 77.35 billion, an increase of Rp 54.85 billion or 243.78% from the profit for the year 2024, which was Rp 22.50 billion. The reason for the increase in profit for 2025 is the increase in sales quantity and the decrease in the price of molasses raw materials.

In 2025, other comprehensive income amounting to Rp -72.89 million occurred from the Remeasurement of the Defined Benefit Plan. This other comprehensive income in 2025 experienced a decrease compared to other comprehensive income in 2024.

BUSINESS PROSPECTS AND CONSTRAINTS FACED IN 2026

Entering 2026, the ethanol industry is projected to continue showing positive growth prospects in line with the increasing global demand for renewable energy and various countries' commitments to reducing carbon emissions. Bioethanol is increasingly playing an important role as an alternative energy source as well as a more environmentally friendly raw material for the chemical industry, thereby providing sustainable growth opportunities for industry players.

However, the tight monetary policy of the United States, including high interest rates, has impacted the strengthening of the US dollar and increased funding costs. These conditions put pressure on the cost structure. Additionally, global geopolitical tensions, including conflicts in the Middle East, have the potential to trigger volatility in world energy prices. Changes in global oil prices can affect the competitiveness of ethanol as an alternative fuel, while rising energy prices can increase the operational costs of the industry.

Di sisi lain, meskipun kebijakan pembatasan impor memberikan peluang bagi industri domestik, kebijakan tersebut juga dapat menimbulkan tantangan tersendiri, seperti potensi keterbatasan pasokan di dalam negeri serta kebutuhan peningkatan kapasitas dan efisiensi produksi untuk memenuhi permintaan yang terus berkembang. Selain itu, ketergantungan terhadap bahan baku dari sektor pertanian dan industri gula masih menjadi faktor risiko dalam menjaga keberlanjutan pasokan.

On the other hand, although import restriction policies provide opportunities for the domestic industry, these policies can also pose their own challenges, such as the potential for supply limitations within the country and the need to increase production capacity and efficiency to meet the continuously growing demand. In addition, dependence on raw materials from the agricultural and sugar industries remains a risk factor in maintaining supply sustainability.

TATA KELOLA PERSEROAN

Sesuai dengan komitmen Perseroan untuk menaati prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE GOVERNANCE

In accordance with the Company's commitment to adhere to the principles of good corporate governance, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by regulations but also matters important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan, serta menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang dan memperoleh pengakuan sebagai warga Perseroan yang baik. Dalam hal ini, Komite Audit mengawasi kinerja Perseroan dan mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal yang berlaku. Tugas dan aktivitas Komite Audit tahun 2025 dirinci dalam pembahasan Tata Kelola Perseroan.

The Company also complies with legal regulations and fulfills its responsibilities toward society and the environment, thereby ensuring the sustainability of long-term business and gaining recognition as a good corporate citizen. In this regard, the Audit Committee oversees the Company's performance and reviews the Company's compliance with applicable Capital Market regulations. The duties and activities of the Audit Committee in 2025 are detailed in the discussion on Corporate Governance.

Ke depan, Perseroan akan terus beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan regulasi, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan prinsip keberlanjutan. Dengan strategi yang tepat dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami optimis Perseroan akan mampu mempertahankan kinerja positif dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

In the future, the Company will continue to adapt to changes in market conditions and regulations, while maintaining a balance between business growth and sustainability principles. With the right strategy and support from all stakeholders, we are optimistic that the Company will be able to maintain positive performance and create sustainable added value.

Atas nama Direksi, kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya. Semoga di tahun-tahun mendatang kita bisa meraih hasil yang lebih baik lagi.

On behalf of the Board of Directors, we also express our appreciation and gratitude to all employees for their dedication and hard work. Hopefully, in the coming years, we can achieve even better results.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

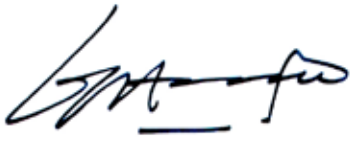

Budhi Moeljono
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



...kami mengapresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas capaian hasil yang baik ini.

we appreciate the Board of Directors and all employees for this excellent achievement.

Biantoro Setijo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat ,

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada Para Pemegang Saham, yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Kinerja Perseroan pada tahun 2025 dicapai hasil yang baik, hal ini berkat kerja keras dan keuletan dari Direksi dan seluruh Karyawan. Untuk itu kami mengapresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas capaian hasil yang baik ini. Kinerja Perseroan tahun 2025 akan dibahas pada pembahasan berikut ini.

Penjualan Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp. 1.256,36 miliar meningkat Rp. 102,58 miliar atau 8,89 % dibandingkan tahun 2024, sebesar Rp. 1.153,78 miliar Kenaikan penjualan di tahun 2025 ini disebabkan adanya peningkatan harga dan kuantitas penjualan. Penjualan tahun 2025 melampaui target penjualan sebesar Rp 37,4 miliar atau sebesar 3,07% dibanding target penjualan tahun 2025 sebesar Rp 1.218,96 miliar.

Laba kotor Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 312,08 miliar, kenaikan sebesar Rp 120,34 miliar atau 62,77 % dari Laba kotor tahun 2024 sebesar Rp 191,74 miliar. Terjadinya kenaikan laba kotor ini disebabkan karena meningkatnya penjualan dan efisiensi Perusahaan.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our appreciation to the Shareholders, who have provided support and trust in us. The Company's performance in 2025 achieved good results, thanks to the hard work and perseverance of the Board of Directors and all Employees. Therefore, we appreciate the Board of Directors and all employees for this excellent achievement. The Company's performance in 2025 will be discussed in the following section.

The Company's sales in 2025 amounted to Rp. 1,256.36 billion, an increase of Rp. 102.58 billion or 8,89 % compared to 2024, which amounted to Rp. 1,153.78 billion. The increase was driven by higher prices and sales volume. Sales in 2025 exceeded the sales target by Rp 37.4 billion or 3.07% compared to the 2025 sales target of Rp 1,218.96 billion.

The Company's gross profit for 2025 is Rp 312.09 billion, an increase of Rp 120.35 billion or 62.77% from the gross profit of 2024 amounting to Rp 191.74 billion. The increase in gross profit is due to the rise in sales and the efficiency of the Company.

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 77,35 miliar naik sebesar Rp 54,85 miliar atau 243,78 % dari laba tahun berjalan di tahun 2024 adalah sebesar Rp 22,50 miliar. Alasan terjadinya kenaikan laba tahun 2025 adalah kenaikan quantity penjualan & penurunan harga bahan baku molases

The Company's profit for the year 2025 is Rp 77.35 billion, an increase of Rp 54.85 billion or 243.78% from the profit for the year 2024, which was Rp 22.50 billion. The reason for the increase in profit for 2025 is the increase in sales quantity and the decrease in the price of molasses raw materials.

Menjaga transparansi dan integritas Perseroan dalam menjalankan bisnis merupakan tugas utama Dewan Komisaris. Hasil yang dicapai tahun 2025 ini tidak lepas dari dukungan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit yang diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen telah memperkuatkan mekanisme kontrol internal. Selain itu, Divisi Internal Audit membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan operasional Perseroan. Tugas dan kewenangan dari Komite Audit dan Internal Audit akan disampaikan tersendiri dalam bahasan Tata Kelola Perusahaan.

Maintaining transparency and integrity of the company's operations is the main task of the Board of Commissioners. Results achieved in 2025 are also due to support of the Audit Committee which is under the supervision of the Board of Commissioners. The Audit Committee, chaired by one of the Independent Commissioners, has strengthened the internal control mechanism. In addition, the Internal Audit Division has assisted the management in supervising the operations of the company. The duties and authority of the Audit Committee and the Internal Audit will be presented in the discussion on Corporate Governance.

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya kepada Direksi melalui rapat-rapat bersama Direksi. Rapat bersama dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Kami Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan memberikan masukan atas prospek usaha perusahaan yang telah disusun oleh Direksi, atas prospek usaha tersebut kami mendukung penuh atas upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh Direksi. Kami yakin bahwa kendala-kendala yang akan dihadapi oleh Direksi dalam menjalankan usahanya dapat diatasi dengan baik.

In 2025 the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties through meetings with the Board of Directors. Joint meetings with the Board of Directors have been held 3 times. We, the Board of Commissioners, have evaluated and provided inputs on the business prospects of the company that have been drawn up by the Board of Directors, and fully support their efforts. We are confident that the challenges that will be faced by the Board of Directors in running their business can be overcome well.

Akhir kata, kami yakin bahwa Perseroan akan terus memberikan nilai tambah bagi stakeholder dalam mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas keuletan dan semangat yang tinggi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusinya sehingga tercapai hasil yang baik pada tahun 2025. Kami yakin kinerja ini dapat terus ditingkatkan untuk menghadapi tahun yang penuh tantangan pada masa-masa yang akan datang.

Finally, we are confident that the company will continue to provide additional value for all stakeholders. On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation for the high motivation and perseverance of the Board of Directors and all employees who have contributed in achieving good results in 2025. We are sure that the performance can be improved during this challenging year ahead.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf Of The Board Of Commissioners



Biantoro Setijo
Presiden Komisaris
President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

DATA PERSEROAN
CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan
Company Name

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

PT. Indo Acidatama Tbk

Kegiatan Usaha Utama
Main Business

Industri Agro Kimia
Agro Chemical Industry

Alamat
Address

Graha Kencana, 9th Floor-Suite A
Jl. Raya Perjuangan 88,
Jakarta Barat 11530, Indonesia
Tlp (62-21) 53660777
Fax (62-21) 53660698
Email : acidatama@acidatama.co.id
Website : www.acidatama.co.id

Pabrik Factory:

Solo:
Jl. Raya Solo – Sragen Km. 11,4
Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar,
Surakarta, Indonesia
Tlp. (62-271) 648400 (Hunting)
Fax (62-271) 648700

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner	: Biantoro Setijo
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	: Budhi Santoso
Komisaris Commissioner	: Budhi Hartono
Komisaris Commissioner	: Wymbo Widjaksono
Komisaris Independen Independent Commissioner	: FS Bahari Nusantara
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Stephanus Junianto

Dewan Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur President Director	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur Director	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Direktur Director	: Nurdjono Kusumohadi
Direktur Director	: Shelumiel Setijo
Direktur Independen Independent Director	: Sharad Ganesh Ugrankar

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bram Andika Cahya Gumilang

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Pada awalnya berdirinya Perseroan tahun 1983, bernama PT. INDO ALKOHOL UTAMA, kemudian pada tahun 1986 berubah nama menjadi PT. INDO ACIDATAMA CHEMICAL INDUSTRY. Perseroan bergerak di bidang usaha Industri Agro Kimia dengan nama produk Ethanol, Asam Asetat dan Ethyl Asetat dan berproduksi secara komersial sejak tahun 1989. Pada Oktober 2005 melakukan merger dengan PT. Sarasa Nugraha Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode SRSN pada group Industri Dasar dan Kimia. Pada bulan Mei 2006 akhirnya berubah nama menjadi PT. INDO ACIDATAMA Tbk.

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan maka pada tahun 2007 Perseroan mengganti logo dengan logo baru yaitu :

COMPANY'S HISTORY

The company was initially set up in 1983 as PT. INDO ALKOHOL UTAMA, and later changed in 1986 to PT. INDO ACIDATAMA CHEMICAL INDUSTRY. Presently the core business of Company is Agro Chemicals Industry, producing Ethanol, Acetic Acid and Ethyl Acetate, and started commercial production since 1989. In October 2005, after merger with PT. SARASA NUGRAHA Tbk, we became a public listed company with shares traded at the Indonesian Stock Exchange under the code of SRSN categorized under Basic Chemicals Industry. In May 2006 the company was renamed as PT. INDO ACIDATAMA Tbk.

In line with the vision and mission of the Company, in 2007 the Company changed its logo to a new one, which is :

Komposisi desain merupakan dimensi garis yang tersusun secara simetris, yang merefleksikan bentuk piramida dan sekaligus bentuk daun yang memberikan citra kokoh, harmonis, inovatif serta berwawasan lingkungan.

WARNA

HIJAU : simbol dari pertumbuhan dan lingkungan alam yang baik

ORANGE : simbol dari inovasi, ramah dan dapat dipercaya

HITAM : simbol dari kegigihan, tegas dan berani

Warna hijau dan orange yang berpuncak pada bulatan hijau mencitrakan keseimbangan antara lingkungan dan inovasi teknologi, yang pada hakikatnya menuju pada perbaikan bagi pelestarian bumi dan isinya.

BENTUK

Enam helai daun yang dipuncaki bulatan hijau mencitrakan keberadaan PT. Indo Acidatama Tbk yang dapat memberi manfaat bagi seluruh kepentingan stakeholder, yang kesemuanya mengarah pada inovasi dan pertumbuhan Perseroan.

Piramida yang terdiri dari tiga jenjang mencitrakan keselarasan PT. Indo Acidatama Tbk dalam menuju visi dan misinya melalui keseimbangan dan keharmonisan terhadap alam, sesama dan Sang Pencipta. Tiga jenjang piramida ini juga mencitrakan PT. Indo Acidatama Tbk dalam pengembangan sumber daya manusia, yaitu dengan mewujudkan manusia seutuhnya yang berdasarkan pada kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).

The design comprises of symmetrically stacked lines, reflecting a pyramid and shape of leaf giving an impression of strength, harmony, innovation and environmentally friendly.

COLOUR

GREEN : symbol for growth and clean environment

ORANGE : symbol for innovation, friendly and trustworthy.

BLACK : symbol for perseverance, firm and brave

The green and orange colours with green circle at the top project an image of balance between technological innovation and environment, in essence marching towards conservation and restoration of global natural resources.

SHAPE

Six leaves and a green circle at the top project an image that PT. Indo Acidatama Tbk can provide benefits to its stakeholders through innovation and growth.

The three layered pyramid projects an image that the Company's vision and mission will be achieved through optimum balance and harmony between environment, mankind and God. The three layered pyramid also projects an image that the Company strives to develop Human Resources keeping in view Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) and Spiritual Quotient (SQ).

VISI & MISI
VISION & MISSION

VISI

Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan. Dengan profitabilitas optimal, didukung sumber daya manusia berbudaya unggul.

VISION

To be an environmentally friendly Agro Chemical Company of International Standards. With optimal profitability, supported by human resources of highest work culture.

MISI

- Menjalankan Perusahaan berlandaskan pada sistem manajemen mutu standar internasional dan organisasi profesional.
- Menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan cara memastikan keseluruhan proses produksi dijalankan secara efektif, efisien dan ramah lingkungan.
- Mencapai seluruh target yang ditetapkan dalam rangka menghasilkan profitabilitas optimal.
- Mengembangkan kompetensi dan integritas sumber daya manusia yang memiliki perilaku kerja berorientasi pada hasil terbaik selaras dengan nilai-nilai Perusahaan.
- Menghasilkan produk turunan maupun produk baru dengan melakukan inovasi secara terus-menerus berbasis teknologi terkini.

MISSION

- Running the Company based on management systems of international standard and professional organization.
- Producing high quality products by ensuring that the entire production process is carried out effectively, efficiently and environmentally friendly.
- Achieve all targets set in order to generate optimal profitability.
- Develop the competence and integrity of human resources which is focused on achieving best results which is in alignment with the Company's values.
- Producing derivative products and new products by continuously innovating based on the latest technologies.

NILAI PERUSAHAAN ”TERBAIK”

Merupakan akronim dari Tanggung Jawab, Etik dan Integritas, Responsif, Bangga, Andal, Inovatif, dan Kerja Sama, yang menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, beretika, dan berkelanjutan. Nilai-nilai tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan kualitas kinerja dan layanan, serta membangun sinergi untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

CORE VALUES ”TERBAIK”

Is an abbreviation for Responsibility, Ethics and Integrity, Responsiveness, Pride, Reliability, Innovation, and Cooperation, which serves as a guideline for the Company in conducting its business activities professionally, ethically, and sustainably. These values reflect the Company's commitment to implementing good corporate governance, improving performance and service quality, and building synergies to create long-term added value for all stakeholders.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Kegiatan usaha perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 yang telah disesuaikan dengan KBLI tahun 2020 adalah:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang:
   A. Industri Pengolahan
   B. Perdagangan Besar

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

   a. [14111] Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pakaian jadi (konveksi) dari tekstil/kain (tenun maupun rajutan) dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti kemeja, celana, kebaya, blus, rok, baju bayi, pakaian tari dan pakaian olahraga.

   b. [20115] Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian
   Kelompok ini mencakup usaha industri kimia organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertanian termasuk kayu, getah (gum), minyak nabati industri (IVO) dengan produk antara lain: asam alufamat, asam asetat, asam citrat, asam benzoat, fatty acid, fatty alcohol, glycerine, furfural, sorbitol, dan bahan kimia organik lainnya dari hasil pertanian. Kelompok ini juga mencakup pembuatan biofuel, arang kayu, arang batok kelapa dengan produk: biofuel cair (biodiesel dan bioethanol anhidrat), biohidrokarbon (minyak diesel nabati, minyak bensin nabati, minyak avtur/ jet fuel nabati) dan bahan kimia resin/damar buatan berbasis bahan terbarukan (biobenzene, biotoluene dan bioxylene dan biopolymer bioplastik dari bahan terbarukan).

   c. [20129] Industri Pupuk Lainnya
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan pupuk yang belum termasuk dalam kelompok manapun.

   d. [21013] Industri Produk Farmasi Untuk Hewan
   Kelompok ini mencakup usaha pembuatan, pengolahan dan pengemasan ulang obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk hewan, misalnya dalam bentuk serbuk, tablet, kapsul, salep, larutan, suspensi, aerosol dan lainnya. Termasuk industri produk benang bedah, industri alat-alat diagnosa medis, industri produksi radioisotop untuk radiofarmaka, industri farmasi bioteknologi dan industri pembalut medis, perban dan sejenisnya yang dikhususkan untuk hewan.

THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

The company's business activities based on Article 3 of the Company's Articles of Association that have been adjusted to the 2020 KBLI are :

PURPOSE AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

1. The purposes and objectives of the Company are to operate in the fields of:
   A. Processing Industry
   B. Wholesale Trade:

2. To achieve the aims and objectives above, the Company can carry out the following business activities:

   a. [14111] The apparel industry (garment) from textiles
   This group includes businesses making ready-made clothing (garment manufacturing) from textiles/fabric (woven or knitted) by cutting and sewing so that they are ready to wear, such as shirts, trousers, kebaya, blouses, skirts, baby clothes, dance clothes and sports clothes

   b. [20115] Basic organic chemical industry sourced from agricultural products
   This group includes organic chemical industry businesses that produce chemicals from agricultural products including wood, gum, industrial vegetable oil (IVO) with products including: alufamic acid, acetic acid, citric acid, benzoic acid, fatty acids, fatty alcohol , glycerine, furfural, sorbitol, and other organic chemicals from agricultural products. This group also includes the manufacture of biofuel, wood charcoal, coconut shell charcoal with products: liquid biofuel (anhydrous biodiesel and bioethanol), biohydrocarbon (vegetable diesel oil, vegetable petrol oil, vegetable aviation fuel/jet fuel oil) and artificial resin/damar based chemicals. renewable materials (biobenzene, biotoluene and bioxylene and bioplastic biopolymers from renewable materials).

   c. [20129] Other Fertilizer Industries
   This group includes fertilizer manufacturing businesses that are not yet included in any group.

   d. [21013] Animal Pharmaceutical Products Industry
   This group includes businesses involved in the manufacture, processing, and repackaging of finished (dosage form) medications for animals, such as powders, tablets, capsules, ointments, solutions, suspensions, aerosols, and others. Including the surgical thread product industry, the medical diagnostic equipment industry, the radioisotope production industry for radiopharmaceuticals, the biotechnology pharmaceutical industry, and the medical dressing, bandage, and similar industries specifically for animals.

e. **[10802] Industri Konsentrat Makanan Hewan**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan konsentrat pakan ternak, unggas dan hewan lainnya. Pengolahan konsentrat pakan ternak, unggas dan hewan lainnya yang tidak dapat di pisahkan dari usaha peternakan dimasukkan dalam golongan 014 (Peternakan).

f. **[46412] Perdagangan Besar Pakaian**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pakaian, termasuk pakaian olahraga dan perdagangan besar aksesoris pakaian seperti sarung tangan, dasi dan penjepit. Termasuk perdagangan besar kaos kaki.

g. **[46651] Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur dan lain-lain.

h. **[46652] Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia dan kimia atau kimia pertanian.

e. **[10802] Animal Feed Concentrate Industry**
This group includes businesses that manufacture animal, poultry, and other animal feed concentrates. The processing of animal, poultry, and other animal feed concentrates that cannot be separated from livestock farming is included in category 014 (Livestock).

f. **[46412] Wholesale Trade of Clothing**
This group includes wholesale clothing trading businesses, including sportswear and wholesale clothing accessories such as gloves, ties and clips. Including a large trade in socks.412] Wholesale Clothing Trade

g. **[46651] Wholesale Trade in Chemical Materials and Goods**
This group includes wholesale trading businesses in basic chemical or industrial chemical materials and goods, such as printer ink, essential oils, industrial gases, chemical adhesives, dyes, artificial resins, methanol, paraffin, flavorings and fragrances, soda, industrial salts, acids and sulfur.

h. **[46652] Wholesale Trade in Fertilizers and Agrochemical Products**
This group includes wholesale trading businesses in fertilizers and agrochemical and chemical products or agricultural chemicals.

PRODUK YANG DIHASILKAN, APLIKASINYA & KAPASITASNYA

PRODUCT, APPLICATION & CAPACITY

ALKOHOL ETHANOL (C2H5OH)
- Industri Farmasi Pharmaceutical Industry
- Produk Rumah Sakit Hospital
  Industry Kosmetik, Parfum dan Rokok
  Cosmetics, Perfume and Cigarette industries
- Bahan Baku untuk : Asam Asetat dan Ethyl Asetat
  Raw material for Acetic Acid dan Ethyl Acetate
- Spiritus Methylated spirit
- Minuman alkohol Alcoholic drinks
  Gasohol

ASAM CUKA / ACETIC ACID (CH3COOH)
- Cuka Makanan Vinegar
- Industry Kimia PTA (Pure Terephthalic Acid)
  Pure Terephthalic Acid
- Tekstil Textile
  Benang karet Elastic
- PVC Film PVC Film

KAPASITAS PER TAHUN / CAPACITY PER YEAR

- **ALKOHOL ETHANOL**
  78.825 kl
- **ASAM CUKA ACETIC ACID**
  36.600 ton

PUPUK BIO ORGANIK PLUS

BIO ORGANIC PLUS FERTILIZER

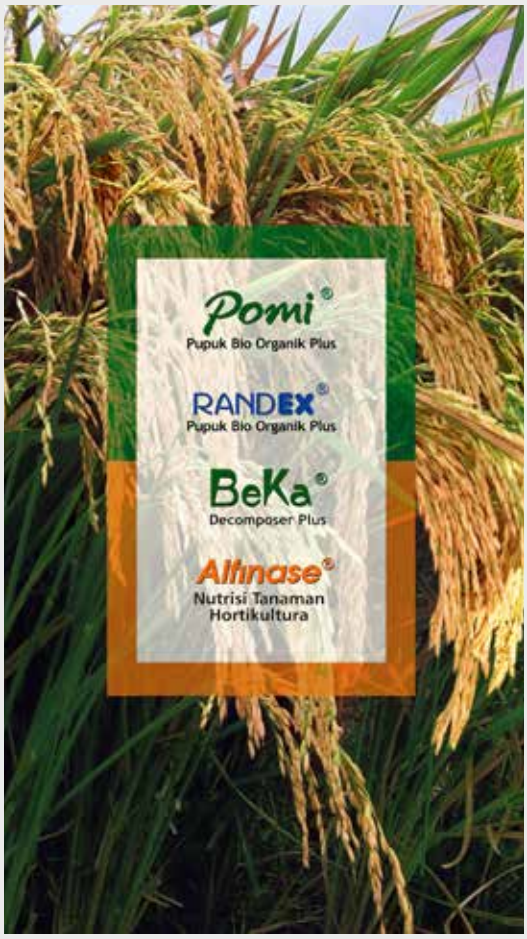

PUPUK BIO ORGANIK PLUS
BIO ORGANIC PLUS FERTILIZER

Merk Dagang / Trademark
"POMI", "RANDEX" , "BEKA" dan "ALFINASE"

Kegunaannya / The Purpose
pupuk organik yang menyediakan unsur hara makro dan mikro secara berimbang berguna untuk meningkatkan kesuburan tanah
organic fertilizer has macro and micro nutrients in perfect balance to increase soil fertility

Digunakan pada tanaman / Useful for plant :

- padi, jagung, kedelai dan kacang-kacangan dan tanaman sejenisnya
  rice, corn, soybeans, nuts and other similar crops
- kentang, kubis dan sayur-sayuran, tembakau, teh dan tanaman sejenisnya
  potato, cabbage, vegetables, tobacco, tea and other similar crops
- bawang merah, bawang putih, tomat, cabe, semangka, melon, nanas dan buah-buahan lainnya
  shallots, garlic, tomato, chilies, watermelon, melons, pineapple and other similar crops
- tebu, singkong, panili, lada, kelapa sawit, kakao, kopi, karet, dan tanaman keras lainnya
  sugarcane, cassava, vanilla, peppercorn, palm, cocoa, coffee, rubber and other similar plantations

KAPASITAS PER TAHUN
CAPACITY PER YEAR

Cair = 60.000 Kl/ Liquid = 60,000 Kl
Padat = 20.000 Ton/ Solid = 20,000 Ton





PROSES PRODUKSI

Pembuatan Alkohol meliputi proses fermentasi bahan baku tetes tebu (molases) yang merupakan hasil samping pabrik gula menjadi mash yang kemudian didestilasi secara vakum menjadi Alkohol.

Pembuatan Asam Cuka meliputi proses oksidasi uap Alkohol dengan udara dalam reaktor Fixed Bed menjadi Acetaldehyde liquid dan selanjutnya dioksidasi dengan udara dalam reaktor bubble menjadi Asam Cuka.

Penggabungan teknologi pertanian, mikrobiologi tanah dan bioteknologi bahan organik menghasilkan Pupuk Bio Organik Plus untuk meningkatkan produksi pertanian dan perbaikan struktur tanah.

PRODUCTION PROCESS

Producing Ethanol involves fermentation of molasses, a by-product of the sugar industry, to become a “mash”, which is subsequently vacuum distilled to become Ethanol.

Producing Acetic Acid involves oxidation of ethanol vapor with air in a Fixed Bed reactor to become liquid Acetaldehyde, which is subsequently oxidized with air in a bubble reactor to become Acetic Acid.

The Bio Organic Fertilizer Plus is produced by combining various technologies pertaining to agriculture, soil microbiology, and organic biotechnology, which results in improved agricultural product and soil quality.





STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
ORGANIZATION STRUCTURE

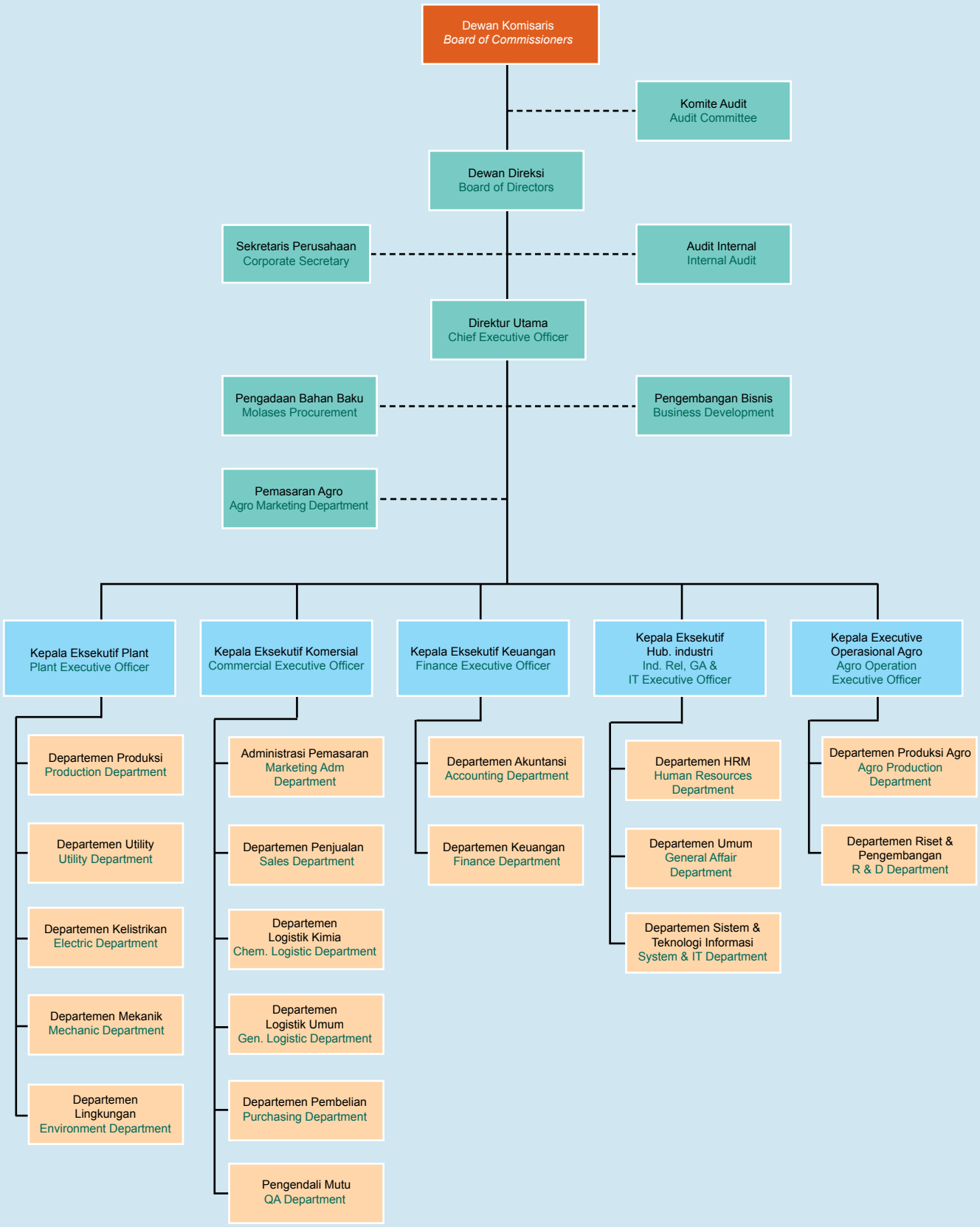

PROFIL ANGGOTA DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS



BUDHI MOELJONO
Presiden Direktur
President Director

Sebagai Presiden Direktur beliau mengarahkan Perseroan agar mencapai kepada visi dan misi yang telah ditetapkan. Mengkoordinasikan kebijakan dan keputusan-keputusan yang diambil dengan direktur lainnya dan melaporkan kegiatan operasi Perseroan dalam RUPS.

Lahir di Solo tanggal 5 April 1944. Warga Negara Indonesia. Lulus SMA tahun 1963 Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024. Selain di Perseroan saat ini beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri, sebagai Komisaris Utama PT. Budhi Bersaudara Manunggal, PT. Insani Investama, sebagai Komisaris PT. Sari Warna Asli Textile Industry, PT. Sarana Integritas, PT. Indo Artha Mineral, PT Harapan Utama Bersama Makmur, PT. Karya Agro Sejahtera, PT. Aman Indah Perkasa, PT. Berkah Mulia Harapan Utama, PT. Sejahtera Bumi Lestari, PT. Metropolitan.

Beliau aktif terlibat dalam usaha kecap keluarga di Solo sejak tahun 1964. Beliau pernah menjadi Pengusaha di Solo sejak tahun 1966. Beberapa jabatan yang telah dijabat antara lain sebagai Direktur Utama PT. Sari Warna Asli tahun 1978, Direktur Utama PT. Indo Acidatama Chemical Industry di Solo yang bergerak dalam bidang usaha kimia sejak tahun 1984, PT. Metropolitan S.C.I tahun 1988-2003, sebagai komisaris di beberapa perusahaan antara lain PT. Dasar Rukun tahun 1988, PT. Tubantia Kudus Spinning Mills tahun 1988-2000, PT. Budhi Bersaudara Sejati tahun 1994, PT. Pan Brothers Tbk tahun 1997, PT. Tiga Menara Realti, PT. Famous Shoes Factory, PT. Mega Karya Dwipa, PT. Aneka Agro Abadi, PT. Alam Bumi Makmur, PT. Indocid Nusacemerlang.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Hartono, Bapak Budhi Santoso dan Bapak Mulyadi Utomo Budhi Moeljono dan sebagai pengurus dan pemegang saham pada PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Budhi Bersaudara manunggal, PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

As the President Director, he leads the company toward its established vision and mission. He coordinates policies and decisions with other directors and reports on the Company's operation in the General Meeting of Shareholders.

Born in Solo on April 5, 1944. Indonesian citizen. He graduated from Senior High School in 1963. He currently serves as the President Director of the Company based on the decision of general meeting of shareholders dated June 25, 2024. In addition to his current role in the Company, he also serves in several other companies including as the President Director of PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri, as the president commissioner of PT. Budhi Bersaudara Manunggal, PT. Insani Investama, as a commissioner of PT. Sari Warna Asli Textile Industry, PT. Sarana Integritas, PT. Indo Agra Mineral, PT Harapan Utama Bersama Makmur, PT. Karya Agro Sejahtera, PT. Aman Indah Perkasa, PT. Berkah Mulia Harapan Utama, PT Sejahtera Bumi Lestari, PT. Metropolitan.

Mr. Moeljono has been actively involved in his family's soy sauce business in Solo since 1964. He has been an Entrepreneur in Solo since 1966. Some of the positions he has previously held, among others are as the president director of PT. Sari Warna Asli in 1978, as the President Director of PT. Indo Acidatama Chemical Industry in Solo engaging in chemical business since 1984. PT. Metropolitan S.C.I in 1988-2003 as a commissioner of PT. Dasar Rukun in 1988, PT. Tubantia Kudus Spinning Mills in 1988-2000, PT. Budhi Bersaudara Sejati in 1994, PT. Pan Brothers Tbk in 1997, PT. Tiga Menara Realti, PT. Famous Shoes Factory, PT. mega karya Dwipa, PT. Aneka Agro Abadi, PT. Alam Bumi Makmur, PT. Indocid Nusacemerlang.

He has the family relationship with Mr. Budhi Santoso, Mr. Budhi Hartono and Mr. Mulyadi Utomo Budhi Moeljono and as management and shareholders at PT. Budhi Bersaudara Manunggal, PT Kemiri Sarana Investama and PT Sarana Integritas all three companies is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



MULYADI UTOMO BUDHI MOELJONO
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Sebagai Wakil Presiden Direktur beliau membantu tugas dan kewajiban serta tanggungjawab Presiden Direktur serta merangkap sebagai Direktur Komersial yang bertanggung jawab untuk memimpin, mengatur dan mengarahkan : Strategi dan taktik pemasaran dan serta inisiatif penjualan untuk memastikan pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan. Menciptakan dan mempertahankan metode pengukuran atas keefektifan program pemasaran dan penjualan serta kinerja kerjanya inisiatif penjualan dan pemasaran yang strategis dan taktikal untuk menjamin pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan.

Lahir di Solo pada tanggal 14 September 1967. Warga Negara Indonesia. Lulusan University Of Southern California, Los Angeles. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024. Selain di Perseroan saat ini beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Sarana Integritas, sebagai Direktur PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri, dan sebagai Komisaris PT. Total Hijau Lestari.

Sebelumnya Beliau pernah bergabung dengan PT. Indo Acidatama Chemical Industry sejak tahun 2000, yang kemudian pada tahun 2004 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur. Selain sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2000 Beliau juga telah aktif pada Sari Warna Group., PT. BPR Rejeki Insani.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Moeljono, Bapak Budhi Hartono dan Budhi Santoso, dan merupakan pengurus pada PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang Saham PT. Indo Acidatama Tbk.

As Vice President Director, he assists with the duties, obligations, and responsibilities of the President Director. He also serves concurrently as Commercial Director, responsible for leading, organizing, and directing marketing strategies and initiatives to ensure profitable revenue growth. He formulates and evaluates the effectiveness of marketing and sales programs and strategies to achieve business growth.

Born in Solo on September 14, 1967. Indonesian citizen. He graduated from University of Southern California, Los Angeles. He currently serves as the Vice President Director of the company based on the decision of General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024. In addition to his current position in the Company, he also serves in several other companies including as the President Director of PT. Sarana Integritas, as a Director of PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri, and as a Commissioner of PT. Total Hijau Lestari.

Before becoming Vice President Director of the Company, he joined PT. Indo Acidatama Chemical Industry since 2000, and he was the Vice President Director since 2004. In addition, from 1999-2000 he was actively involved in Sari Warna Group and PT. BPR Rejeki Insani.

He has family relationship with Mr. Budhi Santoso, Mr. Budhi Hartono and Mr. Budhi Moeljono and serves as management at PT. Sarana Integritas which is, a shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



WONG LUKAS YOYOK NURCAHYA
Direktur
Director

Sebagai direktur administrasi beliau bertanggung jawab atas seluruh kinerja, kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen administrasi, kepersonaliaan, dan urusan umum dalam hubungannya dengan sistem dan mekanisme perusahaan dan sumber daya manusia pada umumnya.

Lahir di Solo pada tanggal 17 Februari 1966. Warga Negara Indonesia. Lulusan Akademi Akuntansi YKPN - Yogyakarta tahun 1987, Lulus STIE Malang Kuceswara – Malang dengan Major Akuntasi pada tahun 1989. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024. Selain di Perseroan saat ini beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur PT. Sarana Integritas, PT. Total Hijau Lestari, PT. Sama Mandiri.

Beliau bergabung dengan PT. Indo Acidatama Chemical Industry sejak tahun 1989 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2003. Memiliki hubungan afiliasi sebagai pengurus dan pemegang saham pada PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

As the Administration Director, he is responsible for the overall performance, administrative policies and management procedures, personnel, and general affairs of the Company, in relation to the Company's systems and human resources.

Born in Solo on February 17, 1966. Indonesian citizen. He graduated from Akademi Akuntansi YKPN- Yogjakarta in 1987 and STIE Malang Kuceswara – Malang with a majoring in Accountancy in 1989. He currently serves as a Director of the Company based on the decision General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024. In addition to his current role in Company, he also serves as a Director at PT. Sarana Integritas, PT. Total Hijau Lestari, and PT. Sama Mandiri.

He joined PT. Indo Acidatama Chemical Industry since 1989 and has served as a Director since 2003. He has an affiliation as a member of management and a shareholder of PT. Sarana Integritas which is a shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



NURDJONO KUSUMOHADI
Direktur
Director

Sebagai Direktur Plant beliau bertanggung jawab terhadap keefektifan, keefisiensian dari produksi Perseroan, menjamin kesesuaian dari hasil produksi agar sesuai dengan permintaan pelanggan, mempertahankan standard yang tinggi hasil produksi, kualitas produk, dan dapat diandalkan.

Lahir di Solo pada tanggal 19 Februari 1958. Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga Jurusan Tehnik Elektro tahun 1986. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024. Selain di Perseroan saat ini beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur PT. Sarana Integritas, PT. Sama Mandiri dan sebagai Direktur Utama PT. Total Hijau Lestari. Beliau bergabung dengan PT. Indo Acidatama Chemical Industry sejak tahun 1986 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2003.

Memiliki hubungan afiliasi sebagai pengurus dan pemegang saham PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

As Plant Director, he is responsible for the effectiveness and efficiency of the Company's production; ensuring that products meet customer expectations, maintaining high production standards; and ensuring product quality reliability.

Born in Solo on February 19, 1958. Indonesian citizen.He graduated from Satya Wacana Christian University Salatiga majoring in Electrical Engineering since 1986.He currently serves as Director of the Company based on the decision of General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024. In addition to his role in the Company, he also serves as a director of PT. Sarana Integritas, and PT Sama Mandiri, and as President Director of PT. Total Hijau Lestari. He joined PT Indo Acidatama Chemical Industry in 1986 and has served as a Director since 2003.

He has an affiliation as a member of management and shareholder of PT. Sarana Integritas, which is a shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



SHELUMIEL SETIJO
Direktur Pengembangan
Director of Development

Sebagai Direktur Pengembangan Usaha bertanggung jawab atas pengembangan bisnis Perusahaan.

Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Juli 1993. Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Western Australia. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024.

Beberapa pengalaman kerja yang pernah dijabat Beliau sebelum bergabung dengan PT. Indo Acidatama Tbk adalah sebagai berikut : Oktober 2015 – Maret 2017 sebagai Marketing Manager di Fat Dragon, Perth, WA, April 2016 – Februari 2017 sebagai Marketing Spesialist di Epic Delivery, Perth, WA, Juni 2014 – September 2015 sebagai Marketing Manager di Community News WA, Perth, WA, Desember 2013- Januari 2014 sebagai Credit Risk Management Internship di Hana Bank, Jakarta, Indonesia.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Biantoro Setijo, Bapak Tio Liong Khoeng dan Bapak Bambang Setijo sebagai pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

As the Business Development Director, he is responsible for efforts related to the development of the Company's business.

Born in Jakarta on July 20, 1993. Indonesian citizen. He graduated from University of Western Australia. He currently serves as a Director of the Company based on the decision of the General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024.

Prior to joining the Company, he held several positions including Marketing Manager at Fat Dragon, Perth, WA from October 2015 - March 2017, as Marketing Specialist at Epic Delivery, Perth, WA, from April 2016 – February 2017, as Marketing Manager at Community News WA, Perth,WA June 2014-September 2015, as Credit Risk Management Internship at Hana Bank, Jakarta December 2013 – January 2014.

He has family relationship with Mr. Biantoro Setijo, Mr Tio Liong Khoeng and Mr. Bambang Setijo who are shareholders of PT. Indo Acidatama Tbk.



SHARAD GANESH UGRANKAR
Direktur Independen
Independent Director

Sebagai Direktur Keuangan beliau bertanggung jawab atas keuangan Perseroan agar sesuai sebagaimana mestinya dan dikelola dengan benar secara bertanggung jawab. Mengawasi kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Memberikan nilai tambah pada Perseroan dengan menyediakan pandangan keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten.

Lahir di Bombay tanggal 25 September 1963. Warga Negara India. Lulusan University of Bombay, India dan menerima gelar Master Degree in Management Studies Finance Management. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024.

Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh Beliau antara lain: Beliau pernah bekerja selama 2 tahun sebagai Manajemen Konsultan di Management Structure & System Pvt. Ltd., Bombay, India. Selama 2 tahun bekerja di Texmaco Jaya. Selama 3 tahun bekerja di PT. Mayatexdian Industry Group. Dan selama 5 tahun bekerja di PT. Sarasa Mitratama dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT. Indo Acidatama Tbk.

As Finance and Administration Director, he is responsible to manage and monitor the Company's financial health, and advising on all financial aspects. He adds value to the company by providing reliable and consistent financial insights.

Born in Bombay on September 25, 1963. Indian citizen. He graduated from University of Bombay, India and obtained a Master Degree in Management Studies majoring in Finance Management. He currently serves as Independent Director of the Company based on the decision of the General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024.

Some of the positions he has previously held include working 2 years as a Management Consultant at Management Structure & System Pvt. Ltd., Bombay, India. He also worked for 2 years at Texmaco Jaya. 3 years at PT. Mayatexdian Industry Group, and 5 years at PT. Sarasa Mitratama. Additionally, he served as an Independent Commissioner at PT. Indo Acidatama Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS



BIANTORO SETIJO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Lahir di Surabaya tanggal 4 Mei 1968. Warga Negara Indonesia. Lulusan Waseda University (Tokyo), dalam bidang Matematika. Saat ini beliau menjabat selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024. Selain di Perseroan saat ini beliau masih menjabat di perusahaan lain sebagai Presiden Director PT. Elangperdana Tyre Industry dari tahun 2003.

Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau antara lain selaku Deputy General Manager PT. Tritone dari tahun 1992-1997, yang kemudian pada tahun 1997-2000 diangkat sebagai Vice President Director, Managing Director PT. Multistrada dari tahun 2001-2003. Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Bambang Setijo, Bapak Tio Liong Khoeng.

Born in Surabaya on May 4, 1968. Indonesian citizen.He graduated from Waseda University (Tokyo) majoring in Mathematics. He currently serves as President Commissioner of the Company based on the decision of the General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024. In addition to his role in the Company, he also serves as a President Director of PT. Elangperdana Tyre Industry since 2003.

Some of the positions he previously held, include serving as Deputy General Manager of PT. Tritone from 1992-1997 Vice President Director at the same company from 1997 - 2000, and Managing Director of PT. Multistrada from 2001-2003.

He has the family relationship with Mr. Bambang Setijo and Mr. Tio Liong Khoeng.



BUDHI SANTOSO
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Lahir di Solo tanggal 18 Juni 1949. Warga Negara Indonesia. Lulusan Fachhochschule Niederrhein, Ahtellung Khefeld, Fachbereich Chemie pada tahun 1975. Saat ini beliau menjabat selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024. Selain di Perseroan saat ini beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Budhi Bersaudara Manunggal.

Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau antara lain tahun 1975 selaku Supervisor pada Hoechst Indonesia, selaku Direktur PT. Budhi Bersaudara Sejati, selaku Direktur PT. Tubantia Kudus Spinning Mills (1983-1999), selaku Direktur PT. Kamaltex (1989-1996). Sebagai Komisaris pada perusahaan PT. Sari Warna Asli Textile Industry, PT. Pan Brothers Tbk, PT. Pancaprima Ekabrothers, PT. Dasar Rukun, dan PT. Metropolitan S.CI.Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Hartono, Bapak Budhi Moeljono dan Bapak Mulyadi Utomo Budhi Moeljono serta merupakan pengurus dan pemegang saham dari PT. Budhi Bersaudara Manunggal serta pemegang saham pada PT. Kemiri Sarana Investama dan PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham dari PT. Indo Acidatama Tbk.

Born in Solo on June 18, 1947. Indonesian citizen. He graduated from Fachhochschule Niederrhein, Ahtellung Khefeld, Faculty of Chemistry in 1975. He currently serves as Vice President Commissioner of the Company based on the decision of the General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024. In addition to his role in the Company, he also serves as President Director of PT Budhi Bersaudara Manunggal.

Some of the positions he previously held by, include Supervisor at Hoechst Indonesia since 1975, Director of PT. Budhi Bersaudara Sejati, Director of PT. Tubantia Kudus Spinning Mills (1983-1999), and Director of PT. Kamaltex (1989-1996). He also served a Commissioner of PT. Sari Warna Asli Textile Industry, PT. Pan Brothers Tbk, PT. Pancaprima Ekabrothers, PT. Dasar Rukun, and PT. Metropolitan S.CI. He has family relationship with Mr. Budhi Moeljono, Mr. Budhi Hartono and Mr. Mulyadi Utomo Budhi Moeljono and serves as management and shareholder of PT. Budhi Bersaudara Manunggal as well as shareholder of PT Kemiri Sarana Investama and PT Sarana Integritas, all of which are shareholders of PT. Indo Acidatama Tbk.



BUDHI HARTONO
Komisaris
Commissioner

Lahir di Solo tanggal 2 Nopember 1947. Warga Negara Indonesia. Lulus SMA tahun 1964 Saat ini beliau menjabat selaku Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024. Selain di Perseroan saat ini beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur PT. Budhi Bersaudara Manunggal, Presiden Direktur PT. Sari Warna Asli Textile Industry, PT. Budhi Bersaudara Sejati.

Beliau pernah menjadi pengusaha di Surakarta sejak tahun 1967. Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau antara lain sebagai Direktur PT. Pancaprima Ekabrothers, selaku Komisaris PT Indo Acidatama Chemical Industry, dan PT. Pan Brothers Tbk

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Moeljono, Bapak Budhi Santoso dan Bapak Mulyadi Utomo Budhi Moeljono serta sebagai pengurus dan pemegang saham pada PT. Budhi Bersaudara Manunggal dan pemegang saham pada PT. Kemiri Sarana Investama dan PT. Sarana Integritas yang ketiga perusahaan tersebut merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

Born in Solo on November 2, 1947. Indonesian citizen. He graduated from Senior High School in 1964. He currently serves as a Commissioner of the Company based on the decision of General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024. In addition to his role in the Company, he also serves as a Director of PT. Budhi Bersaudara Manunggal, and as a President Director of PT. Sari Warna Asli Textile Industry, and PT. Budhi Bersaudara Sejati.

He has been an entrepreneur in Surakarta since 1967. He has held several positions including Director of PT. Pancaprima Ekabrothers, Commissioner of PT. Indo Acidatama Chemical Industry, and Commissioner of PT. Pan Brothers Tbk.

He has family relationship with Mr. Budhi Moeljono, Mr. Budhi Santoso and Mr. Mulyadi Utomo Budhi Moeljono and serves as management and shareholder of PT. Budhi Bersaudara Manunggal as well as shareholder of PT Kemiri Sarana Investama and PT Sarana Integritas, which are all shareholders of PT. Indo Acidatama Tbk.



WYMBO WIDJAK-SONO
Komisaris
Commissioner

Lahir di Surakarta pada tanggal 12 April 1946. Warga Negara Indonesia. Lulusan SMA Semarang tahun 1965. Saat ini beliau menjabat selaku Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024.

Selain di Perseroan saat ini beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Insani Investama, Komisaris Utama PT. BPR Bina Sejahtera Insani, Dan PT Prima Putera Sejahtera, sebagai Komisaris di PT. BPR Dutabhakti Insani.

Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau antara lain selaku Pimpinan Cabang PT. Bank Semarang Solo, selaku Direktur PT. Tamara Commercial Bank, selaku Direktur BPR Binsani, selaku Komisaris BPR Insani Group, selaku Direktur PT. Sarana Surakarta Ventura, selaku Presiden Direktur PT. Sarana Surakarta Ventura, selaku Presiden Direktur PT. Sarana Insan Mandiri, selaku Komisaris PT. BPR Rejeki Insani.

Born in Surakarta on April 12, 1946. Indonesian citizen. He graduated from Senior High School in 1965. He currently serves as Commissioner of the Company based on the decision of General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024.

In addition to his role in the Company he also serves as President Director of PT. Insani Investama, President Commissioner of PT. BPR Bina Sejahtera Insani and PT Prima Putera Sejahtera, and as Commissioner of PT. BPR Dutabhakti Insani.

Some of the positions he has previously held include Branch Head of PT. Bank Semarang, Solo, Director of PT. Tamara Commercial Bank, Director of BPR Binsani, Commissioner of BPR Insani Group, as a Director of PT. Sarana Surakarta Ventura, President Director of PT. Sarana Surakarta Ventura, President Director of PT. Sarana Insan Mandiri, and Commissioner of PT. BPR Rejeki Insani.



STEPHANUS JUNIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Jogjakarta tanggal 10 Juni tahun 1955. Warga Negara Indonesia. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan mengambil Master Of Business Administration pada University of city of Manila. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024.

Selain di Perseroan saat ini beliau masih menjabat sebagai Rekan pada KAP Haryono, Junianto & Anwar (dh KAP Haryono, Junianto & Saptoamal), Sebagai anggota komite audit PT. Supra Boga Lestari Tbk.

Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau antara lain sebagai Anggota Dewan Komisaris pada PT. Dekai sejak tahun 1996-2004, sebagai Konsultan Manajemen dalam bidang keuangan pada berbagai perusahaan BUMN maupun Swasta Nasional sejak tahun 1983.

Born in Jogjakarta on June 10, 1955. Indonesian citizen. He graduated from the Faculty of Economics of Gadjah Mada University and obtained a Master of Business Administration degree from University of City of Manila. He currently serves as Independent Commissioner of the Company based on the decision of General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024

In addition to his role in the Company, he also serves as, a Partner at KAP Haryono, Junianto & Anwar (dh KAP Haryono, Junianto & Saptoamal), and as a member of the audit committee of PT. Supra Boga Lestari Tbk.

He previously served as a member of the Board of Commissioner of PT. Dekai from 1996 to 2004. In addition, he has worked as a financial management consultant for various state-owned and private companies since 1983.



FS BAHARI NUSANTARA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Mojokerto tanggal 20 Juli tahun 1966. Warga Negara Indonesia. Lulus Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024.

Selain di Perseroan, saat ini beliau masih menjabat di perusahaan lain sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik “Leonard, Mulia & Richard” dan sebagai Komisaris pada PT BPR Kita Centradana.

Jabatan yang pernah dijabat oleh beliau adalah sebagai Komisaris Independen PT Renuka Coalindo Tbk Juli 2011- Juli 2012.

Born in Mojokerto on July 20, 1966. Indonesian citizen. He graduated from Diponegoro University, Semarang with a Bachelor's degree in Accounting. He currently he serves as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024.

In addition to the his role in the Company, he also serves as a Partner at Public Accounting Firm “Leonard, Mulia & Richard” and as Commissioner at PT BPR Kita Centradana.

He has previously served as Independent Commissioner of PT. Renuka Coalindo Tbk from July 2011 to July 2012.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS
MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024 maka susunan direksi dan komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2024, Members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows :

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Biantoro Setijo	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Budhi Santoso	Vice President Commissioner
Komisaris	Budhi Hartono	Commissioner
Komisaris	Wymbo Widjaksono	Commissioner
Komisaris Independen	FS Bahari Nusantara	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Stephanus Junianto	Independent Commissioner

Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Budhi Moeljono	President Director
Wakil Presiden Direktur	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Vice President Director
Direktur	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	Director
Direktur	Nurdjono Kusumohadi	Director
Direktur	Shelumiel Setijo	Director
Direktur Independen	Sharad Ganesh Ugrankar	Independent Director



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perseroan merupakan ciri yang dimiliki oleh PT. Indo Acidatama Tbk. Budaya ini terus dikembangkan oleh Perseroan agar mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu Perseroan terus melakukan peningkatan kesejahteraan karyawan dengan memberikan hal berikut berupa :

1. Fasilitas dan Tunjangan seperti program asuransi kesehatan, jaminan hari tua, poliklinik, koperasi, sarana rumah ibadah, kegiatan olahraga, seni budaya dan rekreasi keluarga.
2. Program Pelatihan dan Pengembangan secara internal dan eksternal seperti keselamatan kerja, perawatan mesin dan training motivasi dan sebagainya.

A harmonious employee relationship is a key feature of PT. Indo Acidatama Tbk. This culture will be continue to be developed to realize the Vision and Mission of the company. The Company also continues to enhance employee welfare program to provide facilities which include:

1. Health insurance, old age pension, polyclinics, cooperative, places of worship, sports, art and cultural recreation for families.
2. Training and development programs conducted both internally and externally, covering work place safety, machinery maintenance, motivational training, and more.



Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan yang berprestasi untuk terus mengembangkan keahliannya dengan memberikan program pelatihan melalui training dan seminar. Perseroan juga menerapkan transparansi pada karyawan dalam hal penilaian prestasi kerja dengan metode Reward and Punishment. Dan secara rutin, Perseroan selalu mengagendakan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas karyawan melalui program workshop, training, maupun seminar.

The Company also provides opportunities to employees to continuously develop their skills through training programs and seminars. The company applies a transparent performance evaluation system by implementing a method of reward and punishment. The company, routinely conducts programs for improving worker skills through workshops, training and seminars.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan ini tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga Perseroan memiliki karyawan yang terlatih agar memahami tugas-tugasnya dan memiliki komitmen yang tinggi sehingga loyal terhadap Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya peningkatan kualitas SDM, karena memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja Perseroan.

The Company strives to enhance the quality of its Human Resources (HR), ensuring that employees are well-trained, understand their responsibilities, and demonstrate strong commitment and loyalty to the Company. The Company recognizes the importance of improving the quality of human resources, as they contribute significantly to the improved performance of the Company.

Jumlah karyawan sampai dengan bulan Desember 2025 sebanyak 409 orang.

The Company has a total workforce of 409 as of December 31, 2025.

DATA PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2025
INFORMATION OF SHAREHOLDER ON 31 DECEMBER 2025

DAFTAR PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2025

SHAREHOLDERS ON 5% OR MORE ON 31 DECEMBER 2025

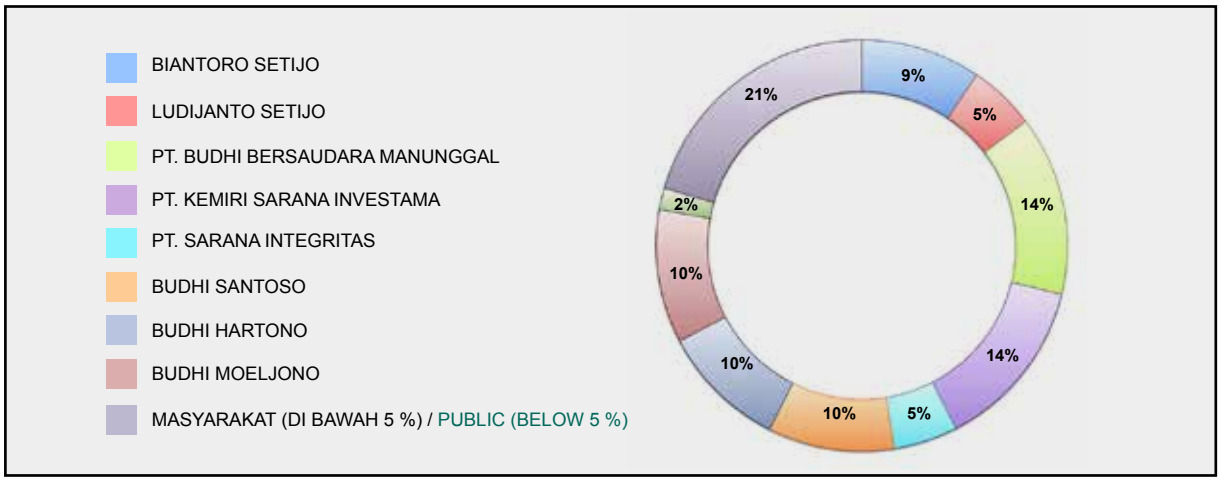

DAFTAR PEMEGANG SAHAM KHUSUS PER 31 DESEMBER 2025

MANAGEMENT AS SHAREHOLDERS ON 31 DECEMBER 2025

No.	Nama *Name*	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	%
1.	Budhi Hartono	Komisaris Commissioner	596.233.053	9,9042
2.	Budhi Santoso	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	596.233.053	9,9042
3.	Budhi Moeljono	Presiden Direktur President Director	632.261.282	10,5027
4.	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	102.470.588	1,7022
5.	Biantoro Setijo	Presiden Komisaris President Commissioner	568.481.611	9,4432

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

SHAREHOLDERS ON CLASSIFICATION

Komposisi Pemegang Saham	Saham *Share*	%	*Composition of Shareholders*
Perorangan Lokal	3.679.870.100	61,13	Local Individual
Perseroan Terbatas Lokal	2.174.430.315	36,12	Local Limited Companies
Perorangan Asing	8.094.749	0,13	Foreign Individual
Perusahaan Asing	157.589.675	2,62	Foreign Companies

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
PT INDO ACIDATAMA TBK PER 31 DESEMBER 2025

SHAREHOLDER STRUCTURE PT. INDO ACIDATAMA TBK ON DECEMBER 31, 2025

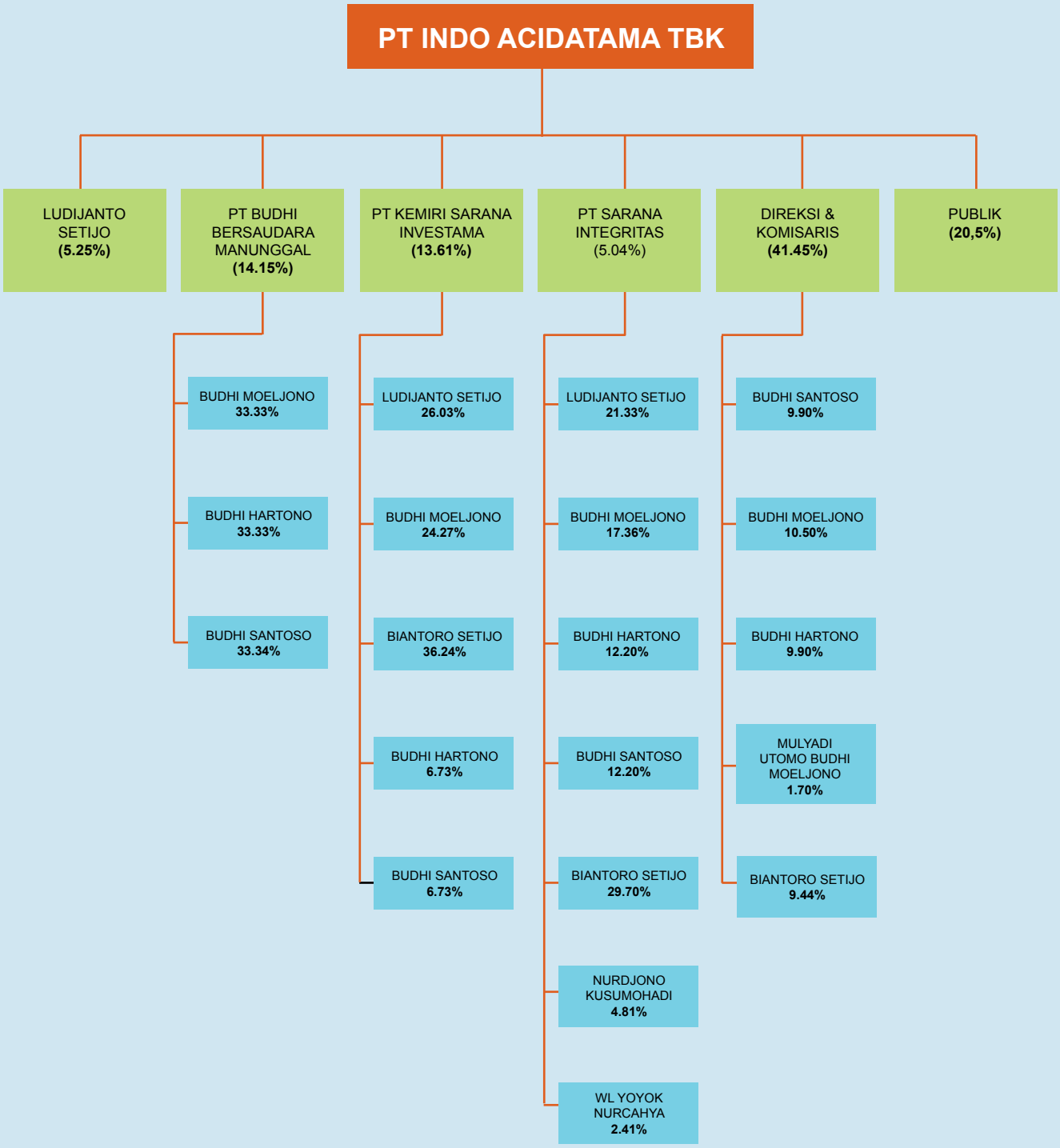

LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
INSTITUTIONS AND/OR CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Name	: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Alamat Address	: Plaza ABDA, Lt 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Fee Fee	: Rp 227.550.000 (Termasuk PPN / Include VAT)
Masa penugasan Assignment period	: Tahun Buku Januari s/d Desember 2025 Fiscal Year January to December 2025

BIRO ADMINISTRASI EFEK
THE STOCK ADMINISTRATION BUREAU

Nama Name	: Sinartama Gunita
Alamat Address	: Plaza BII Menara I Lt 9. Jl. MH Thamrin No 51 Jakarta 10350
Fee Fee	: Rp 22.200.000 (Termasuk PPN / Include VAT)
Masa penugasan Assignment period	: Tahun Buku Januari s/d Desember 2025 Fiscal Year January to December 2025

NOTARIS
NOTARY

Nama Name	: Fathiah Helmi, SH
Alamat Address	: Graha Irama Lt 6 / 6C Jl. HR. Rasuna Said X-1 Kav 1-2 Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 12950
Fee Fee	: Rp 38.850.000 (Termasuk PPN / Include VAT)
Masa penugasan Assignment period	: Bulan Juni 2025 / June 2025

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI *CERTIFICATIONS*

1. FSSC 22000
Pada tahun 2023 Perseroan telah memperoleh sertifikasi FSSC (Food Safety System Certification) 22000 pada tanggal 23 Mei 2023 dan telah disertifikasi oleh SGS (No Certificate ID23/00000154) (No COID : IDN-1-0587-463287). FSSC merupakan peningkatan dari Sistem HACCP (sistem terdahulu) Perseroan mendapatkan sertifikasi FSSC 22000 singkatan dari Food Safety System Certification 22000 Point tujuannya Menjamin keamanan pangan secara konsisten melalui pengendalian risiko pada seluruh rantai pasok makanan, mulai dari produksi, pengolahan, distribusi, hingga sampai ke tangan konsumen. Pencapaian sertifikasi ini tidak lain adalah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada customer.

In 2023, the Company obtained FSSC (Food Safety System Certification) 22000 certification on May 23, 2023, and was certified by SGS (No Certificate ID23/00000154) (No COID: IDN-1-0587-463287). FSSC is an improvement of the HACCP System (the previous system). The company obtained FSSC 22000 certification with the aim of consistently ensuring food safety through risk control across the entire food supply chain, from production, processing, distribution, to reaching the hands of consumers. The achievement of this certification is none other than to improve service to customers.



2. REACH
Untuk pengembangan pemasaran di Eropa yang lebih luas maka pada tahun 2011 Perseroan telah teregristrasi sebagai pabrik yang memproduksi Alkohol.
For the development of the marketing in Europe that was wider then during 2011 the Company has registered as the factory that produced Alcohol.



3. KOSHER CERTIFICATE
Merupakan sertifikasi halal yang berlaku di Yahudi. Tujuan dan manfaatnya untuk memastikan bahwa produk Alkohol yang dihasilkan perusahaan merupakan produk yang halal untuk dikonsumsi oleh orang Yahudi.
Was lawful certification that was valid in Jewish. The aim and his benefit of confirming that the Alcohol product that was produced by the company was the product that was lawful to be consumed by Jews.



4.NON-GMO CERTIFICATE
Merupakan sertifikasi untuk menjamin bahwa bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah dari pohon tebu tanpa ada modifikasi Genetik.
Was certification to guarantee that the raw material that was used by the Company was from the sugar cane tree without having the Genetic modification.



5. PRODUCT ORGANIC CERTIFICATE
Sertifikasi ini merupakan pengakuan dari Mutu Certification International bahwa Proses Produksi Pupuk Organik PT. Indo Acidatama Tbk telah sesuai dengan kaidah-kaidah Organik.
This certification is an acknowledgement of the quality of certification international that production organic fertilizers PT.Indo Acidatama Tbk is in line with organic norms.



6. SERTIFIKASI SMK3
PT. Indo Acidatama Tbk telah mendapatkan Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan predikat Bendera Emas dikarenakan hasil pencapain yang cukup tinggi.
PT. Indo Acidatama Tbk has received the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Certificate with a Gold Flag designation, in recognition of its outstanding achievement.



7. GMP - Pharmaceutical
Untuk meningkatkan pelayanan kepada customer di Industri Farmasi, pada tahun 2024 Perseroan menerapkan standar GMP – Pharmaceutical yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat GMP – Pharmaceutical pada tanggal 23 Januari 2024.
To improve customer service in the Pharmaceutical Industry, in 2024 the Company implemented GMP – Pharmaceutical standards, as evidenced by the receipt of the GMP – Pharmaceutical certificate on January 23, 2024.



8. PENGHARGAAN LINGKUNGAN



Bahan baku utama dari pembuatan produk Perseroan adalah Tetes Tebu yang dihasilkan dari tanaman tebu. Keseluruhan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dapat digunakan untuk bahan baku produk lainnya sehingga saat ini Perseroan menuju "Zero Discharge " tidak ada limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Sebagai tanggung jawab Perseroan kami selalu melakukan Proper Test sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru.

The main raw material used by the Company is molasses which is derived from sugar cane plants. All waste generated from the production process can be reused as raw materials for other products, enabling the company to move towards Zero Discharge goal, meaning no waste is generated from the production process. The company's responsibility towards waste management has resulted in the achievement of the "Proper Blue" certification.



9. PENGHARGAAN BUPATI KARANGANYAR

Penghargaan sebagai perusahaan besar penyelenggaraan tanggung jawab sosial Perusahaan Kabupaten Karanganyar Tahun 2024

Award as a large company for the implementation of social responsibility for Karanganyar Regency Companies in 2024



10. PENGHARGAAN DARI BEA CUKAI SURAKARTA PEMENANG

Dari kategori sebagai pengusaha barang kena cukai dengan nilai devisa ekspor terbesar tahun 2024

From the category as an excisable goods entrepreneur with the largest export foreign exchange value in 2024

11. PENGHARGAAN DARI BEA CUKAI KANWIL JATENG DAN D.I. JOGJAKARTA SEBAGAI PENGUSAHA BARANG KENA CUKAI DENGAN NILAI DEVISA EKSPOR TERBESAR

AWARD FROM CUSTOMS KANWIL CENTRAL JAVA AND D.I. JOGJAKARTA AS ENTERPRISE OF EXCISE GOODS WITH THE BIGGEST EXPORT VALUE



15. PENGHARGAAN MENTERI TENAGA KERJA REPUBLIK INDONESIA PENGHARGAAN PRODUKTIVITAS TAHUN 2023 KATEGORI UNGGUL

AWARDS FROM THE MINISTER OF MANPOWER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA PRODUCTIVITY AWARD FOR 2023 SUPERIOR CATEGORY



16. PENGHARGAAN PRIMANIYARTA 2024

PENGHARGAAN PRIMANIYARTA 2024 KATEGORI EKSPORTIR PRODUK INDUSTRI MANUFAKTUR

PENGHARGAAN PRIMANIYARTA 2024 KATEGORI EKSPORTIR PRODUK INDUSTRI MANUFAKTUR



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan anggota dari jaringan global RSM dengan Opini Tanpa Modifikasian.

1. TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Strategi "produk mix" tetap dilaksanakan oleh Perseroan yaitu strategi kombinasi produksi yang menghasilkan keuntungan terbesar. Untuk tahun 2025 Perseroan memproduksi ethanol sebesar 73.029 Kl, produksi ethanol pada tahun 2025 ini mengalami kenaikan sebesar 5.482 Kl atau 8,12 % dibanding dengan tahun 2024 sebesar 67.547 Kl. Produksi Pupuk Bio Organik Plus tahun 2025 sebesar 257,6 Kl. Produksi Pupuk Bio Organik Plus mengalami penurunan sebesar 92 Kl atau 26,4 % dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 350 Kl. Produk Ethyl Asetat dan Asam Asetat pada tahun 2025 tidak diproduksi oleh Perseroan.

Penjualan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 1.256,36 miliar. Penjualan yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2025 merupakan kontribusi dari penjualan produk ethanol sebesar 84,85 % penjualan asam asetat sebesar 7,14 % , dan 84,85% sisanya produk lainnya .

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 77,35 miliar naik sebesar Rp 54.85 miliar atau 243,78 % dari laba tahun berjalan di tahun 2024 adalah sebesar Rp 22,5 miliar. Alasan terjadinya kenaikan laba tahun 2025 adalah kenaikan penjualan dan efisiensi Perusahaan.

2. KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan dibawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari, dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit.

A. Perkembangan Pengelolaan Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 638,94 miliar , turun sebesar Rp 98,31 miliar atau 13,33 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 737,25 miliar. Dampak penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya persediaan dan uang muka pembelian.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 413,47 miliar, naik sebesar Rp 15,29 miliar atau 3,84 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 398,18 miliar. Dampak kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan aset tetap.

Total Aset

Total Aset Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 1.052,41 miliar, turun sebesar Rp 83,02 miliar atau 7,31 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 1.135,43 miliar. Dampak penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya persediaan.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan anggota dari jaringan global RSM dengan Opini Tanpa Modifikasian.

1. OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The "product mix" strategy continues to be implemented by the Company, which is a production combination strategy that yields the highest profit. For the year 2025, the Company produced 73,029 Kl of ethanol, which is an increase of 5,482 Kl or 8.12% compared to 67,547 Kl in 2024. The production of Bio Organic Plus Fertilizer in 2025 was 257.6 Kl, a decrease of 92 Kl or 26.4% compared to 350 Kl in 2024. The Company did not produce Ethyl Acetate and Acetic Acid in 2025.

The Company's sales in 2025 amounted to Rp 1,256.36 billion. The sales generated by the Company in 2025 were contributed by ethanol product sales at 84.85%, acetic acid sales at 7.14%, and the remaining 84.85% from other products.

The Company's profit for the year 2025 is Rp 77.35 billion, an increase of Rp 54.85 billion or 243.78% from the profit for the year 2024, which was Rp 22.5 billion. The reason for the increase in profit in 2025 is the increase in sales and the Company's efficiency.

2. FINANCIAL PERFORMANCE

The following analysis and discussion is based on the audited financial statements of the company for the year ended on December 31, 2025.

A. Development of Asset Management

Current Assets

The Company's current assets for 2025 amount to Rp 638.94 billion, a decrease of Rp 98.31 billion or 13.33% compared to 2024, which was Rp 737.25 billion. This decline is primarily due to a decrease in inventory and advance purchases.

Non Current Assets

The Company's non-current assets for the year 2025 amount to Rp 413.47 billion, an increase of Rp 15.29 billion or 3.84% compared to Rp 398.18 billion in 2024. This increase is primarily due to the addition of fixed assets.

Total Assets

The total assets of the Company for the year 2025 amount to Rp 1,052.41 billion, a decrease of Rp 83.02 billion or 7.31% compared to 2024, which was Rp 1,135.43 billion. This decrease is primarily due to a reduction in inventory.

B. Perkembangan Pengelolaan Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp 217,9 miliar, turun sebesar Rp 159,21 miliar atau 42,22 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 377,11 miliar. Dampak penurunan ini dikarenakan adanya pelunasan pinjaman jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 24,69 miliar, naik sebesar Rp 4,93 miliar atau 24,95 % bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 19,76 miliar. Dampak kenaikan ini terjadi karena kenaikan liabilitas sewa & pajak tangguhan.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 242,59 miliar, turun sebesar Rp 154,28 miliar atau 38,87 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 396,87 miliar. Dampak penurunan ini disebabkan karena pelunasan pinjaman jangka pendek

C. Perkembangan Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 809,82 miliar, naik sebesar Rp 71,24 miliar atau 9,64 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 738,58 miliar. Dampak dari kenaikan ini karena adanya laba tahun berjalan.

D. Pertumbuhan Penjualan, Beban dan Laba

Penjualan

Penjualan Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp. 1.256,36 miliar, meningkat Rp. 102,58 miliar atau 8,89 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp. 1.153,78 miliar. Kenaikan penjualan di tahun 2025 ini disebabkan adanya peningkatan harga dan kuantitas penjualan. Penjualan tahun 2025 melampaui target penjualan sebesar Rp 37,4 miliar atau sebesar 3,07 % dibanding target penjualan tahun 2025 sebesar Rp 1.218,96 miliar.

Beban Usaha

Pada tahun 2025 Beban Usaha Perseroan sebesar Rp 191,73 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 43,28 miliar atau 29,15 % dibanding tahun 2024 sebesar Rp 148,45 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan pada biaya import, ekspor dan pengangkutan.

Laba kotor

Laba kotor Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 312,09 miliar, kenaikan sebesar Rp 120,35 miliar atau 62,77 % dari Laba kotor tahun 2024 sebesar Rp 191,74 miliar. Terjadinya kenaikan laba kotor ini disebabkan karena naiknya penjualan dan efisiensi Perusahaan.

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pada tahun 2025 Pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp -72,89 jt terjadi dari Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti. Pendapatan komprehensif lainnya ini pada tahun 2025 mengalami penurunan dibanding pendapatan komprehensif lainnya tahun 2024.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 77,28 miliar naik sebesar Rp 24,28 miliar atau 41,67 % dari laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2024 sebesar Rp 33,99 miliar. Dampak kenaikan total laba komprehensif tahun berjalan tahun 2024 adalah karena adanya penurunan beban pokok penjualan

B. Development of Liabilities Management

Current Liabilities

Current Liabilities in 2025 amount to Rp 217.9 billion, a decrease of Rp 159.21 billion or 42.22% compared to 2024, which was Rp 377.11 billion. This decrease is due to the repayment of short-term loans.

Non Current Liabilities

Non current liabilities in 2025 amount to Rp 24.69 billion, an increase of Rp 4.93 billion or 24.95% compared to 2024, which was Rp 19.76 billion. This increase is due to the rise in lease liabilities and deferred taxes.

Total Liabilities

Total Liabilities in 2025 amount to Rp 242.59 billion, a decrease of Rp 154.28 billion or 38.87% compared to the year 2024 amounting to Rp 396.87 billion. This decrease is due to the repayment of short-term loans.

C. Equity Growth

Equity

The Company's equity for the year 2025 is Rp 809.82 billion, an increase of Rp 71.24 billion or 9.64% compared to 2024, which was Rp 738.58 billion. The impact of this increase is due to the current year's profit.

D. Net Sales Growth, Expenses and Net Income

Sales

The Company's sales in 2025 amounted to Rp. 1,256.36 billion, an increase of Rp. 102.58 billion or 8.89% compared to 2024, which was Rp. 1,153.78 billion. The increase in sales in 2025 was due to higher prices and sales volume. Sales in 2025 exceeded the sales target by Rp. 37.4 billion or 3.07% compared to the sales target for 2025, which was Rp. 1,218.96 billion.

Operating Expenses

In 2025, the Company's Operating Expenses amounting to Rp 191.73 billion, an increase of Rp 43.28 billion or 29.15% compared to 2024, which was Rp 148.45 billion. This increase was due to higher import, export, and transportation costs.

Gross Profit

The Company's gross profit for 2025 is Rp 312.09 billion, an increase of Rp 120.35 billion or 62.77% from the gross profit of Rp 191.74 billion in 2024. The increase in gross profit is due to higher sales and the Company's efficiency.

Other Comprehensive Income

In 2025, other comprehensive income amounting to Rp -72.89 million, resulting from the Remeasurement of Defined Benefit Plans. This other comprehensive income in 2025 decreased compared to other comprehensive income in 2024.

Total Comprehensive Income For The Year

The total comprehensive income for the current year of the Company for 2025 is Rp 77.28 billion, an increase of Rp 24.28 billion or 41.67% from the comprehensive income for the current year in 2024, which was Rp 33.99 billion. The increase in total comprehensive income for the current year in 2024 was due to a decrease in the cost of goods sold.

E. Arus Kas

Saldo kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 6,32 miliar naik sebesar Rp 1,65 miliar atau 35,33 % dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp 4,67 miliar. kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan bersih kas dan bank akibat penurunan pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya.

3. KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas terhadap ekuitas dan total liabilitas terhadap total aset. Penurunan atas total liabilitas terhadap ekuitas dan total liabilitas terhadap total aset dari 2024 ke 2025 disebabkan karena turunnya jumlah total liabilitas pada tahun 2025 akibat adanya pelunasan liabilitas jangka pendek.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang Perseroan tahun 2025 masih dikategorikan lancar, hal ini tercermin dari rasio aset lancar dan liabilitas jangka pendek yang menunjukkan 293,22 % naik dibanding tahun 2024 yang berada diangka 195,5 %. Kenaikan rasio pada tahun 2025 disebabkan turunnya liabilitas jangka Pendek dibanding dengan aset lancar. Hingga saat ini kemampuan membayar hutang Perseroan masih dikategorikan lancar.

4. TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang usaha

Piutang usaha Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 239,4 miliar, naik sebesar Rp 32,86 miliar atau 15,91 % dibanding tahun 2024 sebesar Rp 206,54 miliar. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan pada Piutang Usaha Pihak Ketiga,.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh perseroan kepada customer sebagai akibat dari transaksi penjualan secara kredit. Penggolongan piutang berdasarkan kolektibilitas sebagai aktiva produktif adalah klasifikasi piutang berdasarkan kelancaran atau ketidaklancaran penyelesaian piutang dengan penggolongan kolektibilitas sebagai berikut :

1. Lancar, piutang belum jatuh tempo dan tidak terdapat tunggakan
2. Kurang lancar, piutang telah jatuh tempo melampaui 6 bulan dan belum ada pelunasan serta terdapat tunggakan. Upaya penyelesaian piutang masih dilakukan melalui proses negosiasi dengan customer.
3. Macet, piutang telah jatuh tempo melampaui jangka waktu 12 bulan dan belum ada pelunasan serta terdapat tunggakan. Upaya penyelesaian diserahkan kepada pihak pengadilan negeri (pihak berwajib lainnya).

Tingkat kolektibilitas Piutang Perseroan pada tahun 2025 masih dalam tingkat Lancar karena hampir sebagian besar Piutang Perseroan masih belum jatuh tempo dan sebagian yang telah jatuh tempo masih pada tempo 30 – 90 hari dihitung dari tanggal jatuh tempo.

5. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAGEMEN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

E. Cash Flow

The Company's cash and bank balance at the end of 2025 amounted to Rp 6.32 billion, an increase of Rp 1.65 billion or 35.33% compared to 2024, which was Rp 4.67 billion. This increase occurred due to a net increase in cash and bank resulting from a decrease in payments to suppliers and other third parties.

3. DEBT PAYING ABILITY

Solvability

Solvability is a measure of the Company's strength in repaying its liabilities, and computed as a ratio of total liabilities to total equity, and total liabilities to total assets. The decrease in the ratio of total liabilities to equity and total liabilities to total assets from 2024 to 2025 is due to the reduction in total liabilities in 2025 as a result of the repayment of short-term liabilities.

Debt Paying Ability

The Company's debt paying ability in 2025 is still categorized as smooth, as reflected in the current assets to short-term liabilities ratio, which shows 293.22%, an increase compared to 2024, which was at 195.5%. The increase in the ratio in 2025 is due to the decrease in short-term liabilities compared to current assets. Until now, the Company's ability to pay debts is still categorized healthy.

4. COLLECTION ABILITY OF RECEIVABLE

Trade Receivables

Trade receivables for 2025 amounted to Rp 239.4 billion, an increase of Rp 32.86 billion or 15.91% compared to Rp 206.54 billion in 2024. This increase occurred due to a rise in Third-Party Accounts Receivable.

Receivable Collection

Receivable collection or collectability is the measurement of receivable that is payable to company by the customer as a result of sales transaction on credit. Classification of receivables as productive assets based on collectability is classifications of receivables as follows :

1. Smooth, receivable has not matured and there are no dues that are in arrears.
2. Less smoothly, receivables have matured beyond six months and are in arrears. Efforts to settle the dues are negotiated with customers.
3. Bad debt, receivable have matured beyond 12 months and are in arrears. Settlement efforts are carried out through the district court (or other authorities).

Collection of account receivables in 2025 is smooth, while majority are not yet due, while few are overdue between 30-90 days calculated from due date.

5. CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan membertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to shareholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

6. IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII dan PT PG Rajawali II. Perusahaan mendapat kontrak pembelian tetes sebanyak 124.000 dan 119.450 ton untuk panen selama tahun 2025 dan 2024.

6. SIGNIFICANT CONTRACTS FOR RAW MATERIAL

The Company entered into molasses purchase agreement with PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, and PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, and PT PG Rajawali II. The Company received molasses purchase contracts for 124,000 tons and 119,450 tons during 2025 and 2024.

7. PROSPEK USAHA DAN KENDALA YANG DIHADAPI TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, industri etanol diproyeksikan tetap menunjukkan prospek pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan global terhadap energi terbarukan serta komitmen berbagai negara dalam menurunkan emisi karbon. Bioetanol semakin berperan penting sebagai sumber energi alternatif sekaligus bahan baku industri kimia yang lebih ramah lingkungan, sehingga memberikan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pelaku industri.

Namun demikian, Kebijakan moneter Amerika Serikat yang cenderung ketat, termasuk tingkat suku bunga yang tinggi, berdampak pada penguatan dolar Amerika Serikat dan peningkatan biaya pendanaan. Kondisi ini memberikan tekanan terhadap struktur biaya, selain itu, ketegangan geopolitik global, termasuk konflik di kawasan Timur Tengah, berpotensi memicu volatilitas harga energi dunia. Perubahan harga minyak global dapat memengaruhi daya saing etanol sebagai bahan bakar alternatif, sementara kenaikan harga energi dapat meningkatkan biaya operasional industri.

Di sisi lain, meskipun kebijakan pembatasan impor memberikan peluang bagi industri domestik, kebijakan tersebut juga dapat menimbulkan tantangan tersendiri, seperti potensi keterbatasan pasokan di dalam negeri serta kebutuhan peningkatan kapasitas dan efisiensi produksi untuk memenuhi permintaan yang terus berkembang. Selain itu, ketergantungan terhadap bahan baku dari sektor pertanian dan industri gula masih menjadi faktor risiko dalam menjaga keberlanjutan pasokan

7. BUSINESS PROSPECTS AND CONSTRAINTS FACED IN 2026

Entering 2026, the ethanol industry is projected to continue showing positive growth prospects in line with the increasing global demand for renewable energy and various countries' commitments to reducing carbon emissions. Bioethanol is increasingly playing an important role as an alternative energy source as well as a more environmentally friendly raw material for the chemical industry, thereby providing sustainable growth opportunities for industry players.

However, the tight monetary policy of the United States, including high interest rates, has impacted the strengthening of the US dollar and increased funding costs. These conditions put pressure on the cost structure. Additionally, global geopolitical tensions, including conflicts in the Middle East, have the potential to trigger volatility in world energy prices. Changes in global oil prices can affect the competitiveness of ethanol as an alternative fuel, while rising energy prices can increase the operational costs of the industry.

On the other hand, although import restriction policies provide opportunities for the domestic industry, these policies can also pose their own challenges, such as the potential for supply limitations within the country and the need to increase production capacity and efficiency to meet the continuously growing demand. In addition, dependence on raw materials from the agricultural and sugar industries remains a risk factor in maintaining supply sustainability

8. PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI DENGAN REALISASI

8. PROJECTION VS ACTUAL

Dalam Jutaan Rp

In billion Rp

KETERANGAN	PROYEKSI 2025 2025 PROJECTION	REALISASI 2025 2025 REALITATION	DESCRIPTION
Penjualan	1.218,96	1.256,36	Sales
Beban Pokok Penjualan	952,28	944,28	Cost Of Goods Sold
Laba Kotor	266,68	312,08	Gross Profit
Laba Usaha	93,70	122,09	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	72,78	100,64	Income Before Income Tax

9. PROYEKSI 2026 YANG INGIN DICAPAI

Untuk tahun 2026 proyeksi yang telah disusun oleh Direksi adalah sebagai berikut:

9. PROJECTION 2026

To 2026 projection that have been arranged by the board of directors is :

Dalam Jutaan Rp / **In billion Rp**

KETERANGAN	PROYEKSI 2026 / PROJECTION 2026	DESCRIPTION
Penjualan	950	Sales
Beban Pokok Penjualan	685	Cost Of Goods Sold
Laba Kotor	265	Gross Profit
Laba Usaha	90	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	76	Income Before Income Tax

10. ASPEK PEMASARAN DAN PRODUKSI

STRATEGI PERSEROAN

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menerapkan strategi berikut ini:

a) **Pengembangan Usaha**
Diversifikasi Produk
Perseroan bermaksud untuk menambah produk yang dihasilkan dari fasilitas produksi yang ada yaitu berupa bio ethanol. Sehingga, dimasa yang akan datang, perseroan akan memiliki 2 produk utama yaitu ethanol super prima dan bio-ethanol. Penambahan produk tersebut dilakukan dengan memodifikasi fasilitas pengolahan.

b) **Peningkatan Efisiensi**
Efisiensi dalam penggunaan bahan baku
Untuk mengurangi rasio pemakaian bahan baku Perseroan berusaha untuk memproduksi ethanol melalui pengembangan teknologi. Dimasa yang akan datang, Perseroan berusaha untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku dari proses fermentasi (produksi) sekitar 3-5 %.

PANGSA PASAR

Strategi pemasaran perusahaan untuk pasar lokal dan pasar ekspor adalah:

1. **Pasar dalam negeri**
Strategi perusahaan untuk pasar lokal adalah:

- **Fleksibilitas**
yaitu dimana biaya yang dikenakan oleh Perseroan untuk pelanggan dengan perbedaan kebutuhan produksi yang bersangkutan dibedakan antara satu sama lainnya sehingga pelanggan merasakan pelayanan yang fair.

- **Ketepatan Jadwal**
Waktu pengiriman dari pabrik ke tempat tujuan dari masing-masing pelanggan, sehingga pelanggan semakin puas.

- **Meningkatkan Kualitas Produk**
Dengan menggunakan bahan baku utama dan bahan pembantu yang berkualitas baik sehingga produksi tersebut digunakan untuk jangka waktu lama dan tidak cepat rusak.

- **Melayani customer retail**
Penjualan langsung ke customer end user (pemakai langsung).

10. THE ASPECT OF MARKETING AND PRODUCTION

COMPANY STRATEGY

Company has formulated a few strategies as follows:

a) **Expansion**
Product diversification
The company has plans to produce bio ethanol at its existing plant by modifying the existing plant. This will result in the company producing super prima ethanol and bio ethanol.

b) **Improving efficiencies**
Efficiency in material consumption
The company is striving to reduce the conversion ratio i.e. use lesser raw material to produce the same quantity of ethanol, by modifying the production process and improving technology. The company will aim to achieve 3-5% efficiency in raw material consumption by tweaking the fermentation process.

MARKET SHARE

Company's marketing strategies for local market and export market are:

1. **Local Market**
Company's strategy for local market is:

- **Flexibility**
Company charges the customer depending on production changes required by the customer, so customer gets fair service.

- **On time Schedule**
Timely delivery schedule from factory to customer.

- **Increase Quality Product**
Using good quality primary and secondary raw materials for producing good quality product.

- **Serving retail customers**
Selling direct to end user customer (direct user)

2. Pasar Ekspor

Untuk penjualan produk ekspor, Perseroan sangat memperhatikan kontrol kualitasl dan waktu pengiriman. Apabila kedua hal tersebut dapat dipenuhi maka hubungan akan berjalan dengan baik dan untuk jangka waktu yang lama.

11. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2018 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 38,74 miliar sehingga berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2019 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 42,83 miliar sehingga berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juli 2020 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 2 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 12.040.000.000,- (dua belas miliar empat puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 44,15 miliar sehingga berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Agustus 2021 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2021 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 26.54 miliar berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2022 maka telah disetujui untuk tidak membagikan dividen dan seluruh laba tersebut dialokasikan sebagai Laba Ditahan.

Pada tahun 2022 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 33,64 miliar berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2023 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2023 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 58,02 miliar berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2024 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 22,5 miliar berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2025 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

2. Export Market

For export markets, the company emphasises quality control and timely delivery schedule to ensure good relationship with the customer.

11. DIVIDEND

In 2018 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 38.74 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2019, it was agreed to distribute a dividend of Rp 1 for each share or a total of Rp 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2019 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 42.83 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2020, it was agreed to distribute a dividend of Rp 2 for each share or a total of Rp 12,040,000,000.- (twelve billion forty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2020 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 44.15 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on August 5, 2021, it was agreed to distribute a dividend of Rp 1 for each share or a total of Rp 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2021 the Company has recorded a current year's profit balance of Rp 26.54 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 7 2022, it was agreed not to distribute dividends and all of this profit is allocated as Retained Earnings.

In 2022 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 33.64 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2023, it was agreed to distribute a dividend of Rp 1 for each share or a total of Rp 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2023 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 58.02 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2024, it was agreed to distribute a dividend of Rp 1 for each share or a total of Rp 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2024 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 22.5 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 17, 2025, it was agreed to distribute a dividend of Rp 1 for each share or a total of Rp 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Menyadari pentingnya pelaksanaan prinsip-prinsip yang mendasari tata kelola perusahaan untuk membantu memperkuat kinerja Perseroan, dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan kepada publik. Atas dasar itu Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan dan menerapkannya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bukan saja memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) tapi juga berguna bagi keberlangsungan kegiatan operasi Perseroan.

1. DIREKSI

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024 susunan Anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Direktur	: Nurdjono Kusumohadi
Direktur	: Shelumiel Setijo
Direktur Independen	: Sharad Ganesh Ugrankar

Masa jabatan dari Anggota Direksi tersebut di atas adalah sampai Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2029.

a. Tugas dan Tanggungjawab Direksi

Berikut ini kami sampaikan tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi :

Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur
Mengarahkan Perseroan agar mencapai kepada visi dan misi yang telah ditetapkan. Mengkoordinasikan kebijakan dan keputusan-keputusan yang diambil dengan direktur lainnya dan melaporkan kegiatan operasi Perseroan dalam RUPS.

Direktur Plant
Bertanggung jawab terhadap keefektifan, keefisiensian dari produksi Perseroan, menjamin kesesuaian dari hasil produksi agar sesuai dengan permintaan pelanggan, mempertahankan standard yang tinggi hasil produksi, kualitas produk, dan dapat diandalkan.

Direktur Komersial
Bertanggung jawab untuk memimpin, mengatur dan mengarahkan: Strategi dan taktik pemasaran dan serta inisiatif penjualan untuk memastikan pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan. Menciptakan dan mempertahankan metode pengukuran atas keefektifan program pemasaran dan penjualan serta kinerja kerjanya inisiatif penjualan dan pemasaran yang strategis dan taktikal untuk menjamin pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan.

Direktur Keuangan
Bertanggung jawab atas keuangan Perseroan agar sesuai sebagaimana mestinya dan dikelola dengan benar secara bertanggung jawab. Mengawasi kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Memberikan nilai tambah pada Perseroan dengan menyediakan pandangan keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten.

Direktur Administrasi
Sebagai direktur administrasi beliau bertanggung jawab atas seluruh kinerja, kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen administrasi, kepersonaliaan, dan urusan umum hubungannya dengan sistem dan mekanisme perusahaan dan sumber daya manusia pada umumnya.

Acknowledging the importance of the underlying principles of good corporate governance, which help to strengthen performance of the company, and improve accountability of the company to the public, the company is committed to implementing and applying the principles of good corporate governance. This not only benefits all stakeholders but also directly impacts the operations of the company.

1. BOARD OF DIRECTORS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2024 the Board of Directors of the company is as follows:

President Director	: Budhi Moeljono
Vice President Director	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Director	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Director	: Nurdjono Kusumohadi
Director	: Shelumiel Setijo
Independent Director	: Sharad Ganesh Ugrankar

The term of office of the members of the Board of Directors shall continue until the Annual General Meeting of Shareholders in 2029.

a. Duties and responsibility

Duties and responsibilities of Directors :

President Director and Vice President Director
Directing company to achieve the vision and mission of the Company, coordinate policies and decisions taken with other Directors and report on the operating activities of the Company in the General Meeting of Shareholders.

Plant Director
Responsible for effectiveness and efficiency of the company's production; to ensure that the products meet customers expectations, to maintain the best production standards; and maintain reliability of product quality.

Commercial Director
Responsible to lead, arrange and direct: Marketing Strategy and be proactive to improve profit and income. Formulate and evaluate effectiveness of marketing and sales programs, and marketing strategy to achieve growth.

Finance Director
Responsible to manage and monitor the company's financial health, and advice on all financial aspects of the Company. Provide added value to the company and provide a trustworthy and consistent view.

Administration Director
Responsible for the entire administration policy and management procedures, personnel, and general affairs of company, and human resources of the company.

Direktur Pengembangan Usaha
Sebagai Direktur Pengembangan Usaha bertanggung jawab atas pengembangan bisnis Perusahaan.

b. Pedoman Direksi
Direksi belum memiliki Pedoman atau Piagam (*charter*) Direksi secara khusus, sedangkan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi telah ada, yang merupakan bagian dalam Pedoman Dan Kode Etik Perusahaan yang telah disahkan pada tanggal 1 Januari 2016.

c. Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Besarnya Renumerasi
Besarnya remunerasi untuk anggota Direksi telah ditetapkan oleh Presiden Komisaris berdasarkan persetujuan Pemegang Saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Indo Acidatama Tbk pada tanggal 17 Juni 2025 atas pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi. Besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi tahun 2025 adalah sebesar Rp 7.079.341.000

d. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi.
Rapat dan Kehadiran
Untuk Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2025 Direksi telah melakukan Rapat sebanyak 12 kali dan 3 kali bersama Dewan Komisaris, dapun tingkat kehadiran dari masing-masing Rapat adalah sebagai berikut :

Business Development Director
As Business Development Director, he is in charge of corporate business development.

b. Charter of the Board of Directors
The Board of Directors do not have specific guidelines or a charter, while there is a code of ethics for the Board of Commissioners and Directors, which was an ethics approved on 1 January 2016.

c. Procedures, Basis for Determination, structure and amount of remuneration
The remuneration for a member of the Board of Directors is determined by the President Commissioner based on shareholders approval in its Annual Shareholders meeting of PT. Indo Acidatama Tbk held on 17 June 2025 wherein the Board of Commissioners was authorised to determine the salary and compensation of Directors. The amount of salary and compensation for the Board of Directors for 2025 was Rp 7,079,341,000

d. Policies and implementation of Board of Directors Meetings.
Meetings and attendance
Meetings of the Board of Directors are held periodically least 1 (once) a month. The Board of Directors must have a joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (once) in 4 (four) months.

During 2025, the Board of Directors had conducted meetings as many as 12 times and 3 times with the Board of Commissioners, and attendance of each meeting is as follows

Rapat Direksi **Directors Meeting**

No	Peserta Rapat/ *Participant*	Jabatan/*Position*	Hadir/ *Present*	Jumlah Rapat/ *Numbering of Meeting*	Tingkat Kehadiran/ *Attendance* %
1	Budhi Moeljono	Presiden Direktur / President Director	12	12	100 %
2	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Wkl. Presiden Direktur / Vice President Director	12	12	100 %
3	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	Direktur / Director	12	12	100 %
4	Nurdjono Kusumohadi	Direktur / Director	12	12	100 %
5	Shelumiel Setijo	Direktur / Director	12	12	100 %
6	Sharad Ganesh Ugrankar	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100 %

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris **Board of Directors Meeting with Board of Commissioners**

No	Peserta Rapat/ *Participant*	Jabatan/*Position*	Hadir/ *Present*	Jumlah Rapat/ *Numbering of Meeting*	Tingkat Kehadiran/ *Attendance* %
1	Budhi Moeljono	Presiden Direktur / President Director	3	3	100 %
2	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Wkl. Presiden Direktur / Vice President Director	3	3	100 %
3	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	Direktur / Director	3	3	100 %
4	Nurdjono Kusumohadi	Direktur / Director	3	3	100 %
5	Shelumiel Setijo	Direktur / Director	3	3	100 %
6	Sharad Ganesh Ugrankar	Direktur Independen / Independent Director	3	3	100 %

e. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 telah diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut :

e. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders was held on June 25, 2024 with the following agenda and decisions:

Agenda / *Agenda*	Hasil Keputusan *AGMS Decision*	Realisasi *Status*
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Annual Report for the year 2023 including Financial and report of the Supervisory Board of Commissioners	a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. a. Accept and approve the Annual Report of the Company for accounting year 2023, including Annual Report of the Directors and the Report of the supervisory Board of Commissioners of the Company. b. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporan No. 00253/2.1030/AU.1/04/1155-1/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2023 dengan pendapat Tanpa Modifikasian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggungjawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Tahun buku 2023 b. Accept and approve the Financial State-ments for the accounting year 2023 which has been audited by the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan according to their report No. 00253/2.1030/AU.1/04/1155-1/1/III/2024 dated March 28 , 2023 with opinion "without modification", thus releasing the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company of all re-sponsibilities (acquit et de charge) with regard to the management and supervision of the company during the accounting year 2023, as reflected in the Financial Statements for the accounting year 2023.	Telah Direalisasikan Completed
2. Penetapan penggunaan Laba bersih untuk Tahun Buku 2023. Determination of the use of net profit for the year 2022.	a. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 58.018.151.000 (lima puluh delapan miliar delapan belas juta seratus lima puluh satu ribu Rupiah untuk dipergunakan sebagai berikut: • Sebesar Rp. 6.020.000.000.- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham atau sebesar Rp. 1,- (satu Rupiah) untuk setiap saham. • Sisanya sebesar Rp 51.998.151.000,- (lima puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta seratus lima puluh satu ribu Rupiah) dimasukkan sebagai laba ditahan. a. Determine the use of the Company's net profit for the 2023 financial year ending December 31, 2023, amounting to RP 58,018,151,000 (fifty-eight billion eighteen million one hundred and fifty-one thousand Rupiah). the entire amount will be allocated for use as follows: • An amount of Rp. 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) will be distributed as Cash Dividends to Shareholders or Rp. 1,- (one Rupiah) for each share. • The remaining amount of Rp 51,998,151,000,- (fifty-one billion nine hundred ninety-eight million one hundred fifty-one thousand Rupiah) is included as retained earnings. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2023 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku b. Granting power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to determine the sche-dule and method of dividend distribution for the 2023 Financial Year and to announce it in newspapers in ac-cordance with applicable regulations.	Telah Direalisasikan Completed
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Appointment of Public Accountant to audit the Financial Statements of the company for the year 2024.	a. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, sehubungan dengan sampai saat ini Dewan Komisaris belum dapat memberikan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik. Adapun Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut: - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam Kantor Akuntan Publik; - Ruang Lingkup Audit; - Imbalan Jasa Audit; - Keahlian dan Pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik. a. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year in connection with the fact that the Board of Commissioners has not been able to provide a proposal for the appointment of a Public Accountant Firm. The criteria for a Public Accountant and / or Public Accountant Firm that can be appointed are as follows: - Independence of Public Accountants, Public Accounting Firms, and people in the Public Accounting Firm - Audit Scope - Audit Service Fees - Expertise and experience of Public Accountants, Public Accounting Firms, and the Audit Team of Public accounting firm	Telah Direalisasikan Completed

Agenda / *Agenda*	Hasil Keputusan *AGMS Decision*	Realisasi *Status*
	b Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. b. Agree to give the authority to the Board of Commis-sioners to determine the honorarium for the Public Accountant and / or Public Accountant Firm as well as other terms of appointment, and appoint a replacement Public Accountant and / or Public Accountant Firm in the case of the appointed Public Accountant and / or Public Accountant Firm for reasons anything cannot complete the audit task of the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year, provided that in appointing a Public Accountant and / or Public Accountant Firm, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.	
4. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi. Determination of salary or honorarium and compensation for the Board of Commissioners, and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the of salary and remuneration of the Directors.	a. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp 13.300.000.000 (tiga belas miliar tiga ratus juta Rupiah) per tahun dan pembagiannya untuk Dewan Komisaris kewenangannya diberikan kepada Presiden Komisaris, sedangkan gaji dan tunjangan Direksi kewenangan pembagiannya diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan. a. Approved the stipulation of salaries and allow-ances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Compa-ny for the 2024 Financial Year of RP 13,300,000,000 per year and the distribution for the Board of Commissioners, the authority is given to the President Commissioner, while the salary and allowances for the Directors are given to the Board of Commissioners of the Company.	Telah Direalisasikan Completed
5. Perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Changes in the Board of Direc-tors and/or Board of Commissio-ners of the Com-pany	a. Menyetujui mengangkat kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke- 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan) yang diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan) adalah sebagai berikut : **Direksi :** Presiden Direktur : Budhi Moeljono Wakil Presiden Direktur : Mulyadi Utomo Budhi Moeljono Direktur : Wong Lukas Yoyok Nurcahya Direktur : Nurdjono Kusumohadi Direktur : Shelumiel Setijo Direktur Independen : Sharad Ganesh Ugrankar **Dewan Komisaris :** Presiden Komisaris : Biantoro Setijo Wakil Presiden Komisaris : Budhi Santoso Komisaris : Budhi Hartono Komisaris : Wymbo Widjaksono Komisaris Independen : FS Bahari Nusantara Komisaris Independen : Stephanus Junianto. a. Approving the reappointment of the composi-tion of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of this Meeting and will end at the closing of the 5th (fifth) Annual General Mee-ting of Shareholders after their appointment date, namely at the closing of the Annual Ge-neral Meeting of Shareholders for the 2028 (two thousand twenty-eight) financial year held in 2029 (two thousand twenty-nine) as follows: **Board of Directors:** President Director : Budhi Moeljono Vice President Director : Mulyadi Utomo Budhi Moeljono Director : Wong Lukas Yoyok Nurcahya Director : Nurdjono Kusumohadi Director : Shelumiel Setijo Independent Director : Sharad Ganesh Ugrankar **Board of Commissioners:** President Commissioner : Biantoro Setijo Vice President Commissioner : Budhi Santoso Commissioner : Budhi Hartono Commissioner : Wymbo Widjaksono Independent Commissioner : FS Bahari Nusantara Independent Commissioner : Stephanus Junianto	Telah Direalisasikan Completed

f. Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 telah diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2025 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut :

f. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders was held on June 17, 2025 with the following agenda and decisions

Agenda / *Agenda*	Hasil Keputusan *AGMS Decision*	Realisasi *Status*
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 termasuk Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Annual Report for the year 2024 including Financial and report of the Supervisory Board of Com-missioners	a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Accept and approve the Annual Report of the Company for accounting year 2024, including Annual Report of the Directors and the Report of the supervisory Board of Commissioners of the Company. b. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporan No. 00279/2.1030/AU.1/04/1155-2/1/III/2025 tanggal 24 Maret 2025. dengan pendapat Tanpa Modifikasian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggungjawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Tahun buku 2024. Accept and approve the Financial State-ments for the accounting year 2024 which has been audited by the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan according to their report No. 00279/2.1030/AU.1/04/1155-2/1/III/2025 dated March 24 , 2025 with opinion “without modification”, thus releasing the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company of all re-sponsibilities (acquit et de charge) with regard to the management and supervision of the company during the accounting year 2024, as reflected in the Financial Statements for the accounting year 2024.	Telah Direalisasikan Completed
2. Penetapan penggunaan Laba bersih untuk Tahun Buku 2024. Determination of the use of net pro-fit for the year 2024	a. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp. 22.501.564.000 (dua puluh dua miliar lima ratus satu juta lima ratus enam puluh empat ribu rupiah) untuk dipergunakan sebagai berikut: • Sebesar Rp. 6.020.000.000.- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham atau sebesar Rp. 1,- (satu Rupiah) untuk setiap saham. • Sebesar Rp. 1.000.000.000.- (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan. • Sisanya sebesar Rp 15.481.564.000 (lima belas miliar empat ratus delapan puluh satu juta lima ratus enam puluh empat ribu rupiah) dimasukkan sebagai laba ditahan. a. Determine the use of the Company's net profit for the 2024 financial year ending December 31, 2024, amounting to Rp. 22,501,564,000 (twenty-two billion five hundred one million five hundred sixty-four thousand Rupiah). the entire amount will be allocated for use as follows: • An amount of Rp. 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) will be distributed as Cash Dividends to Shareholders or Rp. 1,- (one Rupiah) for each share. • Sebesar Rp. 1.000.000.000.- (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan. • The remaining amount of Rp 15,481,564,000 (fifteen billion four hundred eighty-one million five hundred sixty-four thousand rupiah) is included as retained earnings. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2024 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku b. Granting power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to determine the schedule and method of dividend distribution for the 2024 Financial Year and to announce it in newspapers in accordance with applicable regulations.	Telah Direalisasikan Completed

Agenda *Agenda*	Hasil Keputusan *AGMS Decision*	Realisasi *Status*
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Appointment of Public Accoun-tant to audit the Financial State-ments of the company for the year 2025.	a. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, sehubungan dengan sampai saat ini Dewan Komisaris belum dapat memberikan usulan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Adapun Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut: - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik , dan orang dalam Kantor Akuntan Publik; - Ruang Lingkup Audit; - Imbalan Jasa Audit; - Keahlian dan Pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik. a. Approved to authorize the Board of Com-missioners to appoint a Public Accountant and / or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Financial Year in connection with the fact that the Board of Commissioners has not been able to provide a proposal for the appointment of a Public Account-ant Firm. The criteria for a Public Ac-countant and / or Public Accountant Firm that can be appointed are as follows: • Independence of Public Accountants, Public Accounting Firms, and people in the Public Accounting Firm • Audit Scope • Audit Service Fees • Expertise and experience of Public Accoun-tants, Public Accounting Firms, and the Audit Team of Public accounting firm b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannnya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Periode Penugasan Profesional atau tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. b. Agree to give the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant and / or Public Accoun-tant Firm as well as other terms of appoint-ment, and appoint a replacement Public Ac-countant and / or Public Accountant Firm in the case of the appointed Public Accountant and / or Public Accountant Firm for reasons anything cannot complete the audit task of the Com-pany's Financial Statements for the 2025 Fi-nancial Year, provided that in appointing a Pu-blic Accountant and / or Public Accountant Firm, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Com-pany's Audit Committee.	Telah Direalisasikan Completed
4. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi. Determination of salary or honorarium and compensation for the Board of Commissioners, and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the of salary and remuneration of the Directors	Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025 sebesar Rp 13.300.000.000 (tiga belas miliar tiga ratus juta Rupiah) per tahun dan pembagiannya untuk Dewan Komisaris kewenangannya diberikan kepada Presiden Komisaris, sedangkan gaji dan tunjangan Direksi kewenangan pembagiannya diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Approved the stipulation of salaries and allow-ances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Compa-ny for the 2025 Financial Year of RP 13,300,000,000 per year and the distribution for the Board of Commissioners, the authority is given to the President Commissioner, while the salary and allowances for the Directors are given to the Board of Commissioners of the Company.	Telah Direalisasikan Completed
5. Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank, yang demikian satu dan lain dengan memenuhi syarat-syarat dan ketentuan Ketentuan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal. Approval to transfer and/or pledge the Com-pany's assets, which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, in or-der to obtain a lo-an for the facili-ties to be received by the Company from the Bank, all of which must comply with the terms and condi-tions of the Capi-tal Market Regu-lations and appli-cable laws, parti-cularly the Capital Market Regulati-ons.	a. Menyetujui pemberian persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka transaksi pemberian jaminan kepada Bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur, baik dari dalam negeri maupun luar negeri atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali; Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan Pasar Modal. b. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan; c. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan hukum yang diperlukan sehubungan transaksi sebagaimana tersebut pada angka 1, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal. a. Approving the grant of approval to the Company to pledge more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets in connection with the transaction of pro-viding guaranties to Banks, venture capital companies, financing companies, or infra-structure financing companies, both do-mestic and foreign, for loans received di-rectly by the Company or Controlled Companies; with due regard to the appli-cable laws and regulations, especially Ca-pital Market regulations. b. Approving the delegation of authority and power to the Company's Board of Com-missioners to determine the amount of loan to be received by the Company; c. Approving the delegation of authority and power to the Company's Board of Direc-tors with the right of substitution, to per-form all and any legal actions necessary in connection with the transaction as mentio-ned in point 1, with due regard to the terms and conditions in the applicable laws and regulations, especially Capital Market regulations..	Telah Direalisasikan Completed

Agenda *Agenda*	Hasil Keputusan *AGMS Decision*	Realisasi *Status*
6. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan dengan menambahkan kegiatan usaha penunjang sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020) dengan kode KBLI (21013/ Industri Produk Farmasi untuk Hewan, 20118 Industri Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus, dan 10802 / Industri Konsentrat Makanan Hewan). Amendment to Article 3 of the Company's Artic-les of Association regarding the Company's Pur-pose and Objecti-ves by adding supporting busi-ness activities in accordance with the Indonesian Standard Classifi-cation of Busi-ness Fields 2020 (KBLI 2020) with KBLI codes (21013/ Phar-maceutical Pro-ducts Industry for Animals, 20118 Basic Organic Chemical Indust-ry Producing Special Chemi-cals, and 10802 Animal Feed Concentrate In-dustry).	a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020) dengan kode KBLI (21013/ Industri Produk Farmasi untuk Hewan, 20118/ Industri Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus, dan 10802 /Industri Konsentrat Makanan Hewan) dengan tidak mengubah kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan Usaha. Selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut : ------- MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA -------- ---------- Pasal 3---------- 1. Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah : ------ Berusaha dalam bidang industri pakaian jadi, kimia dasar dan kemasan dari plastik serta perdagangan ekspor dan impor. 1. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: A. Kegiatan usaha utama yaitu: Mengusahakan segala usaha dan kegiatan dalam bidang perindustrian yaitu industri pakaian jadi dan kimia, yaitu bidang industri spiritus, alkohol/ethanol, asam asetat, ethyl asetat, jerigen plastik dan produk turunannya. B. Kegiatan penunjang adalah: 1. Menjalankan usaha dibidang industri pengolahan: 1.a. Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil antara lain mencakup usaha pembuatan pakaian jadi (konveksi) dari tekstil/kain (tenun maupun rajutan) dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti -kemeja, celana, blus, rok, pakaian olahraga, baik dari kain tenun maupun kain rajut yang dijahit. 1.b. industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, antara lain mencakup usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertanian, seperti alkohol/ethanol, asam asetat, ethyl asetat dan produk turunan lainnya. 1.c. industri pupuk lainnya, antara lain mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung mikro organisme sebagai komponen utama, seperti pupuk organik, pupuk hayati dan dekomposer. 1.d. Industri Produk Farmasi untuk Hewan, antara lain mencakup usaha pembuatan, pengolahan dan pengemasan ulang obat-obatan yang erbentuk jadi (sediaan) untuk hewan, misalnya dalam bentuk serbuk, tablet, kapsul, salep, larutan, suspensi aerosol dan lainnya. Termasuk industri benang bedah, industri alat-alat diagnosa medis industri produksi radioisotop untuk adiofarmaka, industri farmasi bioteknologi dan industri medis, perban dan sejenisnya yang dikhususkan untuk hewan. 1.e. Industri konsentrat untuk Hewan, kelompok ini mencakup usaha pembuatan konsentrat makanan ternak, unggas dan hewan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari usaha peternakan dimasukkan dalam golongan 014 (Peternakan). 1.f. Industri Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan Kimia, kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas konstruksi, otomotif , bahan tambahan makanan (food additive, tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (brake fluid), serta bahan kimia khusus lainnya. 2. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran bukan mobil dan sepeda motor antara lain : 2.a. perdagangan besar pakaian, antara lain mencakup usaha perdagangan besar pakaian, termasuk pakaian olahraga. 2.b. perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, antara lain mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti alkohol/ethanol, asam asetat, ethyl asetat dan produk turunan lainnya dan lain-lain. 2.c. perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia, antara lain mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian. a. Approving the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association re-garding the Company's Purpose and Ob-jectives to align with the Indonesian Stan-dard Industrial Classification 2020 (KBLI 2020) with KBLI codes (21013/ Pharma-ceutical Products Industry for Animals, 20118/ Basic Organic Chemical Industry Producing Special Chemicals, and 10802/ Animal Feed Concentrate Industry) wit-hout changing the Company's business activities as referred to in POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning material transactions and changes in business acti-vities. Subsequently, Article 3 of the Company's Articles of Association will read as follows: ------- PURPOSE AND OBJECTIVES AS WELL AS BUSI-NESS ACTIVITIES -------- ---------- Article 3 ---------- 1. The purpose and objectives of the Com-pany are: ------ To engage in the finished clothing industry, basic chemicals and plastic packaging, as well as export and import trade. 1. To achieve the aforementioned purpo-ses and objectives. The Company can carry out business ac-tivities as follows: A. Main business activities are: Con-ducting all businesses and activities in the industrial sector, namely the ready-made clothing and chemical industries, specifically the spirit, alcohol/ethanol, acetic acid, ethyl acetate, plastic jerry cans, and their derivatives. B. Supporting activities are: 1. Conducting business in the processing industry: 1.a. The ready-made clothing industry (confection) from textiles, which in-cludes the business of making ready-made clothing (confection) from texti-les/fabrics (woven or knitted) by cut-ting and sewing them to be ready to wear, such as shirts, pants, blouses, skirts, sportswear, both from woven and knitted fabrics.	Telah Direalisasikan Completed

Agenda *Agenda*	Hasil Keputusan *AGMS Decision*	Realisasi *Status*
	1.b. Basic organic chemical industry sourced from agricultural products, including the basic organic chemical industry that produces chemicals from agricultural products, such as alcohol/ethanol, acetic acid, ethyl ace-tate, and other derivative products. 1.c. Other fertilizer industries, inclu-ding the production of fertilizers that contain microorganisms as the main component, such as organic fertili-zers, bio-fertilizers, and decomposers. 1.d. Animal Pharmaceutical Products Industry, including the production, processing, and repackaging of rea-dy-made (formulated) medications for animals, such as powders, tablets, capsules, ointments, solutions, aero-sol suspensions, and others. Inclu-ding the surgical thread industry, me-dical diagnostic tools industry, radio-isotope production industry for ra-diopharmaceuticals, biotechnology pharmaceutical industry, and medical industry, as well as bandages and si-milar products specifically for ani-mals. 1.e. Animal Feed Concentrate Industry, this group includes the production of animal feed concentrates for livestock, poultry, and other animals that are inseparable from the livestock business, classified under group 014 (Livestock). 1.f. Basic Organic Chemical Industry Producing Chemicals, this group in-cludes the basic organic chemical in-dustry that produces special chemi-cals for oil and gas, water treatment, rubber, construction paper, automotive, food additives, textiles, leather, electronics, catalysts, brake fluid, and other special chemicals. 2. Engaging in wholesale and retail trade not involving cars and motorcycles, in-cluding: 2.a. wholesale clothing trade, including wholesale clothing businesses, such as sportswear. 2.b. wholesale trade of basic chemicals and goods, including wholesale trade of basic chemicals or industrial che-micals, such as alcohol/ethanol, acetic acid, ethyl acetate, and other derivati-ve products. 2.c. wholesale trade of fertilizers and agrochemical products, including wholesale trade of fertilizers and agrochemical products or agricultural chemicals.	

g. Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi

Dikarenakan tidak ada komite lain selain komite audit Perseroan tidak memiliki penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi.

g. Evaluation of the Committee supporting the Duties of Directors

Because there is no committee other than Audit Committee, the Company does not have an assessment of the performance of the committee which supports the execution of duties of Directors.

2. DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Biantoro Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Budhi Santoso
Komisaris	: Budhi Hartono
Komisaris	: Wymbo Widjaksono
Komisaris Independen	: FS Bahari Nusantara
Komisaris Independen	: Stephanus Junianto

Masa jabatan dari Anggota Dewan Komisaris tersebut di atas adalah sampai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan) yang diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan).

a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Karakteristik mendasar Dewan Komisaris adalah bahwa Dewan Komisaris merupakan suatu majelis, di mana setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan serta untuk memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Dewan Komisaris wajib, dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh, melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris adalah dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan pendapat kepada Direksi dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan. Tugas khusus dapat didistribusikan kepada Komisaris Independen. Dewan Komisaris membuat pembagian tugas yang diatur oleh anggota Dewan Komisaris itu sendiri.

b. Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris belum memiliki Pedoman atau Piagam (*charter*) Dewan Komisaris secara khusus, sedangkan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi telah ada, yang merupakan bagian dalam Pedoman Dan Kode Etik Perusahaan yang telah disahkan pada tanggal 1 Januari 2016.

c. Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya renumerasi

Besarnya remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan oleh Presiden Komisaris berdasarkan persetujuan Pemegang Saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indo Acidatama Tbk pada tanggal 17 Juni 2025 atas pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris. Besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris tahun 2025 adalah sebesar Rp 1.977.000.000.

2. BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2024 there has been a change in the member of the Board of Commissioners of the company is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Biantoro Setijo
Vice President Commissioner	: Budhi Santoso
Commissioner	: Budhi Hartono
Commissioner	: Wymbo Widjaksono
Independent Commissioner	: FS Bahari Nusantara
Independent Commissioner	: Stephanus Junianto

The term of office of the aforementioned members of the Board of Commissioners is until the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2028 (two thousand twenty-eight) held in 2029 (two thousand twenty-nine).

a. Scope of work and responsibilities

Fundamental characteristic of the Board of Commissioners is akin to that of the Tribunal, in which each member of the Board of Commissioners shall not act as individuals, but function based on the resolution of the Board of Commissioners.

The Company's Board of Commissioners is in charge of supervising the management of the Company's business activities and to provide advice to the Board of Directors as requested or when necessary in order to ensure that the Company is managed in accordance with the intent and purpose of its business, and is not intended for the benefit of certain parties or groups. The Board of Commissioners shall, in good faith and full responsibility, carry out duties for the benefit of the Company.

The Duties the Board of Commissioners will be carried out in good faith, and will encompass the full responsibility to supervise and give advice and opinions to the Board of Directors in the context of ensuring the Company is managed in accordance with the purpose and objectives of the company. A special assignment can be distributed to the Independent Commissioners.The Board of Commissioners can distribute responsibilities among the members.

b. Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has not yet established a spesific charter or guideline. Nevertheless, a Code of Ethics applicable to both the Board of Commissioners and the Board of Directors is already in place, as part of the Company's Code of conduct and Ethics, which was duly ratified on January 1, 2026.

c. Procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration.

The remuneration for a member of the board of Commissioners established by President of Commissioners based on shareholders in its general annual shareholders meeting PT Indo Acidatama Tbk on 17 June 2025 over delegation of authority to the Board of Commission-ers to set the salary and compensation of Commissioners. The amount of salary and com-pensation for the Board of Commissioners for 2025 was Rp 1,977,000,000 .

d. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dan Kehadiran
Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan

Selama tahun 2025 Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 7 kali dan 3 kali bersama dengan Direksi. Adapun tingkat kehadiran dari masing-masing Rapat adalah sebagai berikut :

d. Policies and implementation of the Board of Commissioners Meetings

Meetings and Attendance
The Board of Commissioners' meeting must be held at least 1 (once) in 2 (two) months. The Board of Commissioners is obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors periodically, at least 1 (once) in 4 (four) months.

During 2025, the Board of Commissioners met as many as 7 times and 3 times with the Board of Directors. Attendance of each meetings is as follows :

Rapat Dewan Komisaris / **Commissioners Meeting**

No	Peserta Rapat/ *Participant*	Jabatan/*Position*	Hadir/ *Present*	Jumlah Rapat/ *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran/ *Attendance* %
1	Biantoro Setijo	Presiden Komisaris / President Commissioner	7	7	100 %
2	Budhi Santoso	Wkl. Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	7	7	100 %
3	Budhi Hartono	Komisaris / Commissioner	7	7	100 %
4	Wymbo Widjaksono	Komisaris / Commissioner	7	7	100 %
5	Stephanus Junianto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100 %
6	FS Bahari Nusantara	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100 %

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi / **The board of Commissioners Meeting with The Board of Directors**

No	Peserta Rapat/ *Participant*	Jabatan/*Position*	Hadir/ *Present*	Jumlah Rapat/ *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran/ *Attendance* %
1	Biantoro Setijo	Presiden Komisaris / President Commissioner	3	3	100 %
2	Budhi Santoso	Wkl. Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	3	3	100 %
3	Budhi Hartono	Komisaris / Commissioner	3	3	100 %
4	Wymbo Widjaksono	Komisaris / Commissioner	3	3	100 %
5	Stephanus Junianto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100 %
6	FS Bahari Nusantara	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100 %

e. Kebijakan Perseroan tentang penilain terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
Kebijakan Perseroan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris belum dimiliki oleh Perseroan.

f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Perseroan hanya memiliki Komite Audit sehingga penilaian terhadap Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menetapkan tujuan yang selaras dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Kriteria penilaian Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan.

e. The company policy about performance of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
The company has not yet formulate its policy for evaluation of the performance of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

f. Evaluation of the performance of the Committee that supports the execution of tasks of the Board of Commissioners
As the company only has an Audit Committee, therefore, an assessment of the Audit Committee was performed by the Board of Commissioners The Board of Commissioners set goals in accordance with the duties and responsibilities audit committee. The assessment criteria covering their support for implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness in reporting financial and risk management activities, evaluating adherence of the process and business operation in accordance with the

Berdasarkan hasil penilian dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah bekerja secara efektif dengan menyelesaikan program rencana kerja tahun 2024, melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi mereka. Penilaian tersebut telah memastikan efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan dan manajemen risiko keuangan kami.

g. Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsinya dilaksanakan oleh Presiden Komisaris. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan pada tahun ini ditetapkan oleh Presiden Komisaris dan dibawa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2025 untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.

3. KOMITE AUDIT

Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 Juni 2024, susunan dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit PT Indo Acidatama Tbk adalah sebagai berikut:

KETUA : FS Bahari Nusantara
Komisaris Independen PT. Indo Acidatama Tbk
Usia : 60 tahun, Warga Negara Indonesia.
Pendidikan:
- Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang

Rangkap Jabatan :
- Partner di Kantor Akuntan Publik "Leonard, Mulia & Richard"

Pengalaman Kerja:
- Komisaris Independen PT Renuka Coalindo Tbk

Beberapa pelatihan yang pernah diikuti selama tahun 2025 antara lain :
- Aspek Akuntansi dan Audit serta Manajemen Risiko dalam Laporan Keuangan Perusahaan Efek Termasuk Perusahaan Efek Syariah Tahun 2025
- Standar Manajemen Mutu 1, Standar Manajemen Mutu 2, Standar Audit 220 (Revisi) dan Toolkit Manajemen
- CMA KMMB Profesional Forum Corporate Strategy Series 52-81tahun 2025
- Creative Accounting Untuk Kepentingan Back Up Pajak

ANGGOTA :

1. Hoo Kwie Han
Usia : 53 tahun, Warga Negara Indonesia
Pendidikan:
- Sarjana Akuntansi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Pengalaman kerja:
- Auditor pada KAP Leonard, Mulia & Richard

Beberapa pelatihan yang pernah diikuti selama tahun 2025 antara lain :
- Paving the Path to Sustainable Goals : Advancing Finance and Auditing for a Greener Future
- Menjaga Integritas Laporan Keuangan dengan Etika Profesi
- Future-Proofing Economies : The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times

regulations. Based on the results of the assessment of the Board of Commissioners, the Audit Committee has been working effectively and achieved their work plan for 2024, reported their findings to the Board of Commissioners and followed up on their recommendations. This assessment reassures the efficiency and effectiveness of reporting system and our management of financial risks.

g. Nominations and remuneration committee

The amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners has been set by the President Commissioner based on the approval of Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Indo Acidatama Tbk held on June 17, 2025 whereby the authority was delegated to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners.

3. AUDIT COMMITTEE

Based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners of the company on June 28, 2024, composition of the members of the Audit Committee of PT Indo Acidatama Tbk and their brief curriculum vitae are as follows:

Chairman : FS Bahari Nusantara
Independent Commissioners PT. Indo Acidatama Tbk
Age : 60 Years old, Indonesia citizen.
Education:
- Bachelor of Accounting at Diponegoro University in Semarang

Double post
- Partners in the Public Accounting Firm "Leonard, Mulia & Richard"

Job experience
- Independent Commissioner of PT Renuka Coalindo Tbk

Few training programs attended for the year 2025 are:
- Accounting and Audit Aspects as well as Risk Management in the Financial Statements of Securities Companies Including Sharia Securities Companies in 2025
- Quality Management Standard 1, Quality Management Standard 2, Audit Stand-ard 220 (Revised) and Management Toolkit
- CMA KMMB Professional Forum Corporate Strategy Series 52-81 in 2025
- Creative Accounting for Tax Backup Purposes

MEMBERS :

1. Hoo Kwie Han
Usia : 53 Years old, Indonesia citizen
Education:
- Bachelor of Accounting at Sanata Dharma University, Yogyakarta

Job experience
- Auditor at Public Accounting Firm "Leonard, Mulia & Richard"

Few training programs attended for the year 2025 are:
- Paving the Path to Sustainable Goals : Advancing Finance and Auditing for a Greener Future
- Maintaining the Integrity of Financial Statements with Professional Ethics
- Future-Proofing Economies : The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times

2. Ignatius Dion Setiawan
Usia 58 tahun. Warga Negara Indonesia.
Pendidikan:
- Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang
- Magister Manajemen Universitas Stikubank Semarang.

Pengalaman kerja:
- Rekan pada KAP Leonard, Mulia & Richard.

Beberapa pelatihan yang pernah diikuti selama tahun 2025 antara lain :
- Penentuan DPP Nilai Lain Sesuai PMK 131 Tahun 2025
- Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bagi BPR

2. Ignatius Dion Setiawan
Age : 58 years old, Indonesia citizen
Education
- Bachelor of Accounting, University of Diponegoro Semarang,
- Magister Management Universitas Stikubank Semarang.

Job Experience
- Partners in the Public Accounting Firm "Leonard, Mulia & Richard"

Few training programs attended for the year 2025 are:
- Determination of Other Value DPP According to PMK 131 of 2025
- Implementation of the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) for BPR

Periode Masa Jabatan
Periode masa jabatan dari Komite Audit menyesuaikan dengan periode dan masa jabatan Dewan Komisaris yaitu selama 5 tahun dari 25 Juni 2024 s/d 25 Juni 2029.

Pernyataan Independensi Komite Audit
Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuannya dan latar belakang pendidikannya serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam aturan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Komite Audit Charter PT. Indo Acidatama Tbk tentang Persyaratan Keanggotaan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit
Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan . Selama tahun 2025 Komite Audit telah mengadakan 5 (lima) kali rapat baik kehadiran secara fisik maupun secara online dengan jumlah kehadiran sebagai berikut :

The period of the term of office
In accordance with the period and tenure the board of commissioners which was during 5 years from June 25, 2024 until June 25, 2029.

Statement of Independence of the Audit Committee
Audit committee that has been formed by the Board of Commissioners are already in accordance with the rules POJK 55/POJK.04/2015 on the establishment of and work on the guidelines of audit committee and audit committee charter PT. Indo Acidatama Tbk about the requirements of membership.

Policies and implementation of the Audit Committee meetings
Audit committee is obliged to meet at least 1 (one) time in 3 (three months) during 2024, the Audit Committee conducted 5 meetings with attendance as follows:

Periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025

No	Peserta Rapat/ *Participant*	Jabatan/*Position*	Jumlah Rapat/ *Total meeting*	Kehadiran/ *Attendance*
			Present	
1	FS Bahari Nusantara	Ketua Komite Audit / Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner	5	5
2	Hoo Kwie Han	Anggota Komite Audit / Komisaris Independen Member of Audit Committee / Independent Commissioner	5	5
3	Ignatius Dion Setiawan	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	5	5

Pelaksanaan Kegiatan – kegiatan Komite Audit
Selama tahun 2025 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Melakukan evaluasi, memilih dan merekomendasikan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk ditunjuk sebagai auditor independen perusahaan
2. Melakukan penelaahan dengan auditor independen mengenai hasil audit tahunan dan pokok-pokok temuan auditor selama pelaksanaan tugasnya serta meminta tanggapan manajemen.
3. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan auditan dengan manajemen, termasuk pengungkapan perusahaan atas posisi keuangan dan hasil usaha, hal-hal signifikan mengenai pengaruh peraturan dan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan perusahaan.
4. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan sebelum dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Mendiskusikan dengan manajemen kebijakan-kebijakan berkenaan dengan penilaian risiko dan manajemen risiko, termasuk kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman yang tepat untuk pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip GCG.
6. Melakukan penelahan dengan internal audit mengenai ruang lingkup, program kerja dan kinerja internal audit termasuk pertanggungjawaban dan pengaturan staf.
7. Melakukan penelaahan terhadap kinerja Komite Audit secara tahunan.
8. Melaporkan seluruh aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara teratur, menyampaikan hal-hal yang bisa muncul berkenaan dengan kualitas dan integritas dari laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan kinerja internal audit.

4. SEKRETARIS PERUSAHAAN
Nama : Bram Andika Cahya Gumilang
Domisili : Karanganyar
Menjabat sebagai Corporate Secretary sejak tahun 2025 berdasarkan keputusan Direksi tahun 2025.

Pendidikan :
- Universitas Surakarta jurusan Teknik Informatika tahun 2016.

Pengalaman Kerja
- Human Resources Staff di PT. Indo Acidatama Tbk. Dari tahun 2017 - 2024

Pelaksanaan Tugas tahun 2025
Selama tahun buku 2025 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut :
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat pasar modal atau kalangan investor
- Memberikan masukan kepada Direksi agar Perseroan dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku di pasar modal maupun aturan-aturan lainnya.
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2025

The implementation of audit committee activities
During 2025 the Audit Committee has carried out activities including:

1. Evaluate, vote and recommend the public accountant to the Board of Commissioners to be appointed as Independent Company Auditors
2. Review with the independent auditors results of the audit report and any significant findings by the auditors during the implementation of its duties, and the management's responses
3. Review the annual Financial report audited by independent auditors, with the management, and including the Corporate disclosures according to the management's analysis and discussion of the financial position and corporate results, significant principles and practice of accounting and auditing, and the influence of regulations and accounting policy on the financial report of the company.
4. Review and discuss with management the quarterly financial reports of the company prior to submitting to the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority (OJK)
5. Discuss with management policies pertaining to the assessment of risks and risk management, including policies and its corporate guidelines which are appropriate for corporate management in accordance with the principle of good corporate governance
6. Review with internal audit regarding scope and result of internal audit program, including responsibility and duties of audit staff.
7. Review the performance audit committee on an annual basis.
8. Report its activity to the Board of Commissioners regularly, issues which may arise with respect to the quality or the integrity of the financial report of the company, adherence to the laws and regulations, performance and independency of the independent auditor of the company, or performance of the internal audit function

4. CORPORATE SECRETARY
Name: Bram Andika Cahya Gumilang
Residence: Karanganyar
Serves as Corporate Secretary since 2025 based on the Board of Directors' decision in 2025.

Education:
- Surakarta University, majoring in Computer Engineering, 2016.

Work Experience
- Human Resources Staff at PT. Indo Acidatama Tbk. From 2017 - 2024

Execution of Duties in 2025 During the 2025 financial year, the Corporate Secretary has carried out the following duties:
- Providing services to the capital market community or investor groups
- Providing input to the Board of Directors so that the Company can operate in accordance with the applicable regulations in the capital market and other regulations.
- Conducting the Annual General Meeting of Shareholders on June 17, 2025

5. UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal : Ruci Abdi Muhyi , S.Akt

Dasar Hukum dan Pengalaman Kerja

Ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi pada tanggal 08 Januari 2024 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pengalaman Kerja :

Sebagai Acoounting Manager di PT. Indo Acidatama Tbk kemudian ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal menggantikan Kepala Unit Audit Internal sebelumnya.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
c. Presiden Direktur dapat menghentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi syarat sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
d. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Presiden Direktur.
e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggungjawab auditor internal berpedoman pada peraturan perundangan, diantaranya Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No : Kep-496/BL/2008 dan mengacu pada piagam audit internal (audit charter) yang disahkan oleh Presiden Direktur dan berlaku sejak 13 November 2009 meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Internal Audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu perbaikan internal audit yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam (*charter*) Unit Audit Internal

Piagam (*charter*) Unit Audit Internal telah ditandatangani pada tanggal 16 November 2009 oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

5. INTERNAL AUDIT UNIT

Head of internal audit : Ruci Abdi Muhyi , S.Akt

A legal basis and job experiences

Appointed based on the resolution of the Board of Directors on January 08, 2024 which was approved by the Board of Commissioners

Job experience :

As Acoounting Manager at PT. Indo Acidatama Tbk was later appointed as Head of Internal Audit Unit replacing the previous Head of Internal Audit Unit.

Structure and a unit of internal audit

a. Unit internal audit led by a head of internal audit;
b. Head of internal audit appointed and terminated by president director with the approval of the board of commissioners;
c. President director can stop head of internal audit, after receiving permission the board of commissioners, if head of internal audit not qualify as auditors unit internal audit outlined in this regulation or failing or not to task;
d. Head of internal audit responsible directly to President Director;
e. Auditors sitting in the unit of internal audit responsible directly to Head of Internal Audit.

Duties and responsibilities of the internal auditor

Duties and responsibilities of the internal auditor are based on regulations, amongst others the decision of the capital market no: kep-496 /BL/ 2008 and referring to a charter internal audit (audit charter) passed by the President Director, and effective as on 13 November 2009 includes:

1. The drawing up and implementing Annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the internal controls, and risk management and control systems in accordance with the company's policies;
3. Audit and evaluate efficiency and effectiveness of systems relating to financial accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Recommend changes and report objectively about activities audited at all levels of management;
5. Prepare the audit report and submit to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyse and follow-up on suggested improvements;
7. Cooperate with the audit committee;
8. Report on quality improvements in the internal audit activities; and
9. Conduct special audits, if necessary.

Charter of Unit Internal Audit

Charter of unit internal audit had signed on 16 November 2009 by the board of directors and the board of commissioners.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2025 Unit Audit Internal telah melakukan aktivitas audit dengan pendekatan risk based audit berdasarkan pada program audit tahunan yang meliputi program audit bidang keuangan, pembelian, penjualan serta melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu oleh direksi. Temuan-temuan selama tahun 2025 telah dilakukan evaluasi dan perbaikan yang bekerjasama dengan departemen terkait.

Performance of duties

During the year 2025 the Internal Audit Unit has conducted audits with a risk based audit approach. These audits cover finance, operations, marketing, accounting, and other activities of the company. Audit findings during 2025 have been discussed and implemented with cooperation from the concerned departments

6. PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan perusahaan merupakan komponen penting bagi manajemen untuk memastikan kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan di dalam perusahaan selalu mengarah pada pencapaian tujuan. Pengendalian internal dibuat untuk membantu perusahaan dalam hal mekanisme pengawasan seperti menjaga aset, dampak kerugian, efektifitas dan efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Secara berkala divisi auditor internal melakukan pemantauan atas pengendalian internal yang telah dilakukan, guna menemukan penyimpangan yang terjadi serta memberikan masukan untuk perbaikan dan pencegahan selanjutnya.

Sistem Pengendalian internal yang diterapkan perusahaan sudah cukup baik dan telah seusai dengan kebutuhan perusahaan dalam mekanisme pencapaian tujuan perusahaan. Meskipun demikian perusahaan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk menjamin agar semua sistem dan proses didalam perusahaan berjalan dengan benar dan efektif untuk mencapai kinerja lebih baik.

6. INTERNAL CONTROL

The Internal Control System set up by the Company form an important aspect for the management in ensuring that the company's operations are carried out to achieve its goals. Internal controls have been set up to assist better supervision of the company's assets against losses, improve effectiveness and efficiency of its operations, and abide bu the rules and regulations.

Internal Audit Divisions periodically monitors internal controls implemented to detect deviations, and provide inputs for improvements and preventive measures.

Internal controls implemented by the company are sufficient, nevertheless the company keeps improving and evaluating to ensure that all systems and processes are implemented effectively to achieve better performance.

7. MANAGEMEN RISIKO

Perusahaan telah menjalankan Sitem Manajemen Risiko dengan Tujuan

a. Memberikan perlindungan bagi perusahaan dari tingkat risiko yang signifikan yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan perusahaan.
b. Membantu dalam proses menciptakan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten untuk risiko yang ada dalam proses bisnis dan fungsi dalam perusahaan.
c. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi potensi risiko, dan menjadikan manajemen risiko sebagai sumber keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan.
d. Mendorong semua individu di perusahaan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.
e. Membantu meningkatkan kinerja perusahaan dengan memberikan informasi tingkat risiko yang disebutkan dalam peta risiko / peta risiko.
f. Membangun kemampuan individu dan manajemen untuk mensosialisasikan pemahaman risiko dan pentingnya manajemen risiko

Manajemen risiko yang efektif merupakan hal mendasar untuk pengelolaan bisnis yang baik, dan keberhasilan Perusahaan sebagai organisasi bergantung pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi berbagai risiko utama dan peluang untuk bisnis kami. Perusahaan mengelola risiko dan peluang tersebut dengan cara yang dipertimbangkan matang-matang, terstruktur, terkontrol dan efektif. Pendekatan manajemen risiko kami tertanam dalam kegiatan usaha sehari-hari.

7. RISK MANAGEMENT

The company has implemented a Risk Management System with the following objectives:

a. Safeguard company from significant risks which can hinder the company's goals.
b. Assist in creating a risk management framework for existing risks in business processes and functions of the company
c. Encourage management to act proactively in reducing potential risks, and make risk management a tool for achieving competitive advantage.
d. Encourage all company employees to act prudently in dealing with company risks to achieve common goals.
e. Help improve company performance by providing information on the level of risk outlined in the risk map.
f. Build individual and management capacity to disseminate understanding of risk and the importance of risk management

Effective risk management is fundamental to good business management, and the Company's success as an organization depends on being able to identify and exploit key risks and opportunities for our business. The company manages these risks and opportunities in a carefully considered, structured, controlled and effective manner. Our risk management approach is embedded in day-to-day business activities.

Aspek Manajemen Risiko yang dihadapi Perusahaan meliputi :

1. **Manajemen Risiko Operasional**
   Sebagai industri manufaktur perusahaan menghadapi risiko spesifik meliputi :
   - Risiko sulitnya memperoleh bahan baku
   - Risiko kapasitas produksi yang tidak terpakai
   - Risiko terjadinya pemogokan atau kerusuhan
   - Risiko adanya restriksi/pembatasan pemerintah

2. **Manajemen Hazard**
   Manajemen hazard terkait dengan kondisi potensial kecelakaan yang mengakibatkan kebangkrutan dan kerusakan. Risiko perilaku adalah peristiwa yang dapat menyebabkan kerugian bisnis. Dalam hal ini ada tiga jenis bahaya yang harus diketahui termasuk bahaya hukum, bahaya fisik dan bahaya moral.

3. **Manajemen Risiko Finansial**
   Manajemen risiko keuangan adalah upaya untuk memantau risiko dan melindungi hak properti, laba, aset, dan aset entitas bisnis. Hal ini sangat penting karena ini adalah salah satu sumber daya vital perusahaan. Karena itu harus benar-benar dipertimbangkan berbagai risiko lain yang berkaitan dengan keuangan, seperti :
   - Risiko Likuiditas
   - Kontinuitas pasar
   - Risiko kredit dan tingkat bunga bank
   - Risiko regulasi termasuk Perpajakan

4. **Manajemen Risiko Strategis**
   Manajemen ini terkait dengan pengambilan keputusan yang dapat mengakibatkan munculnya kondisi tak terduga yang mengurangi kemampuan Perusahaan untuk menjalankan strategi yang direncanakan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi. Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko tingkat kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko harga komoditas.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

(i). Risiko Kredit
Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Risk Management aspects faced by the Company include:

1. **Operational Risk Management**
   As a manufacturing industry the company faces specific risks including:
   - The risk of procuring raw materials
   - Unused production capacity risk
   - Risk of a strike or riot
   - Risk of government restrictions

2. **Hazard Management**
   Hazard management is related to accident potential resulting in bankruptcy and damage. Such risks can lead to loss of business. In this case, there are three types of hazards that must be recognized, including legal, physical and moral hazards.

3. **Financial Risk Management**
   Financial risk management is an effort to monitor risks and protect property, profits, and business assets. Given the crucial nature of these assets we monitor the financial risks such as: other risks related to finance, such as:

   - Liquidity Risk
   - Market continuity
   - Credit risk and bank interest rates
   - Regulatory risks including taxation

4. **Strategic Risk Management**
   This risk is associated with managing risks of decisions which can result in unforeseen conditions that reduce the Company's ability to implement the planned strategy.

The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and commodity price risk.

The Company faces several risk such as follows:

(i). Credit Risks
Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and, therefore, will cause a loss to the Company.

The Company’s credit risk mainly revolves around collection of receivables. The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer’s reputation and track record is taken into consideration.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank
Risiko kredit atas penempatan rekening Koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penempatan dana dan hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha
Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan yang tagihannya telah melewati batas jatuh tempo akan dikenakan status *hold*.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori asset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Kualitas Kredit Aset Keuangan
Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur

(ii). Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

(iii). Risiko Mata Uang Asing
Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Company has no credit risk other than as disclosed below.

Cash on Hand and in Banks
Credit risk arising from bank accounts is managed in accordance with the company's policy. Funds are placed in those banks which have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and, therefore, mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables
Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration.

The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit its credit risk. Subject to manage-ment decision, customer that has long outstanding overdue accounts will be subject for hold status.

There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

Credit Quality of Financial Assets
The Company manages credit risk arising from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit rat-ings and limiting the aggregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither overdue nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

(ii). Liquidity risks
Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

The Company expects to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. The Company maintain adequate bank balance to meet liquidity need.

(iii). Foreign currency risk
Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

Perusahaan secara signifikan terekpos risiko mata uang asing karena sebagiantransaksi Perusahaan dalam mata uangasing. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasiperubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

(iv). Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

(v). Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrument keuangan sebagai akibat perubahan harga harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktorfaktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dampak yang terjadi terhadap instrumen keuangan adalah penyediaan kebutuhan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga tetes tebu adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian kepada pemasok agar mendapatkan harga dan kuantitas yang memadai.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala mengevaluasi berbagai risiko yang terkait dengan bisnisnya. Evaluasi risiko dilakukan di tingkat operasional maupun di tingkat manajemen. Semua potensi risiko dibahas dalam rapat Komite Audit bersama dengan Direktur Independen. Upaya dilakukan untuk secara proaktif mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko. Perusahaan akan melanjutkan pendekatan proaktif terhadap evaluasi dan mitigasi risiko karena telah terbukti efektif

8. PEDOMAN DAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan ini menjadi pegangan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menjalan kegiatan usaha bisnisnya sehingga tercipta keharmonisan. Pedoman dan Kode Etik Perusahaan telah disosialisasikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen pada Pedoman dan Kode Etik Perusahaan. Pedoman dan Kode Etik Perusahaan ini ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2016.

The Company is significantly exposed to foreign currency risk due to some of the Company's trans-action denominated in foreign currency. To minimizing this risk, the Company always trying to main-tain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign curren-cy, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

(iv). Interest rate risk

Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

(v). Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of molasses which is the main raw material. The price of molasses is influenced by several factors, including demand and supply. The impact of price risk is that production costs will rise. The impact to the financial instruments is providing substantial funding requirements for the purchase of raw materials.

The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of molasses is, among others, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less with suppliers in order to obtain sufficient quantities at reasonable prices.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company periodically evaluates various risks associated with its business. Risk evalua-tion is carried out at the operational level as well as at the management level. All potential risks are discussed in the Audit Committee meeting together with the Independent Director. Efforts are made to proactively identify and mitigate potential risks. Companies will continue to take a proactive approach to risk evaluation and mitigation as they have been proven to be effective

8. GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT COMPANY

Guidelines and code of conduct the company becomes a handle for the board of commissioners, the board of directors and all the employees to business activity that created harmony. Guidelines and code of conduct companies have provided to directors, a member of the board of commissioners and all the employees by signing statement bidden and a commitment to guidelines and code of conduct company. Guidelines and code of conduct this company signed on 1 January 2016

9. BUDAYA PERSEROAN (CORPORATE CULTURE)

Budaya Perseroan yang dilakukan oleh karyawan merupakan budaya kerja yang menciptakan lingkungan kerja yang cenderung ramah dan bersahabat. Situasi ini akan membuat seluruh karyawan perusahaan dianggap seperti satu keluarga besar yang sedang melakukan kolaborasi dan aktif terlibat dalam berbagai kegiatan. Budaya kerja ini lebih menekankan pembentukan team work yang solid serta komunikasi yang baik.

Adapun nilai-nilai tersebut adalah :

TAGLINE : TERBAIK

TANGGUNG-JAWAB

adalah nilai yang terwujud dalam bentuk kesadaran dan sikap atau perilaku untuk melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh dan tuntas demi terlaksananya pekerjaan yang menjadi tugas dan kewajibannya, serta kesediaan menanggung segala risiko akibat perbuatan.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:

1. Melakukan pekerjaan yang menjadi tugas dan kewajibannya dengan sepenuh hati dan pikiran.
2. Melakukan pekerjaan yang menjadi tugas dan kewajibannya dengan tepat waktu dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
3. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan eksternal maupun internal semaksimal mungkin secara konsisten.
4. Mengambil sepenuhnya risiko yang terjadi atas tugas dan kewajibannya, serta menghindari perilaku menyalahkan pihak lain.
5. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi dan tim.

ETIK/INTEGRITAS

adalah nilai yang terwujud dalam bentuk keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan yang menciptakan reputasi dan kepercayaan, selalu berpegang pada prinsip dan etika yang kuat, menunjukkan kepatuhan, dedikasi serta loyalitas pada Perusahaan.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:

1. Melakukan pekerjaan dengan menghargai etika kerja dan etika bisnis yang berlaku.
2. Menyelaraskan antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
3. Menjalankan tugas dengan penuh dedikasi, obyektif, dan dapat dipercaya.
4. Menjalankan peraturan, tata-tertib dan prosedur kerja yang berlaku dengan taat tanpa merasa dipaksa.
5. Setia dan loyal pada Perusahaan

RESPONSIF

adalah nilai yang terwujud dalam bentuk perilaku kerja yang senantiasa mengembangkan sikap proaktif, kooperatif, kritis, suportif, peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja, mampu memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada, serta melayani secara prima pihak - pihak yang berkepentingan dalam pekerjaan.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:

1. Menanggapi komunikasi dengan pihak internal dan eksternal secara langsung dan solutif.
2. Selalu peka dan tergugah hati untuk memberi tanggapan (tidak masa bodoh) terhadap setiap permasalahan yang perlu diatasi atau direspon.
3. Mengembangkan sikap proaktif terhadap situasi dan lingkungan pekerjaan.

9. CORPORATE CULTURE

The corporate culture created by the employees is one that is welcoming and friendly. This makes all company employees be considered as one big family who are collaborating and ac-tively involved in various activities. This work culture emphasizes formation of strong team work and good communication.

The values are :

TAGLINE : TERBAIK

RESPONSIBILITY

is a value that is manifested in the form of awareness and attitude or behavior to do everything seriously and thoroughly for the implementation of the work that is his duty and obligation, as well as the willingness to bear all risks resulting from actions.

For this reason, every employee is required:

1. Perform work that becomes his/her duties and obligations with all his/her heart and mind.
2. Perform work that becomes their duties and obligations in a timely manner and do not delay work.
3. Provide the best service to external and internal customers as much as possible consistently.
4. Fully take the risks that occur at his/her duties and obligations, and avoid the behavior of blaming other parties.
5. Prioritize the interests of the Company above personal and team interests.

ETHICS/INTEGRITY

is a value that is realized in the form of harmony between thoughts, words, and actions that create reputation and trust, always adhering to strong principles and ethics, showing compliance, dedication and loyalty to the Company.

For this reason, every employee is required to:

1. Perform work with respect for work ethics and applicable business ethics.
2. Harmonize between thoughts, words and deeds.
3. Performing duties with dedication, objectivity, and trustworthiness.
4. Carry out the rules, regulations and work procedures that apply obediently without feeling forced.
5. Loyal and loyal to the Company

RESPONSIVE

is a value that is manifested in the form of work behavior that always develops a proactive, cooperative, critical, supportive attitude, is sensitive to the situation and needs of the work environment, is able to take advantage of existing opportunities and challenges, and serves excellently the parties concerned in the work:

For this reason, every employee is required to:

1. Respond to communication with internal and external parties directly and solutively.
2. Always be sensitive and moved to respond (not ignorant) to any problems that need to be addressed or responded to.
3. Develop a proactive attitude towards work situations and environments.

4. Memanfaatkan peluang dan kesempatan secara positif untuk diri, tim, dan Perusahaan.
5. Memberi tanggapan positif terhadap setiap ide dan/atau perubahan yang dilakukan.

BANGGA (TERHADAP PERUSAHAAN)
adalah nilai yang terwujud dalam bentuk perasaan dan sikap besar hati atas keunggulan-keunggulan yang dimiliki Perusahaan, selalu mensyukuri bahwa Perusahaan sebagai tempat berkarya merupakan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus selalu dijaga dan dikembangkan dengan baik.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:
1. Ikut merasakan dan melakukan tindakan sebagaimana layaknya pemilik Perusahaan.
2. Menyadari bahwa Perusahaan sebagai sawah ladang keluarga dan tempat berkarya yang terbaik.
3. Menyebarkan informasi positif tentang Perusahaan dan seluruh produk yang ditawarkan.
4. Menularkan kebanggaan sebagai karyawan Perusahaan.
5. Meningkatkan rasa bangga terhadap Perusahaan dengan mencapai prestasiprestasi baru.
6. Selalu mensyukuri bahwa Perusahaan sebagai tempat berkarya adalah rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa.

ANDAL
adalah nilai yang terwujud dalam bentuk kemampuan menjalankan pekerjaan dengan tingkat keahlian yang tinggi yang perlu terus ditingkatkan secara berkesinambungan dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan, dan sikap, kemampuan mencapai target kerja yang ditetapkan, serta selalu siap menghadapi situasi dan kondisi apapun di Perusahaan.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:
1. Meningkatkan kompetensi diri (*skill, knowledge, ability*) dan tim secara terus menerus.
2. Membagikan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki kepada sesama karyawan/wati.
3. Menyerap pengetahuan dan ketrampilan baru dari berbagai sumber secara mandiri.
4. Mampu menyelesaikan setiap masalah yang timbul secara efektif dan efisien.
5. Disiplin dan selalu ada tepat pada waktunya

INOVASI
adalah nilai yang terwujud dalam bentuk selalu berusaha mendayagunakan pemikiran dan kemampuan imajinasinya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, secara terus menerus mencari terobosan baru untuk produk, proses, dan model bisnis.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:
1. Memunculkan ide-ide baru yang berguna untuk perkembangan diri, tim, dan Perusahaan.
2. Memperbaiki proses yang ada sehingga menjadi efektif dan efisien untuk menghasilkan output yang berkualitas.
3. Memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk (output), menghasilkan produk turunan (co-product) dan produk baru.
4. Mengembangkan cara berpikir baru sehingga melahirkan model bisnis yang lebih menghasilkan

4. Utilize opportunities and chances positively for self, team, and the Company.
5. Respond positively to any ideas and/or changes made.

PROUDNESS (OF THE COMPANY)
is a value that is realized in the form of feelings and a big-hearted attitude towards the advantages owned by the Company, always grateful that the Company as a place of work is a blessing from God Almighty that must always be maintained and developed properly.

For this reason, every employee is required:
1. Participate in feeling and acting like the owner of the Company.
2. Realizing that the Company is a family farm and the best place to work.
3. Spreading positive information about the Company and all products offered.
4. Passing on pride as a Company employee.
5. Increase pride in the Company by achieving new achievements.
6. Always be grateful that the Company as a place of work is a blessing from God Almighty.

ANDAL
is a value that is realized in the form of the ability to carry out work with a high level of expertise that needs to be continuously improved in the form of knowledge, skills, and attitudes, the ability to achieve set work targets, and always be ready to face any situation and condition in the Company.

For this reason, every employee is required to:
1. Continuously improve personal (skill, knowledge, ability) and team competencies.
2. Share their knowledge and skills with fellow employees.
3. Absorb new knowledge and skills from various sources independently.
4. Able to solve any problems that arise effectively and efficiently.
5. Discipline and always be there on time

INNOVATION
is a value that is realized in the form of always striving to use thinking and imaginative abilities in accordance with the development of science and technology, continuously seeking new breakthroughs for products, processes, and business models.

For this reason, every employee is required to:
1. Come up with new ideas that are useful for the development of self, team, and the Company.
2. Improve existing processes so that they become effective and efficient to produce quality output.
3. Utilize the latest technology to improve efficiency and quality of output, produce co-products and new products.
4. Developing new ways of thinking to create more profitable business models.

KERJASAMA
adalah nilai yang terwujud dalam bentuk kemampuan dan kemauan untuk bekerja bersama, saling mengisi, dan untuk menciptakan sinergi demi terwujudnya visi dan misi Perusahaan yang sudah ditetapkan.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:
1. Menyadari bahwa seluruh proses kerja selalu membutuhkan dukungan pihak lain.
2. Mencapai hasil terbaik secara bersama-sama dengan saling mendukung antar diri dan tim.
3. Mewujudkan sinergi dengan mengisi kekurangan pihak lain yang membutuhkan sesuai kompetensi yang dimiliki.
4. Peduli dan bersedia membantu teman sekerja atau Departemen lain apabila mengalami masalah atau kesulitan.

COOPERATION
is a value manifested in the form of ability and willingness to work together, complement each other, and to create synergy for the realization of the Company's vision and mission that has been set.

For this reason, every employee is required to:
1. Realize that the entire work process always requires the support of other parties.
2. Achieve the best results together by supporting each other and the team.
3. Realizing synergy by filling the shortcomings of other parties in need according to their competencies.
4. Caring and willing to help coworkers or other departments when experiencing problems or difficulties.

10. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu berpedoman pada Sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governant*). Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan Anti Korupsi yang berlaku terhadap seluruh jajaran Pimpinan dan Karyawan dalam melaksanakan aktifitasnya, sebagai berikut :
- Tidak menyalahgunakan kewenangan, kesempatan/ sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
- Tidak menggelapkan uang atau surat berharga milih perusahaan yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
- Tidak memberi dan/ atau menerima uang atau imbalan lain atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun ekseternal untuk tujuan yang bertentangan dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengingat kekuasan atau wewenang yang melekat pada jabatan dan kedudukannya.
- Tidak melakukan percobaan pembantuan atau permufakatanjahan untuk melakukan tindakan korupsi.
- Tidak memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.
- Bagi saksi dan atau pelapor terhadap adanya tindakan korupsi akan memperoleh perlindungan atas keamanan pribadi, keluarga, dan harta bendanya, serta bebas dari ancaman yang berkenaan dengan kesaksian yang akan, sedang, atau telah diberikannya.

Apabila melanggar hal-hal yang ditetapkan dalam kebijkakan ini, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan melaksanakan Kebijakan Anti Korupsi secara konsisten dan konsekuaen, maka Perseroan bisa menjadi Perusahaan Industri yang aman, sehat, semakin kokok dan kuat.

10. WHISTLEBLOWING SYSTEM

In running its business, the Company always adheres to the Good Corporate Governance System (Good Corporate Governance). To achieve this goal, the Company implements an Anti-Corruption policy that applies to all levels of Management and Employees in carrying out its activities, as follows:

- Do not abuse authority, opportunity / means available to him because of his position.

- Do not embezzle money or assets of the company that are kept in their possession, or al-low money or assets to be taken or embezzled by other parties, or assist in committing such acts.

- Not giving and / or receiving money or other rewards or promises to / from someone both internal and external for purposes that are contrary to the prevailing laws and regulations by considering the power or authority attached to the position.

- Do not carry out co-administration or consensus attempts to commit acts of corruption.
- Do not provide assistance, opportunity, means, or information for acts of corruption.
- Witnesses and or whistleblowers against acts of corruption will receive protection for the safety of their personal, family and property, and are free from threats regarding the testimony they will, or currently giving, or have given.

If they violate the matters stipulated in this policy, they will be subject to sanctions in ac-cordance with the prevailing laws and regulations.

By implementing the Anti-Corruption Policy consistently, the Company can become safe, healthy, stringent and strong.

11. PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

11. PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

NO	Rekomendasi *Recomendation*		Keterangan *Remark*
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan indepensi, dan kepentingan pemegang saham	Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Terpenuhi Comply
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders.	Tidak terpenuhi Not Comply
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	A summary of the minutes of the AGM is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Public companies have a policy on communication the shareholders or investors.	Tidak terpenuhi Not Comply
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web	Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Tidak terpenuhi Not Comply
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company	Terpenuhi Comply
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan	The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required	Terpenuhi Comply
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners	Tidak terpenuhi Not Comply
9	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	The policy on Self-Assessment to evaluate the Performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Tidak terpenuhi Not Comply
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of commissioners who are involved in financial crimes	Tidak terpenuhi Not Comply
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors	Tidak terpenuhi Not Comply
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making	Terpenuhi Comply
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Comply

NO	Rekomendasi *Recomendation*		Keterangan *Remark*
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/ or knowledge of accounting.	Terpenuhi Comply
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi	The Board of Directors has policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	Tidak terpenuhi Not Comply
16	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company	Tidak terpenuhi Not Comply
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Tidak terpenuhi Not Comply
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Public companies have a policy on preventing insider trading.	Tidak terpenuhi Not Comply
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Public companies have anticorruption and antifraud policies.	Terpenuhi Comply
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	Terpenuhi Comply
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Tidak terpenuhi Not Comply
22	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Public companies have a policy on the whistleblowing system.	Terpenuhi Comply
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Public companies have a policy long term incentives to the Board of Directors and employees	Tidak terpenuhi Not Comply
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi	Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information	Terpenuhi Comply
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

A. LAPORAN KEBERLANJUTAN

1. **Pengantar Direksi**
   Kami menyadari bahwa keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dapat menciptakan keuntungan yang maksimal demi keberlanjutan masa depan umat manusia. Untuk itu Perseroan menetapkan Visi "Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan." Dengan Visi yang dimiliki Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan produk-produk yang yang ramah terhadap lingkungan agar kita semua dapat tumbuh bersama dan berdampingan dengan lingkungan kita tinggal. Secara terus-menerus Perseroan akan meningkatkan kualitas keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia berlandaskan moralitas dan mentalitas yang baik. Selalu berupaya meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan usaha demi mencapai kemakmuran bagi investor, karyawan dan masyarakat.

   Dengan diterbitkannya Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini kiranya dapat membantu semua pihak untuk lebih mengenal dan mendalami PT. IndoAcidatamaTbk. Kami menyadari bahwa Laporan Keberlanjutan ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan kami berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dari Laporan ini dengan memperbaikinya ditahun-tahun mendatang. Semoga Laporan Berkelanjutan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terimakasih.

2. **Strategi Keberlanjutan**
   Perseroan akan terus berusaha untuk mencapai kondisi *"ZeroDischarge"* dengan melakukan penelitian dan investasi untuk pemanfaatan semaksimal mungkin limbah yang dihasilkan guna dijadikan komoditas pakan ternak atau pupuk organik. Sebagai tanggungjawab Perseroan kami selalu melakukan Proper Test sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru, serta bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah 100% dari pohon tebu dari sumber organic dan ramah lingkungan, tanpa ada modifikasi Genetik.

3. **Ikhtisar Keberlanjutan**
   a. Aspek Ekonomi

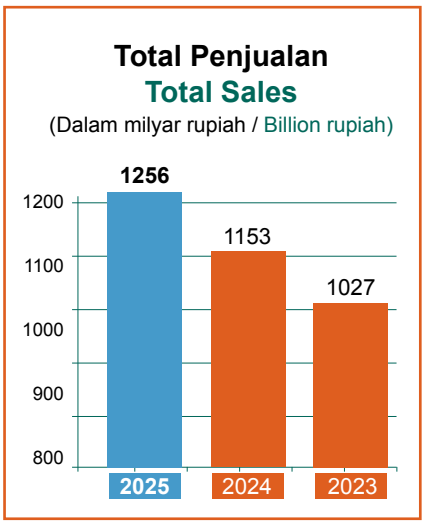

A. SUSTAINABILITY REPORT

1. **Introductionby the Board of Directors**
   We realize that a balance between achieving economic, social and environmental performance can create maximum benefits for the sustainability of the future of humanity.. For this reason, the Company has set the Vision "To become an international standard Agro Chemical Industry company that is environmentally friendly." With this vision, the Company is committed to continuing to create products that are environmentally friendly so that we can all grow together and side by side with the environment we live in. The Company will continuously improve the quality of skills and knowledge of human resources based on good morality and mentality. Always strive to increase profitability and business growth in order to achieve prosperity for investors, employees and society.

   The publication of the 2024 Sustainability Report will hopefully help all parties to know and understand PT. IndoAcidatamaTbk. We realize that this Sustainability Report is not perfect and there are still many shortcomings. We are trying to continue to improve the quality of this Report by improving it in the coming years. Hopefully this Sustainability Report can be useful for all interested parties, thank you.

2. **Sustainability Strategy**
   The Company will continue tostrive to achieve a"ZeroDischarge" condition by conducting research and investment to makemaximum use o the wastegenerated tobe used as feedcommodities or organic fertilizers. As the Company's responsibility, we always carry out Proper Tests, and currently the Company has received theBlue Proper certificate also, the raw materials used by the Company are 100% from sugarcane,organic environmentally friendly sources, without any genetic modification.

3. **Sustainability Overview**
   a. Economic Aspect

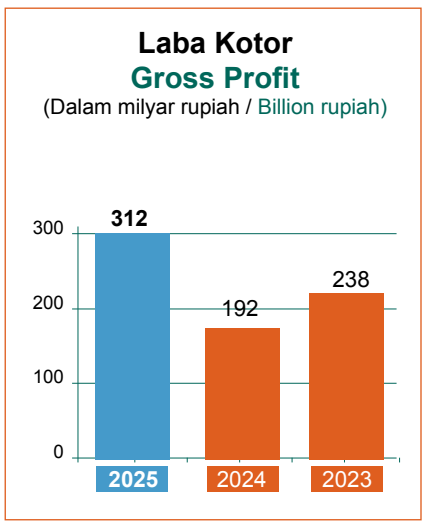

b. Aspek Lingkungan Hidup

b. Environmental Aspect

c. Tabel Konsumsi dan intensitas Energi (GJ)			
Komsumsi Energi *Energy Consumption*	**2025 (GJ)**	2024 (GJ)	2023 (GJ)
Listrik (GJ)	83,263.23	86,692.74	80,800.95
Solar (GJ)	1,240.90	1,648.10	889.53
Batu bara (GJ)	781,809.54	600,542.03	422,968.54
Total (GJ)	866,313.67	688,882.87	504,659.02
Jumlah Produksi (Ton)	41,988.34	42,923.33	38,399.93
Intensitas Konsumsi Energi (GJ/Ton)	17.80	16.05	13.14

Tabel intensitas Emisi – Genset			
Data	**2025**	2024	2023
Total emisi (Ton eq)	0.00	0.00	0.00
Jumlah Produksi (Ton)	0.00	0.00	0.00
Intensitas emisi (Ton eq./Ton Produksi)	0.00	0.00	0.00

Tabel intensitas Emisi – Boiler			
Data	**2025**	2024	2023
Total emisi (Ton eq)	48,451	37,218	26,213
Jumlah Produksi (Ton)	48,669.34	42,923	38,399
Intensitas emisi (Ton eq./Ton Produksi)	0.99	0.87	0.68

Tahun	Debit (m3)	Parameter Beban Pencemaran (kg/tahun)			
		BOD	COD	TSS	Sulfida sbg S
2022	206.095	4.253,73	11.823,34	1.936,06	23,36
2023	204.761	2,410.82	6,989.32	1,794.60	13.31
2024	214.998	2,181.42	6,651.15	2,814.50	4.84

c. Aspek Sosial

PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen memberdayakan masyarakat diwilayah operasi dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Pada periode pelaporan, komitmen diwujudkan dengan dukungan program CSR melalui dana sebesar Rp 918.199.000 ditahun 2023, Rp 643.323.500 pada tahun 2024 dan Rp. 507.266.500 di tahun 2025.

c. Social Aspect

PT Indo Acidatama Tbk is committed to empowering communities in the operating surrounding areas and improving their welfare. In the reporting period, commitments were realized with the CSR support program through funds amounting to Rp 918,199,000 in 2023 , Rp. 643,323,500 In 2024 and Rp. 507,266,500 in 2025.

B. INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. PROFIL PERUSAHAAN

B. INFORMATION ABOUT THE COMPANY AND SUSTAINABILITY GOVERNANCE

1. COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan [102-1]	PT Indo Acidatama Tbk
Tahun Berdiri	1983
Visi dan Misi [102-16]	VISI Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan. Dengan profitabilitas optimal, didukung sumber daya manusia berbudaya unggul. To be an environmentally friendly Agro Chemical Company of International Standards. With optimal profitability, supported by human resources of highest work culture. MISI 1. Menjalankan Perusahaan berlandaskan pada sistem manajemen mutu standar internasional dan organisasi profesional. Running the Company based on management systems of international standard and professional organization 2. Menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan cara memastikan keseluruhan proses produksi dijalankan secara efektif, efisien dan ramah lingkungan Producing high quality products by ensuring that the entire production process is carried out effectively, efficiently and environmentally friendly 3. Mencapai seluruh target yang ditetapkan dalam rangka menghasilkan profitabilitas optimal. Achieve all targets set in order to generate optimal profitability 4. Mengembangkan kompetensi dan integritas sumber daya manusia yang memiliki perilaku kerja berorientasi pada hasil terbaik selaras dengan nilai-nilai Perusahaan Develop the competence and integrity of human resources which is focussed on achieving best results which is n alignment with the Company's values 5. Menghasilkan produk turunan maupun produk baru dengan melakukan inovasi secara terus-menerus berbasis teknologi terkini Producing derivative products and new products by continuously innovating based on the latest technology
Kegiatan Usaha Utama[102-2]	Mengusahakanm segala usaha dan kegiatan dalam bidang perindustrian yaitu industry pakaian jadi dan kimia, yaitu bidang industri spiritus, alkohol/ethanol, asam asetat, ethyl asetat, jerigen plastic dan produk turunannya. Doing all business and activities in the industrial sector,namely appareland chemical industries, namely the spiritus, alcohol / ethanol, aceticacid, ethylacetate, plasticjerry cans and their derivative products.
Produk [102-2]	Alkohol, Asam Cuka, Ethyl Acetate, Pupuk Bio Organik Ethanol, Acetic Acid, Ethyel Acetate, Organic Plus fertilizer
Pasar yang Dilayani [102-6]	Konsumen / Customer Industry Cat,Pharmacy, Industry Tinta, Industry minuman, Industry Kosmetik, Industry Kimia Lokal /Local : Jawa, Sumatra, Bali LuarNegeri / Overseas : Philipina, Thailand, Solomon Islands
Lokasi Operasi [102-4]	• Lokasi Kantor / Office Location Gedung Graha Kencana Jl. Raya Perjuangan no 88 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 Tlp 021-53660777 Fax :021-53660698 • Lokasi Pabrik / Factory Location Jl. Raya Solo - Sragen Km 11,4 Desa Kemiri – Kebak kramat – Karanganyar Surakarta Tlp 0271-648400 Fax : 0271-648700
Legalitas Perusahaan [102-5]	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 2 Desember 1992 dengan kode perusahaan SRSN Listed on the Indonesia Stock Exchange since December 2,1992 with company code SRSN
Kepemilikan Saham [102-5]	Per 31 Desember 2024 saham pendiri sebesar 83 % dan public sebesar 17%. As of December 31, 2024, the founder's shares are 83 % and the publicis 17%.
Keanggotaan Asosiasi [102-13]	• Asosiasi Emiten Indonesia(AEI) sebagai anggota sejak 11 Januari 1993 Association of Indonesian Issuers(AEI) as a member since 11 January 1993 • Asosiasi Ethanol Indonesia(Asendo) Indonesian Ethanol Association

Skala Organisasi [GRI 102-7] **Scale of Organization [GRI 102-7]**

Keterangan / *Description*	Unit	2023	2024	**2025**
Jumlah karyawan Number of employees	Orang	376	394	409
Penjualan/ Sales	Rupiah (juta)	1.026.705	1.153.788	1.256.364
Liabilitas/ Liabilities	Rupiah (juta)	226.110	396.872	242.594
Ekuitas/ Equity	Rupiah (juta)	710.588	738.557	809.817
Aset/ Assets	Rupiah (juta)	936.698	1.135.429	1.052.410
Laba Tahun Berjalan/ Income For The Year	Rupiah (juta)	58.018	22.502	77.352

Informasi Karyawan [GRI 102-8]
Berdasarkan data tahun 2025 menunjukkan jumlah karyawan 409 orang, tahun 2024 sebanyak 394 orang dan tahun 2023 sebanyak 376 orang. Jumlah karyawan mengalami kenaikan yang signifikan dikarenakan perubahan struktur organisasi optimalisasi kerja dan pengganti persiapan karyawan pension sudah dipersiapkan sebelumnya.

Rantai Pasokan [GRI 102-9]
Bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah tetes tebu yang merupakan limbah dari pabrik gula. Pasokan yang diterima oleh Perseroan adalah berasal dari Pulau Jawa yaitu Jawa Tengah dan Jawa Timur dan luar Jawa sejumlah kurang lebih 29 supplier.

Employee Information [GRI 102-8]
Based on the data from 2025, the number of employees was 409, in 2024 it was 394, and in 2023 it was 376. The number of employees has increased significantly due to changes in the organizational structure, work optimization, and the preparation of replacements for employees nearing retirement.

Supply chain [GRI 102-9]
The raw material used by the Company is molasses which isa waste from sugar factory. The supplies received by the Company come from Java Island, namely Central Java and East Java and outside Java with a total of approximately 33 suppliers.

2. PENJELASAN DIREKSI

2. EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perihal/ *Regarding*	Penjelasan/ Explanation
Strategi keberlanjutan/ *Sustainability strategy*	Perseroan akan terus berusaha untuk mencapai kondisi “Zero Discharge“ dengan melakukan penelitian dan investasi untuk pemanfaatan semaksimal mungkin limbah yang dihasilkan guna dijadikan komoditas pakan ternak atau pupuk organik. Sebagai tanggung jawab Perseroan kamiselalu melakukan ProperTest sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru, serta bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah100%daripohon tebu dari sumber organik dan ramah lingkungan, tanpa ada modifikasi Genetik. The Company will continue to strive to achieve a “Zero Discharge” condition by conducting research and investment to make maximum useof the waste generated to be used as feed commodities Or organic fertilizers.As per the Company’sresponsibility,we always carry out Proper Tests, and currently the Company has obtained the Blue Proper certificate. Also, the raw materials used by the Companyare 100% from sugar cane, organic and environmentally friendly sources, without any genetic modification.
Tantangan dan Risiko/ *Challenges and Risks*	Dengan perkembangan bisnis saat ini yang berkaitan dengan isu keberlanjutan merupakan tantangan yang dihadapi Perseroan terutama khususnya dengan kebijakan Negara menuju pembangunan rendah karbon dan diberlakukannya pajak karbon. Hal ini membuat Perseroan membuat strategi untuk lebih memaksimalkan kinerja lingkungannya agar visi dan misi yang ditetapkan Perseroan dapat tercapai yakni “Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan.“ With the current business conditions related to sustainability issues,it is a challenge for the Company, especially with the State's policy towards low-carbon development and the implementation of a carbon tax.This forces the Company to preparea strategy to further maximize its environmental performances ot hatthe vision and mission set by the Company can be achieved, namely "To become an environmentally friendly International Agro Chemical Industry company."
Aksi dan Pencapaian yang telah dilakukan/ *Actions and Achievements that have been carried out*	Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi The activities carried out by the company in carrying out energy efficiency focus on energy consumption in the operation of production equipment that consumes significant energy

	Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan energi untuk mendukung kebijakan efisiensi. Dengan menargetkan pemakaian energi yang efisien, sehingga bisa mempertahankan daya saing dengan menekan biaya produksi. Sebagai upaya melakukan efisiensi pemakaian energi, Peraseroan memanfaatkan gas methan sebagai sumber bahanbakarboiler sehingga dapatmenekan pemakaianbahanbakar fosil. The Company is committed to energy management to support efficiency policies. By targeting efficient energy use, so as to maintain competitiveness by reducing production costs. In an effort tomake energy use efficient, the Company utilizes methane gas as a boiler fuel source so that it can reduce the useof fossilfuels.
Rencana ke depan/ *Future plan*	Bahan baku utama dari pembuatan produk Perseroan adalahTetesTebu yaitu limbah yang dihasilkan dari penggilingan tanaman tebu(molasses) di Pabrik Gula. Perseroan akan terus berusaha untuk mencapai "Zero Discharge"dengan melakukan penelitian dan investas iuntuk pemanfaatan semaksimal mungkin limbah yang dihasilkan guna dijadikan komoditas pakan ternak atau pupuk organik. Sebagai tanggung jawab Perseroan kami selalu melakukan ProperTest sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru serta bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah100% dari pohon tebu dari sumber organic dan ramah lingkungan, tanpa ada modifikasi genetic. The main raw material for the manufacture of the Company's productsis Molasses, whichis the waste generated from the milling of sugar cane (molasses) at the Sugar Factory. The Company will continue to strive to achieve a "Zero Discharge" condition by conducting research and investment to make maximum useof the waste generated to be used as feed commodities ororganic fertilizers.As the responsibility of the Company,we always carry out ProperTest so that currently the Company has obtained the Blue Proper certificate and the raw materials used by the Company are 100% from sugar cane trees from organic and environmentally friendly sources, without any genetic modification.

3. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [102-18]

Sejak diterapkan POJK51/03/2017, Perseroan merespon dengan membentuk tim pelaksana laporan keberlanjutan melalui Surat Keputusan Direksi nomor 04.SK.Dir/IA/II/21 tanggal 21 Februari 2021 yang bertugas untuk menyusun dan melaporkan langsung kepada Direksi PT Indo Acidatama Tbk untuk selanjutnya ditandatangani Presiden Direktur.

Sebagai bentuk langkah awal kami mulai denganp engembangan kompetensi untuk sustainability reporting dengan mengirimkan sejumlah 8 anggota Team dari bidang/bagian yang berbeda untuk mengikuti pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) secara inhouse training dari Country Program Manager Global Reporting Initiative(GRI), Ibu dr.Lanny Harijanti, dan Bp Hendri Yulius Wijaya. Yang memiliki pengalaman dan lisensi sebagai Trainer penyusunan Sustainability Report(SR) yang berlangsung selama 10 Sesi setiap minggu pada bulan Mei-Juli tahun 2021.

Team penyusunan Laporan Keberlanjutan mengikuti Training GRI yang dilakukan secara online pada bulan Mei-Desember Tahun 2021 melalui program YukNyicil yang dilaksanakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerjasama dengan GRI yang dilaksanakan 24 Sesi setiap seminggu sekali.

Team Pelaksana Laporan Keberlanjutan mengadakan rapat sebulan sekali dan menjadi 2 kali dalam sebulan dalam tiga bulan masa persiapan laporan tahunan. Hasil kerja Team PELAKSANA LAPORAN KEBERLANJUTAN Disampaikan kepada Direksi dalam bentuk laporan keberlanjutan tahun 2025.

3. SUSTAINABILITY GOVERNANCE[102-18]

Since the implementation of POJK51/03/2017, the Company has responded by forming a sustainability report implementation team through the Decree of the Board of Directors number 04.SK.Dir/IA/II/21 dated February 21, 2021 which is tasked with compiling and reporting directly to the Directors of PT Indo Acidatama Tbk to be signed by the President Director.

As a first step, we started with competency development for sustainability reporting by creating a Team of 8 members from different fields /sections to take partinin-house training on the preparation of Sustainability Reports from the Country Program Manager of the Global Reporting Initiative(GRI),Mrs.dr.LannyHarijanti, and Mr. Hendri Yulius Wijaya. who has experience and a license as a Trainer for the preparation of a Sustainability Report (SR) which was for 10 weekly sessions in May-July 2021.

The Sustainability Report preparation team participated in the GRI Training which was conducted on line in May-December 2021 through the Yuk Nyicil program carried out by the Association of Indonesian Issuers(AEI) in collaboration with GRI which was for 24 weekly sessions.

The Sustainability Report Implementation Team holds meetings once a month, and twicea month in the three months required for preparing the annual report. The results of the work of the SUSTAINABILITY REPORT IMPLEMENTATION Team are submitted to the Board of Directors in the form of a 2025 sustainability report.

4. PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

4. STAKEHOLDER ENGAGEMENT

PEMANGKU KEPENTINGAN/ *STAKEHOLDERS*	METODE PELIBATAN/ *METHOD OF ENGAGEMENT*	FREKUENSI PELIBATAN/ *FREQUENCY OF ENGAGEMENT*	ISU/HARAPAN *ISSUES/HOPES*
Pemegang Saham/ The Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting Of Shareholder	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	Perusahaan dapat berjalan lancer dan menghasilkan dividen/ The company canrun smoothly and generate dividends
Karyawan/ Employees	• Forum komunikasi antar karyawan dan manajemen/ Communication forum between management and employee • Pelatihan dan pengembangan kompetensi/ Training and competence development	Minimal satu kali per tahun atausesuai kebutuhan At least once a year or asneeded	
Pelanggan/ Customers	• Kualitas produk dan layanan yang terjaga/ Maintained product and service quality • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan/ Satisfying customer complaints handling • Pelayanan yang melebihi harapan/ Services that exceed expectations	Sesuai kebutuhan As required	
Pemasok/ Suppliers	• Penilaian kinerja pemasok/ Audit Suplier • Seleksi pemasok/ Specification Raw Material	Sesuai kebutuhan minimal satu kali per tahun As required At least once a year	
Masyarakat/ Public	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR/ Community involvement in planning and executing CSR activities	Sesuai kebutuhan As required	

C. KINERJA EKONOMI

C. ECONOMIC PERFORMANCE

1. Kinerja Portofolio, Laba Rugi

1. Portfolio Performance, Profit and Loss

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousands of Rupiah)

Nilai Ekonomi Yang Diperoleh/ Generated Economic Value	2023	2024	**2025**
Penjualan/ Sales	1.026.705.444	1.153.788.430	1.256.364.046
Pendapatan lain-lain/ Other Income	2.297.333	3.815.969	6.693.080
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh/ Total Economic Value Generated	1.029.002.777	1.157.604.399	1.263.057.126
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/ Distributed Economic Value			
Beban Pokok Penjualan/ Cost of good sold	788.700.768	962.044.136	944.281.009
Beban Operasional/ Operating expenses	125.530.108	98.165.529	77.352.138
Investasi Sosial (CSR)/ Social investment (CSR)	918.199	643.324	507.267
Pembayaran kepada karyawan/ Payments to Employees	33.402.355	36.169.033	37.077.597
Pembayaran kepada pemerintah/ Payments to Goverment	16.413.196	32.060.813	11.425.189
Pembayaran kepada pemegang saham/ Payment to shareholders	6.020.000	6.020.000	6.020.000
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan/ Total Economic Value Distributed	970.984.626	1.135.102.835	1.185.704.988
Nilai Ekonomi yang Ditahan/ Retained Economic Value	58.018.151	22.501.564	77.352.138

UPAYA PERSEROAN
Perusahaan melalui management yang ada saat ini berupaya untuk terus meningkatkan hasil yang akan dicapai. Dengan mengembangkan dan memperluas pasar yang ada agar penjualan yang dicapai dapat lebih maksimal sehingga hasil yang dicapai juga maksimal. Perusahaan berkomitmen untuk setiap tahun memberikan keuntungannya untuk dibagikan kepada masyarakat dan lingkungan sesuai kebutuhan sebagai investasi sosial.

COMPANY'S EFFORT
The company through its current management strives to continue to improve the results to be achieved. By developing and expanding the existing market so that the sales achieved can be maximized so that the results achieved are also maximized. The company is committed to annually providing its profits to be distributed to the community and the environment as needed as a social investment.

PEMEGANG SAHAM
Pada tahun 2023 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2023 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

SHAREHOLDERS
In 2023 based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2023, it has been approved to distribute dividends of Rp. 1 for each share or a total of Rp. 6,020,000,000,- (six billion and twenty million Rupiah) to be distributed as Cash Dividends to Shareholders.

Pada tahun 2024 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

In 2024 based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2024, it has been approved to distribute dividends of Rp. 1 for each share or a total of Rp. 6,020,000,000,- (six billion and twenty million Rupiah) to be distributed as Cash Dividends to Shareholders.

Pada tahun 2025 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2025 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

In 2025 based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 17, 2025, it has been approved to distribute dividends of Rp. 1 for each share or a total of Rp. 6,020,000,000,- (six billion and twenty million Rupiah) to be distributed as Cash Dividends to Shareholders.

MASYARAKAT
Sebesar Rp 507,3 juta didistribusikan kepada masyarakat berupa kegiatan-kegiatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar Perseroan berupa bantuan dan pemberian kepada masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk setiap tahun memberikan keuntungannya untuk dbagikan kepada masyarakat dan lingkungan sesuai kebutuhan sebagai investasi sosial

PUBLIC
A total of Rp 643,32 million was distributed to the community in the form of activities that can be felt by the community around the company in the form of assistance and giving to the community. The company is committed to annually providing its profits to be distributed to the community and the environment as needed as social investment.

PEMERINTAH
Sebesar Rp 11,43 miliar merupakan pembayaran kewajiban pajak penghasilan kepada negara, turun 64,36 % dari Rp 32,06 miliar pada tahun sebelumnya.

GOVERMENT
Rp 11.43 billion was the payment of income tax obligations to the state, decrease 64,36 % from Rp 32.06 billion in the previous year.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen menjaga lingkungan sekitar perusahaan tetap terjaga. Dengaan adanya komitmen tersebut, perusahaan tiap tahun mengalokasikan anggaran untuk pengelolaan lingkungan. Anggaran tersebut meliputi biaya pengelolaan limbah cair, biaya pengelolaan LB3 dan biaya uji analisa.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COSTS
PT Indo Acidatama Tbk is committed to maintaining the environment around the company. With this commitment, the company annually allocates a budget for environmental management. The budget includes the cost of liquid waste management, LB3 management costs and analysis test costs.

(dalam Rupiah) /(In Rupiah)

No.	Pos Biaya/ *Post Fee*	Tahun		
		2023	2024	2025
1	Pengolahan Limbah Cair/ Liquid Waste Treatment	897.529.900	626.817.198	1.281.220.783
2	Pengelolaan Limbah B3/ Hazardous Waste Management	2.327.971.750	1.894.171.230	608.794.260
3	Biaya Uji Analisa/ Analysis Test Fee	143.400.000	139.500.000	98.940.200

2. Praktik Pengadaan

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengutamakan pasokan dari pabrik gula lokal yang ada di Pulau Jawa. Begitu juga untuk kebutuhan yang bisa didapatkan di pasar lokal sehingga Perusahaan berkontribusi kepada perputaran ekonomi lokal.

2. Procurement Practices

To meet the needs of raw materials, the company prioritizes supply from local sugar factories in Java. Likewise for the needs that can be obtained in the local market so that the Company contributes to the local economy.

DATA PEMASOK LOKAL (PABRIK GULA)			
	2023	2024	**2025**
JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA	5	7	5
JAWA TIMUR / EAST JAVA	13	23	19
JAWA BARAT / WEST JAVA	0	1	2
YOGYAKARTA / YOGYAKARTA	2	1	1
LUAR JAWA / OUTSIDE JAVA	1	1	2
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	21	33	29

Total jumlah pasokan molases dari tahun 2024 ke tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 12,12% sedangkan di tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 57,14%.

Total pemasok dari tahun 2024 ke 2025 mengalami penurunan, hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku di sepanjang tahun 2025.

The total supply of molasses from 2024 to 2025 has increased by 12,12% while in 2024 it will decreased by 57,14%.

The total number of suppliers from 2024 to 2025 has decreased, this is done to meet the raw material needs throughout 2025.

3. Anti Korupsi

3. Anti-Corruption

1. Pengungkapan pendekatan manajemen/ *Disclosure of management approach*	Komiten Perusahaan terhadap praktik bisnis anti korupsi tertuang dalam Kebijakan Perusahaan dan aturan Perjanjian Kerja Bersama tahun 2022-2024. Pengawasan dilaksanakan oleh team yang dibentuk melalui Surat Ketetapan Direksi yang diketuai oleh HRD Manager. Mekanisme tata kelola terhadap pengawasan dan pencegahan anti korupsi tertuang dalam Standar Operasional Prosedur yang sudah berlaku dan di sahkan oleh Direksi, Manajemen terbuka terhadap setiap laporan terkait praktik bisnis anti korupsi dengan melindungi identitas pelapor melalui mekanisme yang sudah di atur oleh Perusahaan. The Company's commitment to anti-corruption business practices is contained in the Company's Policy and the rules of the 2022-2024 Collective Labor Agreement. Supervision is carried out by a team formed through a Decree of the Board of Directors chaired by the HRD Manager. The governance mechanism for anti-corruption supervision and prevention is contained in Standard. Operating Procedures that have been applied and approved by the Board of Directors. Management is open to any reports related to anti-corruption business practices by protecting the identity of the reporter through a mechanism that has been regulated by the Company.
2 GRI 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi/ *Operations assessed as having risks related to corruption*	Melalui peran Internal Audit risiko dan pengendalian kegiatan ekonomi dan komersial dapat diawasi meliputi operasi yang dinilai memiliki risiko tinggi terkait pembelian dan penjualan barang di Perusahaan berkoordinasi dengan bagian purchasing dan marketing sehingga tahun 2022-2024 tidak ditemukan praktik korupsi, serta pengawasan yang ketat oleh Finance Departmen & HRD terkait risiko terjadinya praktik korupsi di tempat kerja. Through the role of Internal Audit, the risk and control of economic and commercial activities can be monitored, including operations that are considered to have a high risk related to the purchase and sale of goods in the Company in coordination with the purchasing and marketing departments so that in 2022 - 2024 there are no corrupt practices, as well as strict supervision by the Finance Department. & HRD related to the risk of corrupt practices in the workplace.

3. GRI 205-2 Komunikasi dan Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi/ *Communication and Training on anti-corruption policies and procedures*	Kebijakan anti korupsi merupakan salah satu cara menjamin kesuksesan PT Indo Acidatama Tbk yang sudah berdiri sejak tahun 1983. Kegiatan sosialisasi berbagai kebijakan anti korupsi pun turut disampaikan Perusahaan. Sosialisasi terhadap pihak internal, melalui perwakilan manajemen kepada seluruh karyawan melalui penjelasan PKB kepada seluruh karyawan di setiap department dan karyawan baru dengan perincian sebagai berikut: The anti-corruption policy is one way to ensure the success of PT Indo Acidatama Tbk, which has been established since 1983. The Company also conveyed various anti-corruption policies outreach activities. Socialization to internal parties, through management representatives to all employees through PKB explanations to all employees in each department and new employees with the following: 1. Pada tahun 2022 sejumlah 374 karyawan dengan perincian 338 Laki-laki dan 36 Wanita 2. Pada tahun 2023 sejumlah 376 karyawan dengan perincian 340 Laki-laki dan 36 Wanita 3. Pada tahun 2024 sejumlah 394 karyawan dengan perincian 355 Laki-laki dan 39 Wanita 1. In 2022 a total of 374 employees with details of 338 Male and 36 Female 2. In 2023 a total of 376 employees with details of 340 Male and 36 Female 3. In 2024 a total of 394 employees with details of 355 Male and 39 Female sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja sesuai kebijakan internal anti korupsi yang berlaku di perusahaan. socialization to external parties is intended to provide an understanding of how to work in accordance with the anti-corruption internal policies that apply in the company. Mekanisme Pencegahan Gratifikasi/ Gratification Prevention Mechanism Perseroan menganut sistem dua arah yang bebas, terbuka dan bertanggung jawab. Karyawan dapat menyampaikan saran dan laporan mengenai tindakan korupsi atau gratifikasi, dalam hubungan kerja di dalam Perseroan dengan atasan langsung atau kepada Departemen HR pada setiap waktu saat jam kerja ataupun jika diperlukan saat diluar jam kerja. Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan permasalah dalam hubungan industrial & ketenagakerjaan yang diatur dalam Penanganan Laporan Pelanggaran No IAC-IK-HRDA-028 dan juga diatur di dalam PKB tahun 2022 Bab IX pasal 60 perihal Keluh Kesah Dan Tata-Tertib Pekerja. The Company adheres to a free, open and responsible two-way system. Employees can submit suggestions and reports regarding acts of corruption or gratification, in working relationships within the Company with their direct superiors or to the HR Department at any time during working hours or if necessary outside working hours. The Company already has a complaint mechanism for problems in industrial & labor relations which is regulated in the Handling of Violation Reports No. IAC-IK-HRDA-028 and is also regulated in the 2022 PKB Chapter IX article 60 concerning Complaints and Worker Orders.
4. GRI 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil/ *Proven corruption incidents and actions taken*	Kami membuka ruang bagi semua pihak karyawan,mitra kerja, dan masyarakat untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran prinsip bisnis. Sepanjang Tahun 2022 – 2024 tidak terjadi insiden korupsi. We open space for all employees, partners, and the public to report indications of violations of business principles. Throughout 2022-2024, there were no cases.

D. KINERJA LINGKUNGAN

1. Material Ramah Lingkungan

Bahan baku yang dipakai oleh PT. Indo Acidatama Tbk untuk memproduksi Ethanol adalah tetes tebu yang berasal dari pabrik gula. Tetes tebu tersebut diolah dan dijadikan Ethanol sehingga material yang dipakai oleh Perusahaan merupakan material yang ramah lingkungan karena hasil dari pertanian tebu. Dari tetes tebu 100% merupakan bahan baku yang dipakai untuk memproduksi produk-produk Perusahaan. Sehingga produk yang dihasilkan Perusahaan juga merupakan produk yang ramah lingkungan.

2. Energi

Pendekatan Manajemen

PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen melakukan pengelolaan energi untuk mendukung kebijakan efisiensi. PT Indo Acidatama Tbk menargetkan pemakaian energi yang efisien, sehingga bisa mempertahankan daya saing dengan menekan biaya produksi. Sebagai upaya melakukan efisiensi pemakaian energi, PT. Indo Acidatama memanfaatkan gas methan sebagai sumber bahan bakar boiler sehingga dapat menekan pemakaian bahan bakar batubara.

D. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

1. Environmentally Friendly Material

The raw materials used by PT. Indo Acidatama Tbk to produce Ethanol is molasses that comes from sugar factories. The molasses is processed and made into ethanol so that the material used by the Company is an environmentally friendly material because it is the result of sugarcane farming. 100% of molasses is the raw material used to produce the Company's products. So that the products produced by the Company are also environmentally friendly products.

2. Energy

Management Approach

PT Indo Acidatama Tbk is committed to energy management to support efficiency policies. PT Indo Acidatama Tbk targets efficient energy use, so that it can maintain competitiveness by reducing production costs. As an effort to make energy use efficiency, PT. Indo Acidatama utilizes methane gas as a boiler fuel source so that it can reducing the use of coal fuel.

Konsumsi Energi [302-1]
Sumber energi utama yang digunakan Perusahaan untuk produksi berasal dari listrik PLN dengan kapasitas 4120 kva. Selain itu perusahaan juga menggunakan gas methan dan batubara sebagai sumber energi pada proses produksi. Sebagai back up pada saat listrik PLN padam,

Penghitungan konsumsi energi mencakup volume pemakaian energi untuk kegiatan operasional dan produksi. Penghitungan menggunakan metode penjumlahan volume sumber energi yang digunakan dan dikonversi ke dalam satuan Gigajoule (GJ).

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan sumber energi lain semakin terbatas. Sebab itu, PT. Indo Acidatama Tbk berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain dengan berupaya melakukan penghematan.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh perusahaan, serta intensitas pemakaian energi yang merupakan perbandingan antara konsumsi energi dengan jumlah ton produksi selama satu tahun. Seluruh energi yang dikonsumsi berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan dari PLN. [302-1, 302-3]

Energy Consumption [302-1]
The main energy source used by the Company for production comes from PLN electricity with a capacity of 4120 kva. In addition, the company also uses methane gas and coal as energy sources in the production process. As a back up when the PLN electricity goes out,

The calculation of energy consumption includes the volume of energy use for operational and production activities. The calculation uses the method of adding the volume of the energy source used and converted into Gigajoules (GJ).

The company realizes that the availability of electricity and other energy sources is increasingly limited. Therefore, PT. Indo Acidatama Tbk seeks to use these energy sources wisely, among others by making efforts to save.

The table below shows the amount of energy consumed by the company, as well as the intensity of energy use which is the ratio between energy consumption and the number of tons of production for one year. All energy consumed comes from non-renewable energy which is calculated based on a bill from PLN. [302-1, 302-3]

Tabel Konsumsi dan intensitas Energi / *Energy Consumption and intensity table* (GJ)

Komsumsi Energi *Energy Consumption*	2023 (GJ)	2024 (GJ)	**2025(GJ)**
Listrik/ Electricity (GJ)	80,800.95	86,692.74	83,263.23
Solar/ solar (GJ)	889.53	1,648.10	1,240.90
Batu bara/ coal (GJ)	422,968.54	600,542.03	781,809.54
Jumlah/ Total (GJ)	504,659.02	688,882.87	866,313.67
Jumlah Produksi/ Total Production (Ton)	38,399.93	42,923.33	41,988.34
Intensitas Konsumsi Energi/ Energy Consumption Intensity (GJ/Ton)	13.14	16.05	17.80

Dari data tersebut dapat diketahui dari tahun sebelumnya produksi ethanol mengalami kenaikan sebanding dengan pemakaian energi baik listrik maupun batubara mengalami kenaikan. Kenaikan pemakaian energi listrik dan bahan bakar dikarenakan perusahaan melakukan pengembangan di sektor agro dengan memanfaatkan produk samping destilasi ethanol.

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. Walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan pada area lain. Kegiatan penghematan energi yang telah dilakukan antara lain [302-4].

From this data, it can be seen that from the previous year, ethanol production increased in proportion to the increase in energy use, both electricity and coal. The increase in the use of electrical energy and fuel is due to the company carrying out developments in the agro sector by utilizing ethanol distillation by-products.

The activities carried out by the company in implementing energy efficiency focus on energy consumption in the operation of production equipment that consumes significant energy. However, energy savings are also carried out in other areas. Energy saving activities that have been carried out include [302-4]

Program Efisiensi/ *Efficiency Program* PT. Indo Acidatama Tbk					
2023	Energy Saving	2024	Energy Saving	**2025**	Energy Saving
Penggantian lampu mercuri menjadi lampu LED/ Replacement of mercury lamps with LED lamps	50%	Penggantian lampu mercuri menjadi lampu LED/ Replacement of mercury lamps with LED lamps	5%	Penggantian lampu mercuri menjadi lampu LED/ Replacement of mercury lamps with LED lamps	35%
Pemakaian biogas sebagai pengganti LPG untuk memasak di kantin Use of biogas as a substitute for LPG for cooking in the canteen	50%	Pemakaian biogas sebagai pengganti LPG untuk memasak di kantin/ Use of biogas as a substitute for LPG for cooking in the canteen	10%	Pemakaian biogas sebagai pengganti LPG untuk memasak di kantin/ Use of biogas as a substitute for LPG for cooking in the canteen	50%
Pemanfaatan Gas methan hasil anaerobic lagoon sebagai bahan bakar boiler Utilization of methane gas from an aerobic lagoon as boiler fuel	35%	Pemanfaatan Gas methan hasil anaerobic lagoon sebagai bahan bakar boiler/ Utilization of methane gas from an aerobic lagoon as boiler fuel	35%		

Kegiatan efisiensi tersebut dilakukan secara terus menerus oleh perusahaan dan dilakukaan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya. Adapaun kegiatan efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan saat ini hasilnya akan terlihat pada periode berikutnya.

These efficiency activities are carried out continuously by the company and evaluation is carried out to determine the level of success. As for the efficiency activities carried out by the company at this time the results will be seen in the next period.

3. Air

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

PT Indo Acidatama Tbk memanfaatkan air dari sumur dalam (*deep well*) untuk berbagai keperluan produksi maupun domestik. Sumur dalam yang dimiliki perusahaan memiliki kedalaman diatas 150 m, sehingga tidak mengganggu ketersediaan air bagi lingkungan disekitar Perusahaan. Lokasi Perusahaan juga berada pada daerah Karanganyar yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi, sehingga kebutuhan akan air tidak mengalami kendala. Perusahaan juga memanfaatkan kembali air hujan di atas cover penampungan bahan baku tetes (*molpit*) untuk mengurangi konsumsi air dari sumur dalam (*deep well)*.

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah dengan cara membaca langsung dari alat *flowmeter* yang terpasang. Pencatatan angka yang tertera pada alat flowmeter sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

Pengelolaan Air [303-1]

Dalam hal pengelolaan air, PT. Indo Acidatama Tbk berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah adalah dengan memanfaatkan kembali air yang berasal dari berasal dari kondensat plant, blowdown cooling tower, air proses di plant ethanol untuk proses produksi. PT. Indo Acidatama Tbk berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Perusahaan tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

3. Water

Water Intake by Source

PT Indo Acidatama Tbk utilizes water from deep wells for various production and domestic purposes. The deep well owned by the company has a depth of more than 150 m, so it does not interfere with the availability of water for the environment around the Company. The Company's location is also in the Karanganyar area which has a fairly high rainfall, so the need for water does not experience obstacles. The company also reuses rainwater on the cover of the molpit raw material reservoir to reduce water consumption from deep wells.

The standard and methodology used in calculating water consumption is by reading directly from the installed flowmeter. Recording the numbers listed on the flowmeter according to the amount of water used every month.

Water Management [303-1]

In terms of water management, PT. Indo Acidatama Tbk strives to manage the use of water as effectively as possible and continuously maintains its availability in nature. As one of the efforts to reduce the amount of ground water use is to reuse water that comes from the condensate plant, blowdown cooling tower, process water in the ethanol plant for the production process. PT. Indo Acidatama Tbk strives to regulate and monitor the use of water as efficiently as possible. With this commitment, the Company does not receive any complaints from residents around the operating area that are disturbed by water sources.

4. Keanekaragaman Hayati

Lokasi area perusahaan berada di desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar yang mana lokasi tersebut tidak berada pada kawasan daerah konservasi sehingga kegiatan perusahaan tidak memiliki dampak terhadap kelangsungan hidup ekosistem yang dilindungi. Hal ini dapat ditentukan dengan melihat Klasifikasi kawasan konservasi menurut SK Dirjen PHPA No 129 Tahun 1996 antara lain cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, aman wisata alam, taman buru, dan hutan lindung. Wilayah sekitar perusahaan tidak termasuk diantara klasifikasi tersebut.

5. Emisi

Program Pengurangan Beban Pencemaran Udara

PT. Indo Acidatama Tbk terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap peralatan yang menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku. Perusahaan senantiasa berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (CH4, NOx), maupu gas pencemar rumah kaca (CO2). Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, CH4 dan NOx) dan gas rumah kaca.

Semua cerobong telah memenuhi ketentuan teknis cerobong dan telah dipantau secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Proses produksi yang berpotensi menghasilkan debu/partikel sudah dilengkapi peralatan penangkap debu (*dust collector*). Selain itu juga untuk mengurangi beban emisi, perusahaan melakukan upaya optimalisasi boiler batu bara dan pemanfaatan gas methan untuk bahan bakar boiler.

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah PT. Indo Acidatama tbk berupaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat dua lingkup emisi gas rumah kaca yang tercatat di Perusahaan. Sumber emisi gas rumah kaca PT. Indo Acidatama Tbk berasal dari keseluruhan kegiatan perusahaan baik kegiatan operasional pabrik, administrasi, maupun segala kegiatan lainnya yang menggunakan energi.

Salah satu sumber utama berasal dari penggunaan listrik PLN, alat berat dan boiler. berikut data emisi gas rumah kaca langsung (lingkup 1) untuk tahun 2023, 2024 dan 2025 :

4. Biodiversity

The location of the company area is in Kemiri Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency which is not located in a conservation area so that the company's activities do not have an impact on the survival of the protected ecosystem. This can be determined by looking at the classification of conservation areas according to the Decree of the Director General of PHPA No. 129 of 1996, including nature reserves, wildlife reserves, national parks, forest parks, safe nature tourism, hunting parks, and protected forests. The area around the company is not included in this classification.

5. Emission

Air Pollution Load Reduction Program

PT. Indo Acidatama Tbk continues to strive to reduce emissions resulting from its main activities and other activities related to the company's activities. Every equipment that produces emissions is monitored regularly and strives to always meet the applicable emission quality standards. The company is always committed to reducing air pollution, both in the form of conventional air pollutant gases (CH4, NOx), and greenhouse gases (CO2). The company has conducted an inventory of conventional gas emissions (dust, CH4 and NOx) and greenhouse gases.

All chimneys have complied with chimney technical requirements and have been monitored regularly according to applicable regulations. The production process that has the potential to generate dust/particles is equipped with dust collector equipment. In addition, to reduce the emission load, the company makes efforts to optimize coal boilers and use methane gas for boiler fuel.

The issue of climate change is closely related to greenhouse gas emissions, that's why PT. Indo Acidatama tbk seeks to reduce greenhouse gas emissions. Based on the measurement results, there are two scopes of greenhouse gas emissions recorded in the Company. Sources of greenhouse gas emissions PT. Indo Acidatama Tbk comes from the entire company's activities, both factory operational activities, administration, and all other activities that use energy.

One of the main sources comes from the use of PLN electricity, generator engines and boilers. the following data on direct (scope 1) greenhouse gas emissions for 2023, 2024 and 2025:

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung/ *Direct Greenhouse Gas Emissions* (Lingkup 1) - Genset/ *Generator*				
Tahun	Beban Emisi CO2	Beban Emisi CH4	Beban Emisi CH4	Total Gas Rumah Kaca Langsung
	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e
2023	0,00	0,00	0,00	0,00
2024	0,00	0,00	0,00	0,00
2025	0,00	0,00	0,00	0,00

Catatan: Pada tahun 2022, genset sudah tidak digunakan lagi. Sumber power listrik menggunakan sepenuhnya supply dari PLN.

Note: in 2022, the generator will no longer be used. The electrical power source uses a complete supply from PLN.

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung/
Direct Greenhouse Gas Emissions (Lingkup 1) - Boiler

Tahun	Beban Emisi CO2	Beban Emisi CH4	Beban Emisi CH4	Total Gas Rumah Kaca Langsung
	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e
2023	26,212.77	0,00	0,00	26,212.77
2024	37,218.29	0.00	0.00	37,218.29
2025	48,451.41	0.00	0.00	48,451.41

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung/
Indirect Greenhouse Gas Emissions (Lingkup 2) - PLN

Total Gas Rumah Kaca Langsung/ *Total Direct Greenhouse Gases*	
Tahun	Total Ton CO2e
2023	16,604.60
2024	17,829.61
2025	17,110.59

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca
Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung intesitas emisi gas rumah kaca tersebut adalah berdasarkan jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas produksi per jumlah ton produksi selama satu tahun. Intensitas emisi gas rumah kaca tahun 2023, 2024 dan 2025 PT. Indo Acidatama tbk terlihat dari tabel di bawah ini: [305-4]

Greenhouse Gas Emission Intensity
The standards and methodologies used in calculating the intensity of greenhouse gas emissions are based on the number of greenhouse gas emissions resulting from production activities per ton of production for one year. Greenhouse gas emission intensity in 2023, 2024 and 2025 PT. Indo Acidatama tbk can be seen from the table below: [305-4]

Tabel intensitas Emisi – Genset/ Emission intensity table - Generator			
Data	2023	2024	2025
Total emisi/ Total emissions (Ton eq)	0	0	0
Jumlah Produksi/ Production Quantity (Ton)	0	0	0
Intensitas emisi/ Emission Internsity (Ton eq./Ton Produksi)	0	0	0

Tabel intensitas Emisi/ Emission intensity table – Boiler			
Data	2023	2024	2025
Total emisi/ Total emissions (Ton eq)	48,451	37,219	26,213
Jumlah Produksi/ Production Quantity (Ton)	48,669.34	42,923	38,399
Intensitas emisi/ Emission Internsity (Ton eq./Ton Produksi)	0.99	0.87	0.68

6. Limbah

Timbulan Limbah

Timbulan limbah terkait aktifitas perusahaan dibagi menjadi 3 macam, antara lain cair, padat, dan gas. Limbah cair dihasilkan dari aktifitas produksi ethanol, proses pendukung produksi (utilitas) dan limbah cair domestik (kantin, MCK, dan cuci kendaraan). Limbah padat digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu Limbah B3 dan Limbah Non B3. Penggolongan Limbah B3 dan Non B3 mengikuti regulasi pemerintah yaitu PP 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Limbah gas berupa emisi hasil pembakaran bahan bakar fosil pada unit boiler.

Pengelolaan Effluent Limbah Cair

PT Indo Acidatama memiliki fasilitas pengelolaan IPAL yang mampu mengolah efluent yang berasal dari fasilitas produksi dengan kapasitas maksimal debit 1350 m3/hari. Pengelolaan effluent dilakukan secara biologi dan fisika. Pengolahan secara biologi dilakukan dengan proses anaerob dan aerob. Proses fisika dimaksudkan untuk memisahkan padatan dari limbah cair.

Secara berkala, Perseroan melakukan analisa terhadap hasil pengelolaan limbah cair dengan parameter mengacu pada Perda Jateng No. 5 tahun 2012 tentang baku mutu air limbah. Analisa dilakukan oleh laboratorium independen yaitu Lab chemviro yang sudah terakreditasi KAN. Tujuannya memastikan hasil olahan efluen memenuhi baku mutu. Limbah cair setelah dilakukan pengolahan pada IPAL dialirkan ke badan sungai penerima yaitu Sungai Sroyo. Dari hasil pemeriksaan pada tahun 2023, 2024, dan 2025 diketahui kualitas hasil olahan efluen telah memenuhi baku mutu.

6. Waste

Waste Generation

Waste generation related to company activities is divided into 3 types, namely liquid, solid, and gas. Liquid waste is generated from ethanol production activities, production support processes (utilities) and domestic liquid waste (canteen, toilets, and vehicle washing). Solid waste is classified into 2 types, namely B3 Waste and Non-B3 Waste. The classification of B3 and Non-B3 Waste follows the government regulation, namely PP 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. Waste gas is in the form of emissions from burning fossil fuels in boiler units.

Liquid Waste Effluent Management

PT Indo Acidatama has an WWTP management facility capable of processing effluent from production facilities with a maximum discharge capacity of 1350 m3/day. Effluent management is carried out biologically and physically. Biological processing is carried out by anaerobic and aerobic processes. The physical process is intended to separate solids from liquid waste

Periodically, the Company analyzes the results of liquid waste management with parameters referring to Central Java Regional Regulation No. 5 of 2012 concerning waste water quality standards. The analysis was carried out by an independent laboratory, namely the Chemviro Lab which has been accredited by KAN. The goal is to ensure that the processed effluent meets quality standards. The liquid waste after processing at the WWTP is channeled to the receiving river body, namely the Sroyo River. From the results of inspections in 2023, 2024 and 2025, it is known that the quality of the processed effluent has met the quality standards.

Tahun	Debit (m3)	Parameter Beban Pencemaran/ *Pollution Load Parameter* (kg/tahun)			
		BOD	COD	TSS	Sulfida sbg S
2023	206.095	4.253,73	11.823,34	1.936,06	23,36
2024	204.761	2,410.82	6,989.32	1,794.60	13.31
2025	214,998	2,181.42	6,651.15	2,814.50	4.84

Terkait pengelolaan LB3, PT Indo Acidatama Tbk sudah memiliki ijin penyimpanan sementara LB3. Untuk pengeloalaan lanjut, Perusahaan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang sudah memiliki ijin dan rekomendasi dari Kementrian Lingkungan Hidup diantara nya PT. Teknotama Lingkungan Internusa, PT. BS Jaya, PT. Tenang Jaya, PT. Trigunapratama Abadi, PT. Giant Karya. Dari pihak ketiga, LB3 tersebut ada yang dimanfaatkan sebagai subtitusi bahan baku dan bahan bakar. Sebagian lain dikelola dengan dibakar pada incenerator. Sedangkan untuk limbah non-B3, pengelolaannya dengan menjalin kerja sama dengan instansi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.

Regarding the management of LB3, PT Indo Acidatama Tbk already has a temporary storage permit for LB3. For further management, the Company cooperates with third parties who already have permits and recommendations from the Ministry of the Environment, including PT. Internusa Environmental Teknotama, PT. BS Jaya, PT. Calm Jaya, PT. Trigunapratama Abadi, PT. Giant Works. From a third party, the LB3 is used as a substitute for raw materials and fuel. Others are managed by burning in incinerators. Meanwhile, non-B3 waste is managed by collaborating with the Karanganyar Regency Environmental Agency.

No.	Tahun (*Year*)	Limbah/ *Waste* B3 (ton)	
		Dihasilkan/ *Generated*	Diserahkan pihak Ketiga/ *Submitted by a third party*
1	2023	2.751,17	2.615,87
2	2024	2,214.42	2,064.20
3	**2025**	5,540.86	5,678.66

7. Pengaduan Lingkungan
KEPATUHAN PADA HUKUM

PT. INDO ACIDATAMA Tbk senantiasa mentaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan pada hukum menjadikan Perseroan tidak mendapatkan sanksi baik financial maupun sanksi lainnya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup. Perseroan juga dari tahun 2023 s/d 2025 tidak mendapat pengaduan dari masyarakat terkait limbah cair maupun limbah B3 yang dihasilkan Perseroan.

7. Environmental Complaints
COMPLIANCE WITH THE LAW

PT. INDO ACIDATAMA Tbk always complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia. Compliance with the law prevents the company from getting sanctions, both financial and other sanctions related to environmental management. The company also from 2023 to 2025 did not receive complaints from the public regarding liquid waste or B3 waste produced by the company.

E. KINERJA SOSIAL

1. Komitmen Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen

PT Indo Acidatama Tbk merupakan Perusahaan Go Publik yang bergerak di bidang industri Agro Kimia bertaraf internasional yang ramah lingkungan. Sebagai produsen Ethanol (C2H5OH), perusahaan telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan hasil produksi guna memenuhi kebutuhan konsumen diantaranya digunakan dalam Industri Kosmetik, Farmasi, Minuman beralkohol dan industri parfum.

Konsumen yang ada di Perusahaan adalah konsumen Bisnis to Bisnis (B2B). Dalam upaya meningkatkan daya tarik kepada konsumen, perusahaan selalu memberikan pelayanan terbaik terhadap konsumen tetap ataupun baru, untuk konsumen baru akan diberikan sampel dan penjelasan spesifikasi terlebih dahulu utuk bisa diuji dengan produk mereka. Spesifikasi produk itu sendiri menjelaskan tentang kadar kemurnian, PTT, SG, Kandungan methanol, dll sehingga konsumen mendapatkan informasi yang jelas akan kandungan produk tersebut.

2. Ketenagakerjaan
Demografi Karyawan [102-8]

Berdasarkan data tahun 2025 menunjukkan jumlah karyawan 409 orang, tahun 2024 sebanyak 394 orang dan tahun 2023 sebanyak 376 orang. Jumlah karyawan mengalami kenaikan yang signifikan dikarenakan perubahan struktur organisasi optimalisasi kerja dan pengganti persiapan karyawan pension sudah dipersiapkan sebelumnya. Tabel berikut menyajikan data demografi karyawan berdasarkan beberapa indikator keberagaman.

E. SOCIAL PERFORMANCE

1. Public Company's commitment to provide equal product services to consumers

PT Indo Acidatama Tbk is a Go Public Company engaged in the environmentally friendly international agro- chemical industry. As a producer of Ethanol (C2H5OH), the company has made various efforts to increase production output to meet consumer needs, including being used in the Cosmetics, Pharmaceuticals, Alcoholic Beverages and Perfume Industries.

The customers in the Company are Business to Business (B2B) consumers. In an effort to increase attractiveness to consumers, the company always provides the best service to permanent or new consumers, new consumers will be given samples and explanations of specifications first to be tested with their products. The product specification itself explains the level of purity, PTT, SG, methanol content, etc. so that consumers get clear information about the content of the product.

2. Employment
Employee Demographics [102-8]

Based on the 2025 data, the number of employees was 409, in 2024 it was 394, and in 2023 it was 376. The number of employees has significantly increased due to changes in the organizational structure, work optimization, and the preparation of replacements for employees who are retiring. The following table presents employe demographic data based on several diversity indicators.

Karyawan berdasarkan Status Pekerja *Employees by Employee Status*	2023			2024			2025		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Karyawan tetap Permanent employees	270	27	297	270	27	297	329	29	348
Karyawan kontrak Contract employees	70	9	79	70	9	79	65	12	55
Total	**340**	**36**	**376**	**340**	**36**	**376**	**394**	**41**	**409**

Karyawan berdasarkan Jabatan/ *Employees by Position*	2023			2024			2025		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Direksi	6	0	**6**	6	0	**6**	6	0	**6**
VEO	2	1	**3**	2	1	**3**	2	1	**3**
Manager	16	4	**20**	16	6	**22**	19	5	**24**
Unit Chief	43	3	**46**	43	3	**46**	45	4	**49**
Staff	54	12	**66**	61	9	**70**	60	12	**72**
Pelaksana	219	16	**235**	227	20	**247**	236	19	**255**
Total	**340**	**36**	**376**	355	39	**394**	**368**	**41**	**409**

Karyawan berdasarkan Pendidikan/ *Employees by Education*	2023			2024			2025		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
S2	5	1	**6**	5	0	**5**	**3**	**0**	**3**
S1	72	15	**87**	72	19	**91**	**79**	**21**	**100**
D3	28	2	**30**	24	2	**26**	**28**	**2**	**30**
SMA / SMK	233	18	**251**	239	15	**254**	**245**	**16**	**261**
Total	**338**	**36**	**374**	**340**	**36**	**376**	**355**	**39**	**394**

Umur/ *Age*	2023			2024			2025		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
<30	119	16	**135**	159	21	**180**	-	-	**172**
30-50	156	12	**168**	140	11	**151**	-	-	**177**
>50	65	8	**73**	56	7	**63**	-	-	**60**
Total			**376**			**394**			**409**







Ratio Standar Upah Karyawan [202-1]
Perusahaan memiliki standar skala struktur upah karyawan dari level Operator sampai Direksi. Bagi karyawan baru untuk level operator memiliki dengan standar gaji minimal UMK Karanganyar.

Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]
Sebagian besar karyawan di PT. Indo Acidatama Tbk memiliki masa kerja yang panjang. Karyawan pensiun pada tahun 2025 dengan masa kerja 32 tahun sampai 36 tahun, pada tahun 2024 dengan masa kerja 29 tahun sampai 36 tahun dan pada tahun 2023 dengan masa kerja 19 tahun sampai 35 tahun dengan kinerja karyawan yang cukup baik dan berprestasi. Berdasarkan data Perseroan tahun 2023 sampai 2025 diperoleh masa kerja di bawah 5 tahun lebih banyak dibanding lainnya.

Jumlah total karyawan yang keluar pada tahun 2025 sejumlah 16 orang dengan alasan masa pensiun 10 orang, resign 3 orang, habis kontrak 2 orang, meninggal 1 orang. Dengan total karyawan sebanyak 409 orang, maka tingkat turnover adalah 4,06 %. Tahun 2024 sejumlah 20 orang dengan alasan yaitu memasuki masa pension sebanyak 15 orang, resign 3 orang, habis kontrak 1 orang dan meninggal dunia 1 orang. Dengan total karyawan sebanyak 394 orang maka tingkat turnover karyawan tahun 2024 adalah 5,08%. Tahun 2023 sejumlah 34 orang dengan alasan yaitu memasuki masa pension sebanyak 16 orang, resign 16 orang, habis kontrak 1 orang dan meninggal dunia 1 orang. Jumlah 376 orang maka tingkat turnover karyawan tahun 2023 adalah 9,04 %.

Perseroan menggunakan jasa tenaga outsourcing untuk bagian security, cleaning service dan driver dari 3 vendor Perseroan outsourcing. Tujuannya untuk efisiensi biaya dan perampingan SDM. Selain itu, Perseroan juga menggunakan tenaga harian untuk membantu pekerjaan di bagian Pertanian. Jumlah tenaga kerja outsourcing tahun 2023 sejumlah 73 orang, tahun 2024 sejumlah 80 orang dan tahun 2025 sejumlah 88 orang. Peningkatan dikarenakan penambahan di bagian driver untuk menunjang pengiriman produk ke banyak customer. Jumlah tenaga harian tahun 2023 sampai 2025 hanya 5 orang.

Rekrutmen Tenaga Kerja Lokal [401-1]
PT. Indo Acidatama Tbk. memberi peluang pada para generasi muda untuk bergabung. Tenaga kerja yang diterima mengisi posisi strategis berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan. Perseroan menyebarkan informasi lowongan kerja ke instansi dan media sosial / situs loker terpercaya. Proses seleksi berjalan transparan dan non diskriminasi bagi peserta tes yang memenuhi kriteria Perseroan. Tahun 2023 sejumlah 34 orang, tahun 2024 sejumlah 38 orang, dan tahun 2025 sejumlah 30 orang. Penambahan karyawan di tahun 2024 dan tahun 2025 karena hanya untuk mengganti karyawan purna dan kekosongan posisi jabatan.

Cuti melahirkan [401-3]
Total karyawan pada tahun 2023 sebanyak 376 orang dengan prosentase karyawan wanita sejumlah 9,57 %. Karyawan wanita yang cuti melahirkan sejumlah 2 orang. Tahun 2024 total karyawan sebanyak 394 orang dengan prosentasi 10,98 % karyawan wanita dengan jumlah karywan cuti melahirkan sejumlah 4 orang. Tahun 2025 total karyawan sebanyak 409 orang dengan prosentasi 10,02 % karyawan wanita dengan jumlah karywan cuti melahirkan sejumlah 1 orang. Lama masa cuti karyawan melahirkan yaitu 3 bulan.

Employee Wage Standard Ratio [202-1]
The company has a standard scale of employee wage structure from the Operator level to the Board of Directors. New employees for the operator level have a minimum salary standard of UMK Karanganyar.

Employee Turnover Rate [401-1]
Most employees at PT. Indo Acidatama Tbk have long tenures. Employees will retire in 2025 with tenures of 32 to 36 years, in 2025 with tenures of 29 to 36 years, and in 2024 with tenures of 19 to 35 years, all with fairly good and outstanding performance. Based on company data from 2023 to 2025, the length of service under 5 years is higher compared to others.

The total number of employees who left in 2025 was 16, with reasons being retirement for 10 people, resignation for 3 people, contract expiration for 2 people, and death for 1 person. With a total of 409 employees, the turnover rate is 4.06%. In 2024, the number was 20, with reasons being retirement for 15 people, resignation for 3 people, contract expiration for 1 person, and death for 1 person. With a total of 394 employees, the employe turnover rate for 2024 is 5.08%. In 2024, the number was 34, with reasons being retirement for 16 people, resignation for 16 people, contract expiration for 1 person, and death for 1 person. With a total of 376 employees, the employe turnover rate for 2023 is 9.04%.

The company uses outsourcing services for security, cleaning service, and drivers from 3 outsourcing vendors. The goal is cost efficiency and streamlining human resources. Additionally, the company also employs daily workers to assist with tasks in the Agriculture department. The number of outsourced workers in 2023 was 73, in 2024 it was 80, and in 2025 it was 88. The increase is due to the addition of drivers to support product delivery to many customers. The number of daily workers from 2023 to 2025 is only 5 people..

Local Workforce Recruitment [401-1]
PT. Indo Acidatama Tbk. provide opportunities for young people to join. The recruited workforce fills strategic positions based on the required competency standards. The company disseminates information on job vacancies to agencies and social media / trusted locker sites. The selection process is transparent and non-discriminatory for test takers who meet company criteria In 2023 there will be 33 people, in 2024 there will be 34 people, and in 2024 there will be 38 people. The addition of employees in 2024 and 2025 is only to replace retired employees and vacant positions.

Maternity leave [401-3]
The total number of employees in 2023 was 376, with a percentage of female employees at 9.57%. Two female employees took maternity leave. In 2024, the total number of employees was 394, with a percentage of female employees at 10.98%, and four female employees took maternity leave. In 2025, the total number of employees was 409, with a percentage of female employees at 10.02%, and one female employe took maternity leave.. The duration of maternity leave for employees is 3 months.

Pemberian cuti hanya untuk karyawan wanita sesuai perundangan yang berlaku dan karyawan tetap mendapat upah. Tahun 2024 dan 2025 karyawan kembali bekerja dan dipertahankan semua untuk tetap bekerja di Perseroan tanpa mengurangi hak. Bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan diberikan hak cuti khusus selama 2 hari.

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [405-1]
PT. Indo Acidatama Tbk. memberikan kesempatan untuk bekerja tanpa membandingkan gender dan ras. Komposisi pekerja 90% laki-laki karena bidang perusahaan yang lebih diminati oleh laki-laki. Meskipun menurut data jumlah karyawan wanita hanya 10 % karena banyak pekerjaan di lapangan yang beresiko tinggi dilakukan oleh wanita. Perusahaan memiliki struktur dan skala upah berdasarkan job point dari jabatan karyawan bukan melihat dari gender dan ras.

Non Discrimination [406-1]
Tahun 2020 PT. Indo Acidatama Tbk. mengeluarkan Kebijakan Non Diskriminasi, Anti Pelecehan dan Anti Kekerasan No. 001/SK/Dir/IA/I/20. Terdapat prosedur pelaporan dan perlindungan terhadap pelapor dari pembalasan. Berdasarkan prosedur karyawan dapat melaporkan ke HRD dengan penanggung jawab Manager HRD, kemudian akan ditindak lanjuti dengan merahasiakan identitas pelapor. Laporan akan disampaikan ke Direksi pada laporan triwulan. Selama ini tidak ada pelaporan non-discrimination yang dialami oleh karyawan di perusahaan.

Pekerja Anak [408-1]
Tahun 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk mengeluarkan Kebijakan Pekerja Anak dan Pekerja Muda No. 07.IA/IV/2018. Pekerja yang direkrut minimal berusia 18 tahun masuk dalam golongan pekerja muda. Tenaga kerja yang baru lulus akan diberi pelatihan oleh perusahaan.

Kerja Paksa [409-1]
Tahun 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk mengeluarkan Kebijakan Larangan Kerja Paksa No. 05.IA/IV/2018. Dalam pelaksanaanya perusahaan mengacu berdasarkan UU No. 13 tahun 2003 terkait waktu kerja, kerja lembur, upah yang diperoleh.

GRI 404 : PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
PT. Indo Acidatama Tbk merancang, menganalisa, melaksanakan, dan mengevaluasi program pelatihan dan Pendidikan karyawan guna meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan. Perusahaan memberikan kesempatan karyawan untuk mengembangkan kompetensinya bidang soft skill dan hardskill. Program pelatihan untuk karyawan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu Orientasi, OJT, Hardskill, Softskill.

- Orientasi adalah program pelatihan karyawan yang paling dasar kepada karyawan baru. Pelatihan ini dilakukan oleh tim HRD yang akan menginformasikan tentang peraturan dan gambaran Perusahaan (Prosedur dan Peraturan Perusahaan, Safety Plant & SMK3, Sistem Mangement Perusahaan, Visi misi dan nilai perusahaan, Struktur Organisasi, Visit Plant, Instruksi Kerja).
- On The Job Training merupakan program pelatihan lanjutan dari orientasi. Karyawan mengikuti serangkaian pelatihan khusus pada unit kerja masing- masing. Program pelatihan ini dirancang oleh user agar setiap karyawan baru memahami dengan jelas peran mereka dalam tim dan Perusahaan. Pelatihan dimulai pada hari pertama kerja dan terus berlanjut hingga karyawan dinilai cukup memahami semua hal yang telah dijelaskan.

The provision of leave is only for female employees in accordance with applicable laws and employees still receive wages. In 2024 and 2025 employees will return to work and all will be retained to continue working at the company without reducing their rights. For male employees whose wives give birth, they are given special leave rights for 2 days.

Diversity and Equal Opportunity [405-1]
PT. Indo Acidatama Tbk. provide opportunities to work without comparing gender and race. The composition of the workforce is 90% male because the company field is more attractive to men. Although according to data the number of female employees is only 10% because many jobs in the field are carried out by women at high risk. The company has a wage structure and scale based on the job point of the employee's position, not looking at gender and race.

Non Discrimination [406-1]
In 2020 PT. Indo Acidatama Tbk. issued Non-Discrimination, Anti-Harassment and Anti-Violence Policy No. 001/SK/Dir/IA/I/20. There are reporting procedures and protection against reporters from retaliation. Based on the procedure, employees can report to HRD with the person in charge of the HRD Manager, then it will be followed up by keeping the identity of the reporter confidential. Reports will be submitted to the Board of Directors in quarterly reports. So far, there has been no reporting of non-discrimination experienced by employees at the company.

Child Labor [408-1]
In 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk issued Child Labor and Young Workers Policy No. 07.IA/IV/2018. Workers who are recruited at least 18 years old are included in the young worker group. Newly graduated workers will be given training by the company.

Forced labor [409-1]
In 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk issued the Prohibition of Forced Labor Policy No. 05.IA/IV/2018. In practice, the company refers to Law no. 13 of 2003 related to working time, overtime work, wages earned.

GRI 404 : TRAINING AND EDUCATION
PT. Indo Acidatama Tbk designs, analyzes, implements, and evaluates employee training and education programs to improve employee understanding and competence. The company provides opportunities for employees to develop their competencies in the field of soft skills and hard skills. Training programs for employees are divided into several types, namely Orientation, OJT, Hardskills, Softskills.

- Orientation is the most basic employee training program for new employees. This training is carried out by the HRD team who will inform you about the regulations and company description (Company Procedures and Regulations, Safety Plant & SMK3, Company Management System, Vision, mission and company values, Organizational Structure, Visit Plant, Work Instructions).
- On The Job Training is an advanced training program from orientation. Employees attend a series of special training in their respective work units. This training program is designed by the user so that every new employee clearly understands their role in the team and the Company. The training starts on the first day of work and continues until the employee is judged to have understood all the things that have been explained.

- *Hardskill* merupakan Pelatihan untuk perkembangan kemampuan teknis karyawan. Pelatihan ini diberikan kepada karyawan baru dan lama karena merupakan strategi karyawan memahami cara mengerjakan tugas secara benar.
- *Softskill* merupakan program pelatihan yang dilakukan untuk memperlihatkan kemampuan yang dimiliki karyawan di luar kemampuan akademik atau teknis.

Berikut tabel pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 – 2025.

Tabel 1. Pelatihan tahun 2025
Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan.

- Hardskill is training for the development of employees' technical abilities. This training is given to new and old employees because it is a strategy for employees to understand how to do tasks correctly.
- Softskills is a training program carried out to demonstrate the abilities of employees beyond academic or technical abilities.

The following table shows the training that has been carried out in 2023 - 2025.

Tabel 1. year training 2025
Average Employee Training Hours by Gender and Position.

Uraian	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata
Jumlah	**372**	**3785**	**10,17**
Berdasarkan Gender **By Gender**			
Laki-laki/ Man	**332**	**3420**	**10,30**
Perempuan/ Woman	**40**	**365**	**9,13**
Berdasarkan Posisi Jabatan **By on Position**			
VEO	**3**	**32**	**10,67**
Manager	**21**	**249**	**11,86**
Unit Chief	**45**	**696**	**15,47**
Staff	**68**	**855**	**12,57**
Operator	**235**	**1953**	**8,31**

Jumlah Hari Pelatihan Berdasarkan Jenis Program

Number of Training Days by Program Type

Program	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan
Orientasi	30	180
OJT	30	1808
Hardskill	594	831
Softskill	662	966
Total	**1316**	**3785**

Tabel 2. Pelatihan tahun 2024
Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan

Tabel 2. Year training 2024
Average Employee Training Hours by Gender and Position

Uraian	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata
Jumlah	**365**	**3672**	**10,06**
Berdasarkan Gender **By Gender**			
Laki-laki/ Man	329	3144	9,56
Perempuan/ Woman	36	324	9,00
Berdasarkan Posisi Jabatan **By on Position**			
VEO	3	30	10,00
Manager	20	235	11,75
Unit Chief	46	688	14,96
Staff	65	817	12,57
Operator	231	1902	8,23

Jumlah Hari Pelatihan Berdasarkan Jenis Program

Number of Training Days by Program Type

Program	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan
Orientasi	38	175
OJT	38	1710
Hardskill	589	824
Softskill	641	963
Total	**1306**	**3672**

Tabel 3. Pelatihan tahun 2023
Rerata Jam Pelatihan Karywan Berdasarkan Gender dan Jabatan

Tabel 3. Year Training 2023
Average Employee Training Hours by Gender and Position

Uraian	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata
Jumlah	341	**3468**	**10,17**
Berdasarkan Gender **By Gender**			
Laki-laki/ Man	305	3144	10,31
Perempuan/ Woman	36	324	9,00
Berdasarkan Posisi Jabatan **By on Position**			
VEO	3	33	11,00
Manager	20	210	10,50
Unit Chief	42	672	16,00
Staff	55	723	13,15
Operator	221	1830	8,28

Jumlah Hari Pelatihan Berdasarkan Jenis Program

Number of Training Days by Program Type

Program	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan
Orientasi	34	160
OJT	34	1632
Hardskill	575	691
Softskill	635	985
Total	**1278**	**3468**

Budaya Keberlanjutan

PT. Indo Acidatama Tbk membangun keberlanjutan dengan menggnakan potensi untuk membangun inovasi, kualitas dan keamanan produk. Perusahaan mulai mengenalkan gambaran dan program perusahaan saat pelatihan karyawan baru. Di awal tahun diadakan Management Meeting untuk level Top Level Management sampai Lower Level Management dengan memaparkan Instruksi Presiden Direktur (INPRESDIR) sebagai acuan penerapan program berkelanjutan. Kegiatan *outbound* rutin dilakukan sebagai salah satu cara dalam mengaplikasikan program berkelanjutan.

Tiap tahun perusahaan rutin dalam menjalankan pelatihan untuk karyawan semua level. Pelatihan ini memfokuskan untuk hardskill, *softskill* dan managerial agar karyawan bisa memberikan semua karyawan untuk berkembang.

Dalam melakukan konsistensi menjaga kualitas dan keamanan produk, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem FSSC 22000 Ver. 6.1 Sistem Organik dan CPOHB yang efektif. Selain itu, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan berkomitmen menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dalam penerapan kedua sistem tersebut telah diterbitkannya sertifikat dari lembaga sertifikasi independen.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [403-1] Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja

Dalam upaya meningkatkan efektifitas perlindungan K3 secara terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi serta untuk mencegah kecelakaan kerja maupun mengurangi penyakit akibat kerja, PT. Indo Acidatama Tbk. telah menerapakan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam penerapan SMK3. Pada bulan Oktober 2025, telah dilakukan Audit Internal oleh tim Audit SMK3 PT. Indo Acidatama Tbk.

Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden [403-2]

erusahan telah menetapkan zona bahaya, jenis pekerjaan yang berisiko tinggi dan area berbahaya melalui Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko/ Hazard Identifiaction and Risk Assesment (HIRA). Pengendalian risiko yang telah dilakukan Perseroan antara lain menjalankan pekerjaan sesuai prosedur, melakukan engineering control dan penggunaan alat pelindung diri yang standar. Secara berkala Perseroan telah melakukan evaluasi pengelolaan K3 melalui mekanisme audit K3 oleh tim audit internal maupun eksternal. Pengelolaan K3 dilengkapi prosedur investigasi dan pelaporan kepada pihak-pihak berwenang atas semua kejadian kecelakaan kerja.

Sustainability Culture

PT. Indo Acidatama Tbk builds sustainability by using the potential to build innovation, quality and product safety. The company began to introduce the company's image and program during the training of new employees. At the beginning of the year a Management Meeting was held for Top Level Management to Lower Level Management by presenting the Instruction of the President Director (INPRESSDIR) as a reference for implementing sustainable programs. Routine outbound activities are carried out as a way to apply sustainable programs.

Every year the company routinely conducts training for employees of all levels. This training focuses on hard skills, soft skills and managerial skills so that employees can give all employees the opportunity to develop.

In consistently maintaining product quality and safety, the company is committed to implementing an effective FSSC 22000 System Ver. 5.1. In addition, the company creates a safe and healthy work environment by being committed to implementing the Occupational Health and Safety System. In the implementation of the two systems, certificates from independent certification bodies have been issued.

Decent and Safe Work Environment [403-1] Occupational safety and health management system

In an effort to enhance the effectiveness of K3 protection in a planned, measurable, structured, and integrated manner, as well as to prevent workplace accidents and reduce work-related diseases, PT. Indo Acidatama Tbk. has implemented a Safety and Health Management System (SMK3) that refers to Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning the Implementation of the Safety and Health Management System. In the implementation of SMK3, an Internal Audit was conducted by the SMK3 Audit team of PT. Indo Acidatama Tbk. in October 2025.

Hazard identification, risk assessment and incident investigation [403-2]

The company has established hazard zones, high-risk job types, and hazardous areas through Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA). The risk control measures implemented by the Company include performing work according to procedures, conducting engineering controls, and using standard personal protective equipment. Periodically, the Company has conducted evaluations of OHS management through OHS audit mechanisms by both internal and external audit teams. K3 management is equipped with investigation and reporting procedures to the relevant authorities for all workplace accident incidents.

Layanan kesehatan kerja [403-3]
Perseroan mendaftarkan semua karyawan dalam program jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). PT. Indo Acidatama memiliki layanan kesehatan mandiri dan terdapat tenaga medis bersertifikat serta dokter Perseroan dimana total kunjungan pada tahun 2023 sebanyak 2707, tahun 2024 sebanyak 2877, dan tahun 2025 sebanyak 2638. Perseroan juga menyediakan kotak P3K di beberapa titik lokasi untuk pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan kerja. Perseroan bekerja sama dengan Rumah Sakit Indo Sehat yang berjarak ± 2km yang dapat ditempuh dalam waktu 7 menit.

Occupational health services [403-3]
The company registers all employees in the health insurance program (BPJS Kesehatan) and employment insurance (BPJS Ketenagakerjaan). PT. Indo Acidatama has an independent health service and employs certified medical personnel as well as company doctors, with a total of 2,707 visits in 2023, 2,877 visits in 2024, and 2,638 visits in 2025. The company also provides first aid kits at several locations for first aid in case of work accidents. The company collaborates with Indo Sehat Hospital, which is approximately 2km away and can be reached in 7 minutes..

DAFTAR 10 BESAR PENYAKIT

LIST OF TOP 10 DISEASES

No.	Nama Penyakit	2023	2024	2025
1	Ispa / Influenza	733	624	779
2	Artritis, Asam urat	325	307	273
3	Hypertensi	324	218	175
4	Gastris, diare, penyakit perut	116	129	120
5	Stomatitis, caries dentis	97	63	77
6	Oxalat, urat amorf, Kolesterol	53	58	63
7	Dermatitis, alergi, penyakit kulit lain	45	43	54
8	Conjungtivitis, penyakit mata	45	31	43
9	kec. kerja ringan	21	26	31
10	Lain - lain	948	1378	1023

Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja [403-4]
Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan K3 (SMK3), Perusahan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk membantu pimpinan Perseroan dalam penerapan K3. Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota. Sekretaris P2K3 ialah Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja. P2K3 mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Tim P2K3 melakukan Kegiatan meeting rutin bulanan untuk membahas permasalahan K3 di Perseroan setiap satu bulan sekali. Notulen hasil meeting telah di informasikan ke masing-masing Departemen dan dilaporkan ke pihak Dinas Ketenagakerjaan setempat (laporan Tri Wulan)..

Participation, consultation and communication of workers on occupational safety and health [403-4]
In implementing the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), the Company has formed an Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) to assist company leaders in implementing K3. P2K3 membership consists of elements of entrepreneurs and workers whose composition consists of a chairman, secretary and members. The P2K3 secretary is an Occupational Safety and Health Expert. P2K3 has the task of providing advice and considerations whether requested or not to employers or management regarding occupational safety and health issues. The P2K3 team conducts regular monthly meeting activities to discuss OHS issues in the company once a month. Minutes of meeting results have been informed to each Department and reported to the local Department of Labor (Tri-Monthly report).

Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja [403-5]
Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan serta pengetahuan karyawan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan telah melakukan training K3 pada tahun 2023 berumlah 286 orang, tahun 2024 berjumlah 380 orang dan pada tahun 2025 berjumlah 342 orang.

Worker training on occupational safety and health [403-5]
In an effort to improve the understanding, skills and knowledge of employees in the field of Occupational Safety and Health (K3), the Company has conducted OSH training in 2023 totaling 286 person, in 2024 totaling 380 people and in 2025 totaling 342 people.

Training K3 yang sudah dilakukan:

K3 training that has been carried out:

Training K3 yang dilakukan/ *K3 training that has been carried out*:			
Topik Training	2023	2024	**2025**
Operator Boiler	-	-	-
Operator Forklift	2	1	3
Operator Loader	-	2	2
Petugas Pemadam Kelas D-C	1	13	13
Operator Welder (Juru Las)	1	-	-
Penggunaan Tabung Pemadam	50	-	-
P3K	19	-	-
Petugas Kimia	-	-	3
Penggunaan Hidran	62	62	-
Penggunaan APAR		87	51
Ahli Kebakaran (Level A)	1	-	-
Simulasi Kebakaran	50	-	270
Simulasi Huru Hara	-	-	-
Simulasi Tumpahan Kimia	50	-	-
Simulasi Gempa Bumi	50	-	-
Simulasi Confined Space	-	30	30

Peningkatan kualitas kesehatan pekerja [403-6]
Sebagai komitmen Perusahaan dalam peningkatan kualitas kesehatan karyawannya, Perusahaan memberikan beberapa fasilitas meliputi:

1. Pemeriksaan kesehatan awal bagi calon karyawan.
2. Medical Check Up (MCU) setiap tahunnya meliputi pemeriksaan darah rutin. Gula darah, kolesterol, asam urat, audiometri, spirometry, ronsen toraks dan elektrokardiogram (EKG).
3. Pemeriksaan feses berkala setiap 6 bulan sekali bagi karyawan yang bekerja di bagian kantin.
4. Guna pemenuhan gizi karyawan Perusahaan memberikan menu makan dengan gizi seimbang juga memberikan susu kental manis, dan sari kacang hijau.
5. Melakukan kerja sama dengan PMI Kota Surakarta setiap 3 bulan sekali untuk kegiatan donor darah di Perusahaan bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis [403-7]
Dalam upaya perbaikan, perawatan dan pengembangan sarana dan prasarana penunjang proses produksi, Perusahaan telah bekerja sama dengan pihak Kontraktor. Sebelum melakukan pekerjaan, Kontraktor harus memenuhi persyaratan-persyaratan K3, melengkapi Alat Pelindung Diri, membuat Job Safety Analysis dan Working Permit. Dalam pelaksanaan pekerjaan, kontraktor harus mematuhi peraturan K3 yang berlaku. Perusahaan telah melakukan evaluasi pelaksanaan K3 untuk pekerjaan Project.

Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja [403-8]
Agar penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berjalan efektif dan untuk mengukur keberhasilan penerapan SMK3, Perusahaan telah melakukan Audit Internal & audit Eksternal. Dalam pelaksanaan audit Internal, dipimpin oleh karyawan yang sudah ditunjuk oleh Manajemen dan memiliki lisensi Auditor SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Pelaksanaan audit internal dilakukan dalam 1 tahun sekali. Audit eksternal dilakukan oleh pihak Luar yang sudah ditunjuk oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi yaitu Sucofindo yang dilakukan 3 tahun sekali.

Improving the quality of workers' health [403-6]
As the Company's commitment to improving the health quality of its employees, the Company provides several facilities including:

1. Initial medical examination for prospective employees
2. Annual Medical Check Up (MCU) includes routine blood tests, such as. blood sugar, cholesterol, uric acid, audiometry, spirometry, chest X-ray and electrocardiogram (ECG).
3. Periodic fecal examination every 6 months for employees who work in the canteen.
4. In order to fulfill the nutritional needs of employees, the Company provides a balanced nutritional diet as well as sweetened condensed milk and mung bean beverage.
5. Cooperating with PMI Surakarta City every 3 months for blood donation activities at the Company for employees and the surrounding community.

Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships [403-7]
In an effort to repairing, maintaining, and developing facilities and infrastructure to support the production process, the Company has cooperated with the Contractor. Prior to carrying out work, the Contractor must meet the K3 requirements, complete Personal Protective Equipment, prepare a Job Safety Analysis and Work Permit. In carrying out the work, the contractor must comply with the applicable K3 regulations. The company has evaluated the implementation of K3 for Project work.

Workers covered by the occupational safety and health management system [403-8]
In order for the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to run effectively and to measure the success of the implementation of the SMK3, the Company has conducted an Internal Audit & External Audit. In carrying out the internal audit, it is led by employees who have been appointed by Management and have a SMK3 Auditor license from the Ministry of Manpower and Transmigration. Internal audit is carried out once a year. External audit is carried out by an external party who has been appointed by the Ministry of Manpower and Transmigration, namely Sucofindo which is carried out every 3 years.

Kecelakaan Kerja [403-9]
Jumlah kasus kecelakaan kerja di PT. Indo Acidatama Tbk yaitu:

Work accident [403-9]
The number of work accident cases at PT. Indo Acidatama Tbk, namely:

Kategori Kasus/ *Category Case*	2023	2024	2025
Kec. Ringan/ Accident. Light	-	3	2
Kec. Berat/ Serious accident	-	-	-

Pada Tahun 2025 telah terjadi dua kasus kecelakaan kerja dalam kategori kecelakaan kerja ringan. Perseroan telah melakukan Investigasi penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Dari hasil Investigasi, didapatkan tindakan pengendalian maupun perbaikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan berulang.

Penyakit Akibat Kerja 403-10
Dokter perusahaan melakukan evaluasi dari hasil medical check up karyawan dan tidak menemukan indikasi mengarah ke penyakit akibat kerja.

Dr. Asih Karmiati. sebagi dokter Perusahaan menyatakan "Berdasarkan hasil Medical Check Up(MCU) yang dilakukan karyawan PT. Indo Acidatama Tbk pada tahun 2022, 2023 dan 2024 bahwa tidak ditemukan adanya tanda penyakit serius".

In the year 2025, there have been three cases of work accidents in the category of minor work accidents. The company has conducted an investigation into the causes of the work accidents. From the results of the investigation, control and corrective actions were obtained to prevent the recurrence of accidents.

Occupational illness 403-10
The company doctor evaluated the results of the employee's medical check-up and found no indications leading to occupational diseases.

Dr. Asih Karmiati. as a doctor the Company stated "Based on the results of the Medical Check Up (MCU) conducted by employees of PT. Indo Acidatama Tbk in 2022, 2023 and 2024 that there were no signs of serious illness"

3. Masyarakat
MANAGEMENT APPROACH [103-1]
PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen memberdayakan masyarakat di wilayah operasi dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Pada periode pelaporan, komitmen diwujudkan dengan dukungan program CSR melalui dana sebesar Rp 918.199.000 pada tahun 2023, sebesar Rp. 643.323.500 pada tahun 2024 dan Rp. 507.266.500 pada tahun 2025.

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat menjadi tanggung jawab bagian Corporate Responsbility. Evaluasi dilakukan Direksi melalui mekanisme penilaian laporan berkala dan pencapaian target setiap tahun.

PEMBINAAN, PENYULUHAN KELOMPOK TANI DAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK [203-1] [413-1]
Selama periode pelaporan, Indo Acidatama meluncurkan program Pembinaan dan Penyuluhan kelompok tani sebagai bentuk kemitraan dengan petani di desa-desa sekitar pabrik Indo Acidatama, di Kecamatan tasik madu, Kecamatan Kebakkramat, dan Jaten Kabupaten Karanganyar yang berlokasi di Desa Kemiri, Kebak, Waru, Malanggaten, Macanan, Nangsri, Kaliwuluh, Pulosari, Karangmojo, Ngringo serta Desa Sroyo.

Komitmen untuk menjaga bumi yang hijau direalisasikan Indo Acidatama dengan pembagian gratis produk Pupuk POMI (Pupuk organik & hayati) serta BEKA (Dekomposer/penyubur tanah) kepada petani lokal.

Tanaman yang dibudidayakan antara lain padi, jagung, rempah-rempah dan palawija. Dengan program ini, Indo Acidatama mendorong masyarakat setempat untuk memaksimalkan lahan produktif (sawah/kebun) untuk menanam tanaman dengan menggunakan pupuk & penyubur tanah organik yang ramah lingkungan.

3. Public
MANAGEMENT APPROACH [103-1]
PT Indo Acidatama Tbk is committed to empowering communities in the area of operation and improving their welfare. In the reporting period, the commitment was realized with the support of the CSR program through funds amounting to Rp 918,199,000 in 2023, Rp. 643,323,500 in 2024, and. Rp 507,266,500 in 2025

The implementation of the community empowerment program is the responsibility of the Corporate Responsibility section. The evaluation is carried out by the Board of Directors through a periodic report assessment mechanism and the achievement of targets every year.

DEVELOPMENT, EXTENSION OF FARMERS GROUP AND PROVISION OF ORGANIC FERTILIZER [203-1] [413-1]
During the reporting period, Indo Acidatama launched the Guidance and Extension program for farmer groups as a form of partnership with farmers in the villages surrounding the Indo Acidatama factory, in Tasik Madu Subdistrict, Kebakkramat Subdistrict, and Jaten Karanganyar Regency located in Kemiri Village, Kebak, Waru, Malanggaten, Macanan, Nangsri, Kaliwuluh, Pulosari, Karangmojo, Ngringo and Sroyo Village.

Indo Acidatama's commitment to maintaining a green earth is realized by distributing free products of POMI Fertilizer (Organic & Biological Fertilizer) and BEKA (Decomposer/Soil Fertilizer) to local farmers.

Cultivated plants include rice, corn, spices and palawija. With this program, Indo Acidatama encourages local communities to maximize productive land (paddy fields/ gardens) to grow crops using environmentally friendly organic fertilizers & fertilizers.

TAHUN 2023				
NO	MUSIM TANAM	JENIS PUPUK		TOTAL LUAS LAHAN
		POMI	BEKA	
1.	MT 1	3.390 liter	1,174 liter	872 hektar
2.	MT 2	3.184 liter	1.097 liter	549 hektar
3.	MT 3	1.956 liter	774f liter	387 hektar

TAHUN 2024				
NO	MUSIM TANAM	JENIS PUPUK		TOTAL LUAS LAHAN
		POMI	BEKA	
1.	MT 1	1.630 liter	640 liter	300 hektar
2.	MT 2	1.780 liter	335 liter	335 hektar
3.	MT 3	1.666 liter	147 liter	298 hektar

TAHUN 2025				
NO	MUSIM TANAM	JENIS PUPUK		TOTAL LUAS LAHAN
		POMI	BEKA	
1.	MT 1	1.630 liter	640 liter	260 hektar
2.	MT 2	1.780 liter	335 liter	260 hektar
3.	MT 3	1.666 liter	147 liter	260 hektar



Menciptakan Nilai Melalui Program Sosial [413-1]
Selama periode pelaporan, Indo Acidatama melanjutkan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Tujuan pelaksanaan PPM untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam mendorong kemandirian dan terciptanya pembangunan masyarakat lokal yang berkelanjutan.

Pada Tahun 2025 melakukan sosialisasi dan membagikan produk pertanian terbaru kepada 8 kelompok tani yang tersebar di lingkungan Perseroan, dengan membagikan 4.200 Kg pupuk POMMIX dalam 1 tahun masa panen diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian anggota kelompok tani tersebut



Creating Value Through Social Programs [413-1]
During the reporting period, Indo Acidatama continued the Community Development and Empowerment Program (PPM). The purpose of implementing PPM is to contribute to improving the welfare of the community by encouraging the active participation of local communities in promoting self-reliance and the creation of sustainable local community development.

In 2025, socialization and distribution of the latest agricultural products to 8 farmer groups scattered within the Company environment will be carried out, with the distribution of 4,200 Kg of POMMIX fertilizer over 1 harvest year, expected to improve the quality and quantity of agricultural yields for the members of these farmer groups..

Kepedulian Kesehatan Masyarakat [413-1]
Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan kerjasama dengan bantuan ke Posyandu dan Lansia dengan check up kesehatan & Gizi Tambahan di Kelurahan kemiri dan Sroyo Kabupaten Karanganyar. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kesehatan khususnya balita dan masyarakat lanjut usia setempat serta pembagian 1000 paket sembako untuk masyarakat yang membutuhkan dimana hal tersebut menjadi program rutin tahunan perseroan.

Public Health Concern [413-1]
In the reporting period, the Company collaborated with assistance to Posyandu and the elderly with health check-ups and additional nutrition in Kemiri and Sroyo Villages, Karanganyar Regency. It is hoped that this program can improve the health of particularly toddlers and the local elderly community, as well as the distribution of 1,000 food packages to those in need, which has become the company's annual routine program.







Kegiatan Infrakstruktur Pendidikan [413-1]
Selama periode pelaporan, Indo Acidatama menyelenggarakan kegiatan kepedulian terhadap infrakstruktur Pendidikan\. Kami memberikan bantuan bagi perbaikan atap di TK.05 Kemiri, dengan total bantuan sejumlah Rp. 4.000.000,-. Kegiatan tersebut untuk menunjang Infrakstruktur Pendidkan khususnya tingkat dasar bagi masyarakat di wilayah Desa Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar serta kami memberikan bantuan berupa 10 unit AC untuk sekolah bhayangkara di Kabupaten Karanganyar.

Educational Infrastructure Activities [413-1]
During the reporting period, Indo Acidatama held awareness activities for education infrastructure. We provide assistance for construction of a wall fence at TK.05 Kemiri with a total assistance of Rp. 4,000,000, -This activity is to support educational infrastructure, especially at the basic level for the community in the Kemiri Village area, Kebakkramat, Karanganyar and we provided assistance in the form of 10 air conditioning units for the Bhayangkara school in Karanganyar Regency..

PENGADUAN MASYARAKAT
Respon Keluhan dan Penanganan

COMMUNITY COMPLAINTS
Complaint Response and Handling

Pengaduan [103-2] [413-2]
PT Indo Acidatama Tbk memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pelaporan. Setiap keluhan maupun pelaporan akan ditindaklanjuti Bagian Corporate Responsibility, dengan berbagai metode pendekatan dan melibatkan fungsi-fungsi terkait. Selama Periode pelaporan, beberapa keluhan/pengaduan dari masyarakat disampaikan langsung pada saat rapat koordinasi dengan Perangkat Desa Di wilayah Operasi selaku otoritas masyarakat lokal yang dilakukan secara berkala.

Complaints [103-2][413-2]
PT Indo Acidatama Tbk provides access to the public to submit complaints and reports. Every complaint or report will be followed up by the Corporate Responsibility Section, using various approach methods and involving related functions. During the reporting period, several complaints/complaints from the community were submitted directly during coordination meetings with Village Apparatuses in the Operational area as local community authorities which were carried out regularly.

TAHUN 2023			
NO	KELUHAN/ *COMPLAINTS*	LOKASI/ *LOCATION*	PENANGANAN/ *HANDLING*
1.	Penerangan Jalan Street Lighting.	Jangganan Beji, Ngentak Bantar	Pemasangan 80 cagak penerangan jalan Installation of 80 backup street lighting
2.	Bantuan Sembako Masyarakat Community Food Assistance	Desa Kemiri & Desa Kebak	Pembagian Langsung sejumlah 1000 Paket sembako untuk warga yang membutuhkan Direct distribution of 1000 food packages for people in need
3.	Jalan Rusak Damaged Roads	Perbaikan jalan menuju ke perusahaan yang ada di desa kemiri	Perbaikan Jalan Road repair

TAHUN 2024			
NO	KELUHAN/ *COMPLAINTS*	LOKASI/ *LOCATION*	PENANGANAN/ *HANDLING*
1.	Penerangan Jalan Street Lighting	Jangganan Beji, Ngentak Bantar	Pemasangan 15 cagak penerangan jalan Installation of 15 backup street lighting
2.	Jalan Rusak damaged roads	Perbaikan jalan menuju ke perusahaan yang ada di desa kemiri	Perbaikan Jalan Road repair

TAHUN 2025			
NO	KELUHAN/ *COMPLAINTS*	LOKASI/ *LOCATION*	PENANGANAN/ *HANDLING*
1.	Penerangan Jalan Street Lighting	Jangganan Beji, Ngentak Bantar	Pemasangan 15 cagak penerangan jalan Installation of 15 backup street lighting
2.	Jalan Rusak damaged roads	Perbaikan jalan menuju ke perusahaan yang ada di desa kemiri	Perbaikan Jalan Road repair
3.	Perbaikan talut drainase	Desa kemiri	Perbaikan drainase saluran air Repair of the water drainage system

F. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

1. Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan (termasuk Produk Ramah Lingkungan)

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan & Pemasok Lokal

Sebagai produsen ethanol PT Indo Acidatama selalu menjaga komitmen dalam memberikan produk terbaik guna kepuasan pelanggan. Sehingga perusahaan selalu berusaha untuk menciptakan terobosan-terobosan baru ditengah perkembangan pasar global. Dengan visi "Menjadi Perusahaan Agro Kimia Bertaraf International yang Ramah Lingkungan".

PT Indo Acidatama Tbk dalam pemilihan pemasok bahan baku berupa molases haruslah memiliki spesifikasi tertentu, mulai dari standart kekentalan, kadar gula dan kualitas gula itu sendiri.

- Brix (kekentalan) = minimal 85°
- TSAI (kadar gula) = minimal 54.5%
- Optical density (warna & kualitas gula) = 300 – 400

Oleh karena itu, perusahaan selalu melakukan uji sample terlebih dahulu dari masing-masing pemasok guna memastikan kualitas molases yang didapat sesuai standart brix, TSAI, dan Optical density.

2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Keamanan Produk

PT Indo Acidatama telah berkomitmen untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas. Dalam manufakturing produknya seluruh proses diawasi dengan ketat. Di tahun 2023 telah memperoleh sertifikasi FSSC (Food Safety System Certification) 22000 pada tanggal 23 Mei 2023 dan telah disertifikasi oleh SGS (No Certicate ID23/00000154) (No COID : IDN-1-0587-463287).

FSSC merupakan peningkatan dari Sistem HACCP (sistem terdahulu). FSSC memiliki 3 pilar utama, antara lain :

1. HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point)
2. TACCP (Threat Assessment Critical Control Point)
3. VACCP (Vulnerability Assessment Critical Control Point)

F. RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

1. Innovation and development of Sustainable Products (including Eco-Friendly Products)

Innovation and Development of Sustainable Products/ Services & Local Suppliers

As an ethanol producer, PT Indo Acidatama always maintains its commitment to provide the best products for customer satisfaction. So the company is always trying to create new breakthroughs in the midst of global market developments. With the vision of "Becoming an Eco-Friendly International Agro-Chemical Company".

PT. Indo Acidatama Tbk requires that selected suppliers of raw materials in the form of molasses meet spesific criteria, including standards of viscosity, sugar content, and overall sugar quality.

- Brix (Viscosity) = minimal 85°
- TSAI (Sugar Content) = minimal 54.5%
- Optical density (color & quality of sugar) = 300 – 400

Therefore, the company always conducts sample tests first from each supplier to ensure the quality of the molasses obtained is in accordance with Brix, TSAI, and Optical density standards.

2. Number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers

Product Safety

PT Indo Acidatama has been committed to producing safe and quality products. In manufacturing the product, the entire process is strictly monitored. In 2023, it has obtained FSSC (Food Safety System Certification) 22000 certification on May 23 2023 and has been certified by SGS (Certificate No. ID23/00000154) (COID No: IDN-1-0587-463287).

FSSC is an improvement from the HACCP System (previous system). FSSC has 3 main pillars, including:

1. HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point)
2. TACCP (Threat Assessment Critical Control Point)
3. VACCP (Vulnerability Assessment Critical Control Point)

Serta di tahun 2025 PT Indoacidatama juga melakukan pembaruan sertifikasi GMP Pharmaceutical yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Libero Assurance (No Certificate ID1513390124WHOGMP1) pada tanggal 7 Januari 2025. Sertifikasi ini untuk menjamin keamanan lini produk Pharmaceutical dan Analytical Grade yang dimiliki oleh PT. Indo Acidatama Tbk. Yaitu Ethanol Absolute Norme Augmenter dan Ethanol Absolute Norme Assurer yang merupakan produk inovasi terbaru.

Oleh karena itu PT. Indo Acidatama Tbk. menjamin 100% produknya sesuai dengan kualitas mutu dan keamanannya dengan penerbitan COA (Certificate of Analysis) dan MSDS (Material Safety Data Sheet) disetiap pengiriman produknya ke konsumen

COA (Certificate of Analysis) menjelaskan beberapa hal, diantaranya kadar kemurnian ethanol, kandungan methanol, kejernihan, dll. Sedangkan MSDS (Material Safety Data Sheet) berfungsi sebagai dokumen penting penunjang keselamatan kerja, karena memberikan informasi mengenai prosedur tepat untuk sifat dan potensi bahan kimia, penanganan dan cara penyimpanan bahan kimia tersebut.

Sedangkan untuk pemenuhan kewajiban, menjamin keamanan pekerja, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, maka Perseroan juga menerapkan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Sertifikasi dikeluarkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (No Certificate REG.SMK3.2024.MSI.SK-951).

3. **Dampak positif dan dampak negatif dari proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative**
   PT Indo Acidatama Tbk menjamin 100% produknya sesuai dengan kualitas mutu dan keamanannya dengan penerbitan COA (Certificate Of Analysis) dan MSDS (Material Safety Data Sheet) disetiap pengiriman produknya ke konsumen.

   COA (Certificate Of Analysis) menjelaskan beberapa hal, diantaranya kadar kemurnian ethanol, kandungan methanol, kejernihan, dll. Sedangkan MSDS (Material Safety Data Sheet) berfungsi sebagai dokumen penting penunjang keselamatan kerja, karena memberikan informasi mengenai prosedur tepat untuk sifat dan potensi bahan kimia, penanganan dan cara penyimpanan bahan kimia tersebut.

4. **Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali dan Alasannya**
   PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen terus melakukan pengawasan terhadap setiap kinerja Perseroan mulai dari bahan baku, proses produksi hingga pengemasan sehingga memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standart spesifikasi. Kami juga tidak memiliki insiden penarikan produk periode 2023 – 2025.

5. **Survei Kepuasan Pelanggan**
   PT Indo Acidatama Tbk menerapkan sistem Keamanan Pangan sebagai alat untuk menilai risiko masalah secara dini. Sehingga hal-hal pencegahan dapat langsung bisa dilakukan. Adapun setiap akhir tahun PT Indo Acidatama Tbk melakukan survey pelanggan dan juga membuka sarana pengaduan pelanggan melalui email marketing@ acidatama.co.id. Sehingga perseroan dapat segera melakukan perbaikan secara terus-menerus.

In 2025, PT Indoacidatama also renewed its GMP Pharmaceutical certification issued by the Libero Assurance Certification Body (No Certificate ID1513390124WHOGMP1) on January 7, 2025. This certification is to ensure the safety of the Pharmaceutical and Analytical Grade product lines owned by PT. Indo Acidatama Tbk., namely Ethanol Absolute Norme Augmenter and Ethanol Absolute Norme Assurer, which are the latest innovative products.

Therefore PT. Indo Acidatama Tbk. guarantees 100% of its products are in accordance with quality and safety by issuing a COA (Certificate of Analysis) and MSDS (Material Safety Data Sheet) for each product shipment to consumers

The COA (Certificate of Analysis) explains several things, including the level of ethanol purity, methanol content, clarity, etc. While the MSDS (Material Safety Data Sheet) functions as an important document supporting work safety, because it provides information regarding the proper procedures for the nature and potential of chemicals, how to handle and store these chemicals.

Meanwhile, to fulfilll obligations, ensure worker safety, and improve efficiency and productivity, the company also implements SMK3 (Occupational Safety and Health Management System). The certification was issued by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (No Certificate REG.SMK3.2024.MSI.SK-951).

3. **The positive and negative impacts of the distribution process, as well as the mitigations carried out to overcome the negative impacts**
   Therefore, PT Indo Acidatama Tbk guarantees 100% of its products according to quality and safety by issuing COA (Certificate Of Analysis) and MSDS (Material Safety Data Sheet) in every product delivery to consumers.

   COA (Certificate Of Analysis) explains several things, including the level of ethanol purity, methanol content, clarity, etc. Meanwhile, MSDS (Material Safety Data Sheet) serves as an important supporting document for work safety, because it provides information on the proper procedures for the nature and potential of chemicals, handling and storage of these chemicals.

4. **Number of Recalls and Reasons**
   PT Indo Acidatama Tbk is committed to continuing to monitor every company's performance from raw materials, production processes to packaging so as to ensure the products produced are in accordance with standard specifications. We also have no incidents of product recalls for the period 2023 – 2025.

5. **Customer Satisfaction Survey**
   PT Indo Acidatama Tbk implements a Food Safety system as a tool to assess the risk of problems early. So that preventive measures can be taken immediately. At the end of every year, PT Indo Acidatama Tbk conducts customer surveys and also opens a means of customer complaints via email marketing@acidatama.co.id. So the company can immediately make continuous improvements.

Dalam survey kepuasan pelanggan yang dilakukan pada periode 2025, dilakukan sekitar 80 konsumen/ tahun. Terjadi peningkatan dikarenakan terdapat customer baru dan bentuk pelayanan perseroan terhadap kepuasan pelanggan.

Parameter penilaiannya mencangkup sebagai berikut:
- Kualitas barang yang diterima (sesuai spesifikasi dan PO)
- Waktu penerimaan
- Kualitas pelayanan

Dan hasilnya menunjukkan bahwa PT. Indo Acidatama Tbk. telah memenuhi kepuasan pelanggan mulai dari kualitas barang yang dihasilkan, ketepatan pengiriman dan kualitas pelayanan konsumen yang baik. Adapun saran yang disampaikan oleh beberapa konsumen yaitu supaya tetap menjaga kualitas pelayanan yang baik.

In the customer satisfaction survey conducted in the 2025 period, around 80 consumers were surveyed per year. There was an increase due to the presence of new customers and the company's service approach towards customer satisfaction.

The evaluation parameters include the following:
- Quality of goods received (according to specifications and PO)
- Delivery time
- Service quality

And the results show that PT. Indo Acidatama Tbk. has fulfilled customer satisfaction starting from the quality of the goods produced, the accuracy of delivery and the quality of good customer service. The suggestions given by some consumers are to maintain good service quality.

HASIL SURVEY KEPUASAN PELANGGAN/ CUSTOMER SATISFACTION SURVEY RESULTS			
TAHUN/ YEAR	2023	2024	**2025**
JUMLAH KONSUMEN NUMBER OF CONSUMERS	256	60	80
KUALITAS PRODUK PRODUCT QUALITY	SESUAI SPEK/ ACCORDING TO SPEC	SESUAI SPEK/ ACCORDING TO SPEC	SESUAI SPEK/ ACCORDING TO SPEC
KUANTITAS PRODUK PRODUCT QUANTITY	SESUAI PO ACCORDING TO PO	SESUAI PO ACCORDING TO PO	SESUAI PO ACCORDING TO PO
WAKTU PENERIMAAN RECEPTION TIME	TEPAT WAKTU/ ON TIME	TEPAT WAKTU/ ON TIME	TEPAT WAKTU/ ON TIME
PELAYANAN/ SERVICE	MENYENANGKAN/ SATISFYING	MENYENANGKAN/ SATISFYING	MENYENANGKAN/ SATISFYING

G. TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik dan disusun sesuai dengan Standar GRI: "Pilihan Inti" dengan Pernyataan Standar GRI yang diaplikasikan dan disajikan dengan warna berbeda pada setiap sub-judul atau paragraf yang relevan. Perseroan juga melampirkan indeks Standar GRI [102-54][102-55]

Perseroan belum melakukan proses assurance oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi Perseroan. [102-56]

PT. Indo Acidatama Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara periodik sekali setahun bersamaan dengan terbitnya Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini mendeskripsikan kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam periode pelaporan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. [102-50] [102-51] [102- 52]

G. ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

This report was prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and prepared in accordance with the GRI Standards: "Core Choice" with the GRI Standard Statement applied and presented in a different color in each sub-heading or paragraph which is relevant. The Company also attaches the GRI Standard index [102-54][102-55]

The Company has not carried out an assurance process by external parties for this Report. To ensure the credibility and quality of the information submitted, all contents and data have gone through an internal verification process approved by the highest management of the Company. [102-56]

PT. Indo Acidatama Tbk publishes a periodic Sustainability Report once a year in conjunction with the publication of the Company's Annual Report. This report describes the policies, initiatives, achievements, and challenges faced by the Company in the reporting period from January 1 to December 31, 2024. [102-50] [102-51] [102-52]

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI (102-55)		*GRI STANDARD INDEX LIST [102-55]*
NO INDEKS *INDEX NO*	KETERBUKAAN JUDUL *DISCLOSURE TITLE*	HALAMAN *PAGE*
	INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN & TATA KELOLA KEBERLANJUTAN **INFORMATION ABOUT THE COMPANY & SUSTAINABILITY**	
	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
102-1	Nama Perusahaan Name of Company	63
102-16	Visi & Misi Visi & Misi	63
102-2	Kegiatan Usaha Utama & Produk Main Business Activities & Products	63
102-6	Pasar Yang Dilayani Markets served	63
102-4	Lokasi Operasi Location of operations	63
102-5	Legalitas Perusahaan & Kepemilikan Saham Company Legality & Share Ownership	63
102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships in associations	63
102-7	Skala Organisasi Organizational Scale	64
102-8	Informasi Karyawan Information on employees	64
102-9	Rantai Pasokan Supply chain	64
	STRATEGI STRATEGY	
102-14	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	64
	TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE	
102-18	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	65
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT	
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	66
	PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURES **DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS**	
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
201-1	Kinerja Portofolio & Laba Rugi Portfolio Performance & Profit and Loss	66
103-1	Penjelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	67
201-1	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	67
	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICE	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	68
204-1	Data Pemasok Lokal Local Supplier Data	68
	ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION	
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	68
205-1	Operasi yang memiliki risiko terkait korupsi Operations that have risks related to corruption	68
205-2	Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Training on anti-corruption policies and procedures	69
205-3	Insiden korupsi & Tindakan yang akan diambil Corruption incidents & Actions to be taken	69
	DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT **ENERGI ENERGY**	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	69
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	69
302-1	konsumsi Energi dalam organisasi Energy Consumption in the organization	70
302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	70
302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reducing Energy Consumption	70

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI (102-55)		GRI STANDARD INDEX LIST [102-55]
NO INDEKS *INDEX NO*	KETERBUKAAN JUDUL *DISCLOSURE TITLE*	HALAMAN *PAGE*
	AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT	
103-1	Penjelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and Their limitations	71
303-1	Pengelolaan air Water management	71
303-3	Pengambilan air Water intake	71
	KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY	
103-1	Penjelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and Their limitations	72
	EMISI EMISSIONS	
305-1	Emisi Gas Rumah Kaca Langsung Direct Greenhouse Gas Emissions	72
305-2	Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung Indirect Greenhouse Gas Emissions	73
305-4	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	73
	LIMBAH WASTE	
103-1	Penjelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	74
306-2	Pengelolaan Limbah Cair Liquid Waste Effluent Management	74
306-3	Limbah yang Dihasilkan Produced Waste	74
	PENGADUAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLAINTS	
103-1	Penjelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	75
	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	
103-1	Penjelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	75
	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
102-8	Demografi Karyawan Employee Demographics	75
202-1	Ratio Standar Upah Karyawan Standard Employee Wage Ratio	77
401-1	Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	77
401-1	Rekrutmen Tenaga Kerja Lokal Local Workforce Recruitment	77
401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave	77
405-1	Keanekaragaman & Kesempatan yang Setara Diversity & Equal Opportunity	78
406-1	Non Discrimination Non Discrimination	78
408-1	Pekerja Anak Child Labor	78
409-1	Kerja Paksa Forced labor	78
404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	78

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI (102-55)		GRI STANDARD INDEX LIST [102-55]
NO INDEKS *INDEX NO*	KETERBUKAAN JUDUL *DISCLOSURE TITLE*	HALAMAN *PAGE*
	SISTEM MANAJEMEN K3 OSH MANAGEMENT SYSTEM	
403-1	Lingkungan Kerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	81
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	71
403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Service	82
403-4	Partisipasi Pekerja mengenai K3 Worker Participation on OSH	82
403-5	Pelatihan Pekerja mengenai K3 Worker Training on OSH	82
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of workers' health	83
403-7	Pencegahan mitigasi dampak K3 yang secara langsung Prevention of direct OSH impact mitigation	83
403-8	Pekerja yang tercangkup dalam sistem K3 Workers covered by the OHS system	83
403-9	Kecelakaan Kerja Work accident	84
403-10	Penyakit Akibat Kerja Occupational illness	84
	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	84
203-1	Pembinaan, Penyuluhan Kelompok tani dan Pemberian Pupuk Coaching, Extension of Farmer Groups and Provision of Fertilizer	84
413-1	Menciptakan Nilai Melalui Program Sosial Creating Value Through Social Programs	85
413-1	Kepedulian Kesehatan masyarakat Public Health Concern	86
413-1	Kegiatan Infrastruktur Pendidikan Education Infrastructure Activities	86
	PENGADUAN MASYARAKAT COMMUNITY COMPLAINTS	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	86
413-2	Pengaduan dan Keluhan Masyarakat Public Complaints and Complaints	86
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	87
416-1	Inovasi dan Pengembangan Produk berkelanjutan Continuous Product Innovation and Development	87
416-1	Keamanan Produk Product Safety	87

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

No.	Deskripsi *Description*	Halaman *Page*
1.	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategy	61
2.	**Ikhtisar Keberlanjutan** Overview of the sustainability	61
	a. Aspek Ekonomi: Economic Aspect: 1) pendapatan atau penjualan; Revenue or sales; 2) laba atau rugi bersih; Net profit or loss;	61
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Use of energy use (including electricity and water); 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) generated (for Financial Institutions, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or	62
	c. Aspek Sosial: Social Aspect: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).	62
3.	**Profil Singkat Perusahaan: Company's Brief Profile:**	63
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan Sustainability vision, mission, and values	63
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices	63
	c. skala usaha: Business scale: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah); 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; number of employees based on gender, position, age, education, and employment status; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan percentage of share ownership (public and government); and 4) wilayah operasional. operating areas.	63
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; brief description of the products, services, and business activities carried out;	63
	e. keanggotaan pada asosiasi; membership in associations;	63
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.	
4.	**Penjelasan Direksi memuat: Description of the Board of Directors**	64
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include: 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan explanation about the Company's sustainability values explanation about the Company's sustainability values 2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan achievement about the performance of Sustainable Finance implementation; and 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan).	

No.	Deskripsi *Description*	Halaman *Page*
	c. Strategi pencapaian target: Target achievement strategy: 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan use of opportunities and business prospects; and 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability	
5.	**Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainable Governance contains:**	65
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or working unit responsible for implementing Sustainable Finance	
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.	
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description of stakeholders which covers: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. stakeholder inclusiveness based on management assessment results. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance.	66
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and impact on Sustainable Finance.	
6.	**Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:**	66
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Description of activities to build a sustainability culture in the Company	
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of economic performance: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.	66
	c. Kinerja sosial: Social performance: 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers. 2) Ketenagakerjaan: Employment: a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Decent and safe working environment; and Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Employee capability training and development. 3) Masyarakat: Community: a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion; b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan community grievances mechanism and number of community grievances received and followed up; and c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and Environmental Responsibility which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities	75

No.	Deskripsi *Description*	Halaman *Page*
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance: 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; environmental costs incurred; 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: description on the use of energy use, at which at least contains: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan the amount and intensity of energy used; and b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;	69
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment: 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; performance as referred to in letter d; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: biodiversity, at least containing: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species; 4) emisi, paling sedikit memuat: emissions, at least containing: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan the amount and intensity of emissions produced by type; and b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; efforts and achievement of emissions reductions carried out; 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: waste and effluent, at least containing: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; amount of waste and effluent produced by type; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan the mechanism for waste and effluent management; and c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan spills that occur (if any); and 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. the number and subjects of environmental grievances received and resolved	
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibility for developing Sustainable Financial products and / or services: 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; innovations and development of Sustainable Financial products and / or services; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; the number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and / or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau number of products being recalled and the reason for it; or 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and / or services	87
7.	**Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada… Written verification from an independent party, if any . . .**	

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

Statement from Board of Directors and Commissioner for The Responsibility for the 2025 Annual Report

PT INDO ACIDATAMA TBk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. INDO ACIDATAMA Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2025 Annual Report of PT. INDO ACIDATAMA Tbk. have been presented in their entirety and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2026 / 27 April 2026

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Biantoro Setijo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Budhi Santoso
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Budhi Hartono
Komisaris
Commissioner

Wymbo Widjaksono
Komisaris
Commissioner

Stephanus Junianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

FS Bahari Nusantara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Directors

Budhi Moeljono
Presiden Direktur
President Director

Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Sharad Ganesh Ugrankar
Direktur Independen
Independen Director

Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Direktur
Director

Nurdjono Kusumohadi
Direktur
Director

Shelumiel Setijo
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN 2025
2025 FINANCIAL REPORT



PT INDO ACIDATAMA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT INDO ACIDATAMA Tbk

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi **Halaman/ *Pages*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5	*Notes to Financial Statements*

Surat Pernyataan Direksi Tentang
The Statement of Directors for

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Tahun 2025 dan 2024
The Responsibility for Financial Statements of 2025 and 2024

PT Indo Acidatama Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We the undersigned:*

1. Nama	Budhi Moeljono	*Name* 1.
Alamat Kantor	Graha Kencana Lt.9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta	*Office Address*
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Ir. H. Juanda134 RT 002 RW 009 Kel. Gendakan Kec. Jebres Surakarta	*Residential Address/ as per ID Card or other identity card*
Nomor Telepon	53660777	*Phone Number*
Jabatan	Presiden Direktur/ *President Director*	*Title*
2. Nama	Sharad Ganesh Ugrankar	*Name* 2.
Alamat Kantor	Graha Kencana Lt.9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta	*Office Address*
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain	Apt. Belleza Tower IV/1 23ª Grogol Selatan – Jakarta Selatan	*Residential Address/ as per ID Card or other identity card*
Nomor Telepon	53660777	*Phone Number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

Menyatakan bahwa:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

State that:
1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
   b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company's internal controll system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026/ *Jakarta, March 30 2026*

METERAI TEMPEL 2419CANX232604194

Sharad Ganesh Ugrankar
Direktur/ *Director*

Budhi Moeljono
Presiden Direktur/ *President Director*

Head Office :
Graha Kencana Suite 9-A
Jl. Raya Perjuangan No. 88
Jakarta 11530, Indonesia
Phone : (62-21) 53660777
Fax. : (62-21) 53660698

TPE :
Sepreh, Sroyo, Jaten,
Karanganyar 57731,
Jawa Tengah, Indonesia
Phone : (62-271) 648400

Factory :
Jl. Raya Solo - Sragen Km. 11,4 Kemiri Kebakkramat,
Karanganyar 57762, Surakarta, Indonesia
Phone : (62-271) 648400 (hunting) Fax. : (62-271) 648700
Mail : P.O. Box 302, Surakarta 57100 Indonesia
E-mail : acidatama@acidatama.co.id
Website : http//www.acidatama.co.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00323/2.1030/AU.1/04/1169-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indo Acidatama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Acidatama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Indo Acidatama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Persediaan
Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat persediaan sebesar Rp310.318.891 ribu dimana jumlah tersebut mencakup 29% dari jumlah aset Perusahaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bahan baku dan bahan pendukung ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

Pengungkapan Perusahaan mengenai persediaan dijelaskan pada catatan 2.f dan 6.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur audit termasuk:
1. Memahami dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan persediaan;
2. Melakukan pengamatan dan perhitungan fisik persediaan berdasarkan uji petik;
3. Melakukan pemeriksaan dokumen pendasar pembelian dan kapitalisasi biaya ke persediaan berdasarkan uji petik;
4. Melakukan pengujian nilai realisasi bersih biaya persediaan berdasaran uji petik; dan
5. Melakukan penilaian ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matter
Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Inventories
As of December 31, 2025, the Company recorded inventories amounting to Rp310,318,891 thousand which account for 29% of the Company's total assets.

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the average method, while the cost of work in process and finished goods is determined using the moving average method. Allowance for obsolete inventories is determined based on a review of condition of inventories at the end of the year.

The Company's disclosures regarding inventories are explained in notes 2.f and 6.

We respond to key audit matter by performing audit procedures including:
1. *Understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect to inventories;*
2. *Perform physical observation and stock count of inventories based on sample;*
3. *Perform testing on underlying documents of purchase and cost capitalization of inventories based on sample;*
4. *Perform of net realizable value and costing testing of inventories based on sample; and*
5. *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.*

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or, when, in

melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

00323

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	3, 32, 33	6.321.406	4.673.796	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha - Bersih	4, 29, 33			*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi		1.080.794	458.237	*Related Parties*
Pihak Ketiga		239.401.029	206.080.387	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Bersih	5, 33	112.142	1.948.300	*Other Current Financial Assets - Net*
Persediaan	6	310.318.891	411.909.715	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	7.a	12.945.029	30.532.117	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	8	1.880.506	1.156.572	*Prepaid Expenses*
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	9	66.875.986	80.490.335	*Advances for Purchases and Others*
Total Aset Lancar		638.935.783	737.249.459	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Properti Investasi	10	1.198.000	1.198.000	*Investment Properties*
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	11	412.276.703	396.981.530	*Fixed Assets and Right of Use Assets*
Total Aset Tidak Lancar		413.474.703	398.179.530	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET		**1.052.410.486**	**1.135.428.989**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12, 29, 32, 33	42.705.752	28.271.541	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	13, 33	23.620.759	16.627.192	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	7.d	11.378.144	601.661	*Taxes Payable*
Pinjaman Bank Jangka Pendek	14, 33	95.012.590	301.533.333	*Short Term Bank Loans*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 33	4.768.000	4.768.000	*Other Short Term Financial Liabilities*
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				*Current Maturities of Long Term Liabilities*
Utang Bank	16, 33	--	2.500.000	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	17, 33	4.490.137	2.604.229	*Lease Liabilities*
Utang Dividen	22, 33	18.899	16.145	*Dividend Payable*
Uang Muka dari Pelanggan	18	35.910.175	20.185.625	*Advances from Customers*
Total Liabilitas Jangka Pendek		217.904.456	377.107.726	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar				*Long Term Liabilities - Net of Current Maturities*
Liabilitas Sewa	17, 33	5.661.880	3.373.046	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	19	16.620.730	15.479.477	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.c	2.406.782	911.411	*Deferred Tax Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		24.689.392	19.763.934	*Total Non Current Liabilities*
Total Liabilitas		242.593.848	396.871.660	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham				*Capital Stock - Rp50 (in full Rupiah) per share*
Modal Dasar 12.000.000.000 saham				*Authorized Capital - 12,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 6.020.000.000 saham	20	301.000.000	301.000.000	*Issued and Fully Paid in Capital - 6,020,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	21	600.000	600.000	*Additional Paid in Capital*
Komponen Ekuitas Lainnya		165.299.663	165.299.663	*Other Equity Components*
Saldo Laba		342.916.975	271.657.666	*Retained Earning*
Total Ekuitas		809.816.638	738.557.329	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.052.410.486**	**1.135.428.989**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
PENJUALAN	23, 29	1.256.364.046	1.153.788.430	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(944.281.009)	(962.044.136)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		312.083.037	191.744.294	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	25	(191.732.578)	(148.446.274)	*Operational Expenses*
Pendapatan Lain-lain	26.a	6.693.080	3.815.969	*Other Income*
Beban Lain-lain	26.b	(4.953.783)	(232.969)	*Other Expenses*
LABA USAHA		122.089.756	46.881.020	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan	27	(21.445.788)	(17.322.548)	*Financial Charges*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		100.643.968	29.558.472	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.b			***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Penghasilan				*Income Tax*
Pajak Kini		(21.775.917)	(4.677.948)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan		(1.515.913)	(2.378.960)	*Deferred Tax*
Total Beban Pajak Penghasilan		(23.291.830)	(7.056.908)	*Total Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**77.352.138**	**22.501.564**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that will not be Reclassified to Profit and Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	19	(93.370)	984.250	*Remeasurement on Defined Benefit Plan*
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	11	--	10.995.415	*Gain on Fixed Aset Revaluation*
Pajak Penghasilan Terkait	7.c	20.541	(491.420)	*Related Income Tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya, Setelah Pajak		(72.829)	11.488.245	*Total Other Comprehensive Income, After Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**77.279.309**	**33.989.809**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	28	12,85	3,74	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	*Saldo Laba / Retained Earnings*				Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / *Remeasurement of Defined Benefit Plan *)*	Total Saldo Laba / *Total Retained Earnings*		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 1 Januari 2024		**301.000.000**	**600.000**	**154.579.133**	**193.284.433**	**62.000.000**	**(876.046)**	**254.408.387**	**710.587.520**	***Balance as of January 1, 2024***
Dividen dan Dana Cadangan	22	–	–	–	(6.020.000)	–	–	(6.020.000)	(6.020.000)	*Dividend and Reserved Fund*
Laba Tahun Berjalan		–	–	–	22.501.564	–	–	22.501.564	22.501.564	*Profit For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	11, 19	–	–	10.720.530	–	–	767.715	767.715	11.488.245	*Other Comprehensive Income*
Saldo Per 31 Desember 2024		**301.000.000**	**600.000**	**165.299.663**	**209.765.997**	**62.000.000**	**(108.331)**	**271.657.666**	**738.557.329**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen dan Dana Cadangan	22	–	–	–	(7.020.000)	1.000.000	–	(6.020.000)	(6.020.000)	*Dividend and Reserved Fund*
Laba Tahun Berjalan		–	–	–	77.352.138	–	–	77.352.138	77.352.138	*Profit For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	19	–	–	–	–	–	(72.829)	(72.829)	(72.829)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Per 31 Desember 2025		**301.000.000**	**600.000**	**165.299.663**	**280.098.135**	**63.000.000**	**(181.160)**	**342.916.975**	**809.816.638**	***Balance as of December 31, 2025***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

**) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plan.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		1,233,338,301	1,146,144,216	*Receipts from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(907,234,073)	(1,159,830,784)	*Payments to Suppliers and Other Third Parties*
Pembayaran pada Karyawan		(37,077,597)	(36,169,033)	*Payments to Employees*
Pembayaran Bunga		(21,771,077)	(17,322,548)	*Interest Payments*
Pendapatan Bunga		7,627	10,002	*Interest Incomes*
Pembayaran Pajak		(11,425,189)	(32,060,813)	*Payments of Taxes*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) oleh Aktivitas Operasi		255,837,992	(99,228,960)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	11, 34	(35,016,256)	(60,209,195)	*Acquisition of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	837,387	211,712	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(34,178,869)	(59,997,483)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek Utang Bank	14	487,242,760	595,839,751	*Proceed from Short Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Utang Bank	14	(693,763,503)	(436,547,919)	*Repayment of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Utang Bank	16	(2,500,000)	(6,866,267)	*Repayment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Liabilitas Sewa	17	(5,015,121)	(594,741)	*Repayment of Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen	22	(6,017,246)	(6,003,855)	*Dividend Payment*
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(220,053,110)	145,826,969	*Net Cash Flows (Used in) Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		1,606,012	(13,399,475)	***INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		41,597	(86,752)	***EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		4,673,796	18,160,023	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3	**6,321,406**	**4,673,796**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan Bank pada Akhir Tahun terdiri dari:				***Cash on Hand and in Banks at the End of Year consist of:***
Kas		1,325,297	865,292	*Cash on Hand*
Bank		4,996,109	3,808,504	*Cash in Banks*
Total		**6,321,406**	**4,673,796**	***Total***

*) Direklasifikasi, Catatan 35
Informasi tambahan arus kas disajikan pada Catatan 34.

) Reclassified, Note 35
Additional information of cash flows is presented in Note 34.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Acidatama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., Notaris di Jakarta, No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Maret 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Aktadari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris No. 69 tanggal 16 Juni 2015 di Jakarta, mengenai perubahan susunan dewan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-3522865.AH.1.11. Tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri kimia dasar.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi di Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo - Sragen Km 11 Desa Kemiri, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial kimia dasar sejak tahun 1989.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak terdapat pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara melebihi 50%. Pada tanggal laporan, PT Budhi Bersaudara Manunggal dan PT Kemiri Sarana Investama merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, dan tidak terdapat pihak pengendali.

1.a. Establishment and General Information

PT Indo Acidatama Tbk ("the Company") formerly known as PT Sarasa Nugraha Tbk was established based on the Notarial Deed of Sri Rahayu, S.H., Notary in Jakarta, No. 5 dated December 7, 1982. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1433.HT.01.TH.85 dated March 18, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deedof Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, No. 69 dated June 16, 2015 concerning changes in composition of Company's board of directors and board of commissioners. The amendment of the Article of Association was submitted and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-3522865.AH.1.11.Year 2015 dated June 22, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprise of garment industry, basic chemicals, plastic packaging, and export and import trading industries. Currently, the Company activities is engage in basic chemicals industry.

The Company's office is located at Graha Kencana Building Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. The Company has plant located at Surakarta which address is at Jl. Raya Solo - Sragen Km 11 Kemiri village, Central Java. The Company started its basic chemicals commercial operation since 1989.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership of voting rights above 50%. At reporting date, PT Budhi Bersaudara Manunggal and PT Kemiri Sarana Investama are entities which have respectively significant influence to the Company, and there is no controlling party.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dengan suratnya No. S-1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000, Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi utang.

Pada tanggal 25 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan penambahan jumlah saham yang beredar sebanyak 3.820.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham Perusahaan sebanyak 6.020.000.000 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.b. Public Offering of Shares

On December 2, 1992, the Company has obtained the Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. S-1917/PM/1992 for conducting the initial public offering of 5,000,000 shares.

On October 11, 2000 and October 30, 2000, the Company has increased its share capital by Non-Preemptive Right for 81,100,000 shares common stocks and 110,000,000 shares common stocks through debt conversion.

On August 25, 2005, the Company has obtained the Effective Statement from Bapepam in relation to the business combination through issuance of additional 3,820,000,000 shares.

On December 31, 2025 and 2024, the Company's shares totaling 6,020,000,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Biantoro Setijo	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Budhi Santoso	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Budhi Hartono	*Commissioner*
Komisaris	Wymbo Widjaksono	*Commissioner*
Komisaris Independen	FS Bahari Nusantara	*Independent Commissioners*
	Stephanus Junianto	
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Budhi Moeljono	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	*Vice President Director*
Direktur	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	*Director*
Direktur	Nurdjono Kusumohadi	*Director*
Direktur	Shelumiel Setijo	*Director*
Direktur Independen	Sharad Ganesh Ugrankar	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 361 dan 338 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 361 and 338 permanent employees, respectively (unaudited).

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025 dan/*and* 2024

Ketua	FS Bahari Nusantara	*Chairman*
Anggota	Hoo Kwie Han	*Members*
	Ignatius Dion Setiawan	

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Bram Andika Cahya, G S.kom dan Benny Herman.

1.e.Corporate Secretary

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2025 and 2024 is Bram Andika Cahya G S.Kom and Benny Herman.

1.f. Kepala Internal Audit

Kepala internal audit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Ruci Abdi Muhyi, S. Akt.

1.f. Head of Internal Audit

The Company's head of internal audit as of December 31, 2025 and 2024 are Ruci Abdi Muhyi, S. Akt.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS")

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or listed company, to the extent it does not conflict with a PSAK or ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah Indonesia ("IDR/ Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("IDR/ Rp") which is functional currency of the Company.

2.c. Standar baru dana amandemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap

2.c. New Accounting Standard and Amandement to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*

- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 236 Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah ("IDR/ Rp") dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut:

2.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated in to Rupiah ("IDR/ Rp") currency by using the middle rate of Bank of Indonesia as follows:

	2025 (Dalam Rupiah Penuh/ *In Full Rupiah)* Rp	**2024 (Dalam Rupiah Penuh/ *In Full Rupiah)* Rp**	
1 Pound Sterling Britania Raya ("GBP")	22,665.78	20,332.61	*1 Great British Pound ("GBP")*
1 Euro ("EUR")	19,753.26	16,851.32	*1 Euro ("EUR")*
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782.00	16,162.00	*1 United States Dollar ("USD")*
1 Dolar Singapura ("SGD")	13,068.57	11,919.34	*1 Singapore Dollar ("SGD")*
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	4,143.72	3,616.48	*1 Malaysian Ringgit ("MYR")*
1 Renmimbi Cina ("RMB")	2,400.67	2,214.17	*1 Chinese Renmimbi ("RMB")*
1 Baht Thailand ("THB")	532.60	475.98	*1 Thailand Baht ("THB")*
1 Peso Filipina ("PHP")	285.18	278.71	*1 Phillipine Peso ("PHP")*
1 Yen Jepang ("YEN")	107.59	102.36	*1 Japanese Yen ("YEN")*
1 Rupee Pakistan ("PKR")	59.46	57.77	*1 Pakistani Rupee ("PKR")*
1 Dong Vietnam ("VND")	0.64	0.64	*1 Vietnam Dong ("VND")*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui sebagai laba atau rugi dalam tahun berjalan.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions denominated in foreign currencies are recognized as profit or loss in current year.

2.e. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan bank di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Cash on Hands and in Banks

Cash on hands and in banks are cash on hand and in banks (current accounts) that are not used as collateral and unrestricted.

2.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bahan baku, bahan pendukung, barang jadi dan barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

2.f. Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials, supplies, work in process and finished goods is determined using the moving average method.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight line method.

2.h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Properti investasi pada pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Properti investasi, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

2.h. Investment Property

Investment property, comprising of land, which is held for capital appreciation and has not been determined its use by the Company.

Investment property at initial recognition is measured at cost, including transaction costs.

Investment property, after the initial recognition measured using the fair value model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Investment property is derecognized (eliminated from the statement of financial position) on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;

b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets comprised of land and building, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land and building are usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana dan Renovasi Bangunan	5	*Building Renovation and Improvement*
Mesin dan Peralatan	10 - 20	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Inventaris Kantor	5	*Office Equipments*
Laboratorium	10	*Laboratory*
Unit Pengolahan Limbah	5 - 10	*Waste Processing Units*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the the acquisition cost of the land, and these cost are not depreciated. Cost related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the landrights.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laba rugi saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as profit or loss in current year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and ready for intended use.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

2.j. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   ii. Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
      - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2.j. Leases

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of theidentified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   ii. The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
      - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
      - *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Aset Hak Guna
Perushaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Right-of-Use Assets
The Company recognizes the right-use-of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets are available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful life of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Liabilitas Sewa
Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya

Lease Liabilities
At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement

sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the lease liabilities amount is increased to reflect interest accretion and decreased by lease payments made. Additionally, the carrying amount of lease liabilities is remeasured in case of a modification, changes in the lease term, changes in lease payments (for example, due to changes in an index or rate affecting future payments), or a reassessment of the option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah
Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets
The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies to the lease of buildings that are considered low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi Sewa
Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian

Lease Modification
The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining*

berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Persuahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- *Decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

The Company as Lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and benefits of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

Setelah pengungkapan awal, Perusahaan secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Subsequent to initial recognition, the Company regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

2.l. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*

- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 untuk tahun 2025 dan 2024.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

2.m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulations No. 35 year 2021 for year 2025 and 2024.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

The Company recognizes an expense and a liability for contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss;) and
c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount

pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.o. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent entity with weighted average number of shares outstanding during a reported period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to common stocks which are outstanding during the reporting period.

2.p. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.p. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of entity which:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2.q. Transaction and Balances with Related Parties

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity, or any member a group to which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.r. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

2.r. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (”FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1) The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognises expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Companies business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required the Company to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Company does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in

keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian, dan
    (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
(d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
    (i) The amount of the loss allowance, and
    (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau

The Company may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.s. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2.s. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna. jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi (Catatan 11).

Useful Lifes of Fixed Assets and Right of Use Assets

Management makes a yearly review of the useful lives of fixed assets and right of use assets, based on several factors such as physical and technical conditions in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of fixed asset and right of use assets. if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” (Note 11).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar dengan menggunakan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan antara lain mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions include such as, the discount rate, salary increase rate and resignation rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumption for post-employment benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. Kas dan Bank / *3. Cash on Hand and in Banks*

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas			***Cash on Hand***
IDR	1,246,184	741,055	*IDR*
USD	65,450	14,546	*USD*
EUR	7,901	16,346	*EUR*
PHP	5,246	7,450	*PHP*
PKR	268	3,212	*PKR*
RMB	248	38,114	*RMB*
GBP	--	25,212	*GBP*
YEN	--	6,142	*YEN*
MYR	--	5,786	*MYR*
THB	--	3,903	*THB*
VND	--	2,048	*VND*
SGD	--	1,478	*SGD*
	1,325,297	865,292	
Bank			***Cash in Banks***
IDR			*IDR*
PT Bank Central Asia Tbk	1,218,411	1,454,939	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	832,436	371,917	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	261,944	22,413	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150,468	118,300	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49,737	49,805	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	--	39,170	*PT Bank HSBC Indonesia*
	2,512,996	2,056,544	
USD			*USD*
PT Bank Central Asia Tbk	2,483,113	1,664,774	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	--	87,186	*PT Bank HSBC Indonesia*
	2,483,113	1,751,960	
Total	**6,321,406**	**4,673,796**	***Total***

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no cash on hand and in banks were placed to related parties as of December 31, 2025 and 2024.

4. Piutang Usaha - Bersih / *4. Trade Receivables - Net*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	1,080,794	458,237	*Related Parties (Note 29)*
Pihak Ketiga	249,147,032	211,019,294	*Third Parties*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(9,746,003)	(4,938,907)	*Less : Allowance for Impairment of Losses on Trade Receivables*
Sub Total	239,401,029	206,080,387	Sub Total
Total	**240,481,823**	**206,538,624**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2025 Rp	2024 Rp	
Belum Jatuh Tempo	140,376,041	131,999,851	*Not yet Due*
1 bulan - 2 bulan	85,571,308	70,228,908	*1 month - 2 months*
2 bulan - 3 bulan	10,687,356	2,504,816	*2 months - 3 months*
lebih dari 3 bulan	13,593,121	6,743,956	*more than 3 months*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(9,746,003)	(4,938,907)	*Less : Allowance for Impairment of Losses on Trade Receivables*
Total	**240,481,823**	**206,538,624**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2025 Rp	2024 Rp	
IDR	176,863,960	159,943,924	*IDR*
USD	73,363,866	51,533,607	*USD*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(9,746,003)	(4,938,907)	*Less : Allowance for Impairment of Losses on Trade Receivables*
Total	**240,481,823**	**206,538,624**	***Total***

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha / *d. Allowances for Impairment of Losses on Trade Receivables*

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	4.938.907	5.152.122	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 26.b)	4.807.096	--	*Addition (Note 26.b)*
Pemulihan (Catatan 26.a)	--	(213.215)	*Recovery (Note 26.a)*
Saldo Akhir	**9.746.003**	**4.938.907**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

There is no trade receivables used as collateral.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya - Bersih / *5. Other Current Financial Assets - Net*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga	112.142	5.268.334	*Third Parties*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	(3.320.034)	*Less : Allowance for Impairment of Losses on Trade Receivables*
Total	**112.142**	**1.948.300**	***Total***

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa ("SBY") dan PT Panca Brothers Swakarsa ("PBS") tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD208.811 dan USD134.400 ke dalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp9.378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp2.048.001 (termasuk PPN Rp89.768) dan Rp1.272.033 (termasuk PPN Rp11.630). Pada tanggal 20 Oktober 2008, Perusahaan menerima surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidaksanggupan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang ini.

On August 19, 2008, the Company received request letters from PT Supra Busanayasa ("SBY") and PT Panca Brothers Swakarsa ("PBS") regarding request for conversion of the Company's receivables of USD208,811 and USD134,400 respectively to Rupiah currency. The Company approved the conversion based on the rate of Rp9,378 so that the receivables was amounted to Rp2,048,001 (inclusive of Rp89,768 VAT) and Rp1,272,033 (inclusive of Rp11,630 VAT). On October 20, 2008, the Company received letters from SBY and PBS which stated their inability to pay their liabilities to the Company. The Company had provide allowance for impairment for this receivable.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SRSN/FIN/2025 tanggal 25 September 2025, Perusahaan telah melakukan penghapusbukuan piutang kepada PT Supra Busanayasa ("SBY") dan PT Panca Brothers Swakarsa ("PBS") sebesar Rp3.320.033.

Based on the Board of Directors' Decree No. 001/SRSN/FIN/2025 dated September 25, 2025, the Company has written off receivables from PT Supra Busanayasa ("SBY") and PT Panca Brothers Swakarsa ("PBS") amounting to Rp3,320,033.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset keuangan lancar lainnya tersebut tidak dapat ditagih dan tidak memiliki kemungkinan pemulihan di masa mendatang. Oleh karena itu, aset tersebut telah dihapusbukukan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Management believes that the other current financial assets are uncollectible and there is no likelihood of recovery in the future. Accordingly, these assets have been written off in the Company's financial statements.

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2025 Rp	2024 Rp	
Bahan Baku	222.857.712	343.605.617	*Raw Material*
Barang Jadi	76.291.846	55.633.093	*Finished Goods*
Bahan Pembantu	6.625.126	6.725.631	*Supporting Materials*
Barang dalam Proses	3.243.869	3.367.120	*Work in Process*
Suku Cadang dan Utilitas	1.300.338	2.578.254	*Spare Parts and Utilities*
Total	**310.318.891**	**411.909.715**	***Total***

Persediaan senilai Rp260.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (Catatan 12).

Inventories amounting to Rp260,000,000 are pledged as collateral on short-term loans and obtained from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (Notes 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp790.623.760 dan Rp817.580.233.

As of December 31, 2025 and 2024, total inventories charged to cost of goods amounted to Rp790,623,760 and Rp817,580,223.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar USD1.462.589 pada 31 Desember 2025 dan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT BCA Insurance sebesar Rp260.000.000 dan USD1.967.213 pada tanggal 31 Desember 2024.

Inventories are insured against the risks of fire, theft, and other risks with PT BCA Insurance amounting to USD 1,462,589 as of December 31, 2025, and with PT Asuransi Bintang Tbk and PT BCA Insurance amounting to Rp260,000,000 and USD 1,967,213 as of December 31, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.

Manajemen berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen juga berpendapat nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatatnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that the inventories can be either used or sold. Management also believes that net realizable value of inventories exceeds the carrying amount. Management believes there is no indication of impairment of inventories.

7. Perpajakan / *7. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pasal 28A - Tahun 2024	6.287.317	6.287.317	*Article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai	6.657.712	24.244.800	*Value Added Tax*
Total	**12.945.029**	**30.532.117**	***Total***

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2024.

As of the date of issuance of the financial statements, the Company is still undergoing a corporate income tax audit for the 2024 fiscal year.

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Tax Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak Kini	21.775.917	4.724.855	*Current Tax*
Beban Pajak Tangguhan	1.515.913	2.378.960	*Deferred Tax Expenses*
Total	**23.291.830**	**7.103.815**	***Total***

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	100,643,968	29,558,472	*Income Before Income Tax*
Beda Waktu			*Timing Differences*
Penyusutan Aset Tetap	(7,233,093)	(9,470,286)	*Depreciation of Fixed Assets*
Beban Imbalan Kerja	2,401,260	2,369,297	*Employee Benefit Expenses*
Pembayaran Manfaat	(1,353,377)	(3,178,070)	*Payment of Current Year Employees Benefits*
Aset Hak Guna dan Aset Sewa Pembiayaan	2,854,761	2,052,607	*Right of Use Assets and Leases Assets*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(5,047,121)	(2,346,513)	*Lease Liabilities Payments*
Laba dari Perubahan Nilai Wajar Properti Investasi	–	(6,000)	*Gain on Change in Fair Value of Investment Properties*
Cadangan (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang Usaha	4,807,096	(213,215)	*Allowance on (Recovery) Impairment for Trade Receivable*
Total Beda Waktu	(3,570,474)	(10,792,180)	*Total Timing Differences*
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Beban dan Denda Pajak	19,995	158,843	*Tax Expense and Penalty*
Pendapatan Bunga	(7,627)	(10,002)	*Interest Income*
Representasi dan Sumbangan	327,887	208,300	*Representation and Donation*
Lain-lain	1,567,694	2,139,967	*Others*
Total Beda Tetap	1,907,949	2,497,108	*Total Permanent Differences*
Laba Kena Pajak	**98,981,443**	**21,263,400**	***Taxable Income***
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku	21,775,917	4,677,948	*with Prevailing Tax Rate*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			*Prepaid Taxes*
Pasal 22	(1,956,942)	(3,493,915)	*Article 22*
Pasal 25	(11,717,247)	(7,471,350)	*Article 25*
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	**8,101,728**	**(6,287,317)**	***Under (Over) payment of Income Tax***

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak 2025.

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return ("SPT") for 2025 fiscal year.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	100,643,968	29,558,472	*Income Before Income Tax*
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	22,141,673	6,502,864	*Tax Computed at Current Prevailing Tax Rates*
Koreksi Fiskal	(365,756)	(1,778,009)	*Tax Correction*
Pajak Kini	21,775,917	4,724,855	*Current Tax*
Beban Pajak Tangguhan	1,515,913	2,378,960	*Deferred Tax Expenses*
Total	**23,291,830**	**7,103,815**	***Total***

c. Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Tahun Berjalan/ *Credited (Charged) to Profit For The Year* Rp	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	730,408	(730,408)	--	--	*Allowance for Impairment of Other Current Financial Asset*
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	1,086,560	1,057,561	--	2,144,121	*Allowance for Impairment of Trade Receivables*
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	(3,555,732)	--	--	(3,555,732)	*Gain on Fixed Assets Revaluation*
Properti Investasi dengan Model Nilai Wajar	(25,766)	--	--	(25,766)	*Investment Properties with Fair Value Model*
Penyusutan Aset Tetap	(2,430,630)	(1,591,280)	--	(4,021,910)	*Fixed Assets Depreciation*
Imbalan Kerja	3,405,485	230,534	20,541	3,656,560	*Employee Benefits*
Aset Hak Guna dan Aset Sewa Pembiayaan	2,227,177	628,047	--	2,855,224	*Right-of-use Assets and Lease Assets*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(2,348,913)	(1,110,367)	--	(3,459,280)	*Lease Liabilities Payments*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(911,411)**	**(1,515,913)**	**20,541**	**(2,406,782)**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Tahun Berjalan/ *Credited (Charged) to Profit For The Year* Rp	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	730,408	--	--	730,408	*Allowance for Impairment of Other Current Financial Asset*
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	1,133,467	(46,907)	--	1,086,560	*Allowance for Impairment of Trade Receivables*
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	(3,280,847)	--	(274,885)	(3,555,732)	*Gain on Fixed Assets Revaluation*
Properti Investasi dengan Model Nilai Wajar	(19,766)	(6,000)	--	(25,766)	*Investment Properties with Fair Value Model*
Penyusutan Aset Tetap	(347,167)	(2,083,463)	--	(2,430,630)	*Fixed Assets Depreciation*
Imbalan Kerja	3,799,951	(177,931)	(216,535)	3,405,485	*Employee Benefits*
Aset Hak Guna dan Aset Sewa Pembiayaan	1,775,603	451,574	--	2,227,177	*Right-of-use Assets and Lease Assets*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1,832,680)	(516,233)	--	(2,348,913)	*Lease Liabilities Payments*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	**1,958,969**	**(2,378,960)**	**(491,420)**	**(911,411)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***

d. Utang Pajak / *d. Taxes Payable*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	23,142	18,611	*Article 4 (2)*
Pasal 21	737,382	374,347	*Article 21*
Pasal 22	101,023	91,144	*Article 22*
Pasal 23	165,869	117,559	*Article 23*
Pasal 25	2,249,000	–	*Article 25*
Pasal 29	8,101,728	–	*Article 29*
Total	**11,378,144**	**601,661**	***Total***

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company submits individual tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

f. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

f. Tax Assessment Letter

In 2025 and 2024, the Company received Tax Assessment Letter as follows:

2025

Tahun Pajak/ *Tax Year*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Keterangan/ *Description*	Rp
2022	PPN	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	3,875
2022	Pasal 21/ Article 21	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	15,993
2024	Pasal 21/ Article 21	Denda Pasal 7 KUP/ *Article 7 KUP Penalty*	100
2022	Pasal 21/ Article 21	Denda Pasal 7 KUP/ *Article 7 KUP Penalty*	11
2022	Pasal 21/ Article 21	Denda Pasal 7 KUP/ *Article 7 KUP Penalty*	16
			19,995

2024

Tahun Pajak/ *Tax Year*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Keterangan/ *Description*	Rp
2024	Pasal 21/ *Article 21*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	34
2024	Pasal 21/ *Article 21*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
2023	Pasal 21/ *Article 21*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	886
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	7,260
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	7,829
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	10,803
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	6,924
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	10,584
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	7,544
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	10,685
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	12,593
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	3,944
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	14,370
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	18,135
2021	Pasal 22/ *Article 22*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	2,826
2021	Penghasilan/ *Income*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	2,971

2024			
Tahun Pajak/ *Tax Year*	**Jenis Pajak/ *Type of Tax***	**Keterangan/ *Description***	**Rp**
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	1,878
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	2,689
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	3,390
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	5,360
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	2,041
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	1,629
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	3,428
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	3,112
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	2,111
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	5,479
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	2,028
2020	Pasal 22/ *Article 22*	Denda Pajak/ *Tax Penalty*	100
		Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	3,735
2020	Penghasilan/ *Income*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	2,275
			158,843

Seluruh denda pajak dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 26.b).

All tax penalties are recorded as other expenses (Note 26.b).

8. Biaya Dibayar di Muka / *8. Prepaid Expenses*

	2025 Rp	**2024 Rp**	
Asuransi Dibayar di Muka	1,779,656	1,156,572	*Prepaid Insurance*
Lain-lain	100,850	--	*Others*
Total	**1,880,506**	**1,156,572**	***Total***

9. Uang Muka Pembelian dan Lainnya / *9. Advances for Purchases and Others*

	2025 Rp	**2024 Rp**	
Pembelian Bahan Baku	66,441,408	79,522,677	*Purchase of Raw Material*
Pembelian Aset Tetap	--	733,744	*Purchase of Fixed Assets*
Lain-lain	434,578	233,914	*Others*
Total	**66,875,986**	**80,490,335**	***Total***

10. Properti Investasi / *10. Investment Properties*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deductions* Rp**	**Revaluasi/ *Revaluation* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	1,198,000	--	--	--	1,198,000	*Land*
Nilai Tercatat	**1,198,000**				**1,198,000**	***Carrying Value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	958,000	--	--	240,000	1,198,000	*Land*
Nilai Tercatat	**958,000**				**1,198,000**	***Carrying Value***

Nilai pasar tanah yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset dari KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00047/2.0018-00/PI/04/0496/1/II/2025 tanggal 3 Februari 2025 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2024. Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

The market value of land presented is based on appraisal report from KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00047/2.0018-00/PI/04/0496/1/II/2025 dated February 3, 2025 for the assessment date December 31, 2024. The valuation of asset calculated using market approach and cost approach.

Properti investasi berupa tanah yang penggunaannya belum ditentukan dan tidak digunakan untuk proses produksi. Tanah tersebut terletak di Jalan Desa, Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Investment property consists of land which has not been determined and is not used for the production process. The land is located on Jalan Desa, Kemiri Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency, Central Java.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 luas tanah sebesar 4.790m^2.

As of December 31, 2025 and 2024 the land area is 4,790sqm.

Properti investasi tidak disewakan sehingga tidak ada beban operasi di laba rugi.

Investment property is not leased so that there is no operating expense in profit or loss.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

11. Aset Tetap dan Aset Hak Guna / *11. Fixed Assets and Right of Use Assets*

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	196,825,000	313,000	--	--	--	197,138,000	*Land*
Bangunan	56,546,282	2,693,127			1,227,011	60,466,420	*Buildings*
Prasarana dan Renovasi Bangunan	--	226,677	--	--	6,424,133	6,650,810	*Building Renovation and Improvement*
Mesin dan Peralatan	412,151,368	2,279,470	(14,803,408)	--	13,974,875	413,602,305	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	30,783,947	4,038,706	(1,133,200)	--	--	33,689,453	*Vehicles*
Laboratorium	5,795,209	113,250	--	--	--	5,908,459	*Laboratory*
Inventaris Kantor	3,691,817	--	--	--	--	3,691,817	*Office Equipments*
Unit Pengolahan Limbah	12,678,118	--	--	--	--	12,678,118	*Waste Processing Units*
Subtotal	718,471,741	9,664,230	(15,936,608)	--	21,626,019	733,825,382	*Subtotal*
Aset Dalam Penyelesaian							*Construction in Progress*
Bangunan	253,251	5,623,153	--	--	(5,698,464)	177,940	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	2,906,945	13,156,010	--	--	(15,927,555)	135,400	*Machineries and Equipments*
Subtotal	3,160,196	18,779,163	--	--	(21,626,019)	313,340	*Subtotal*
Aset Sewa Pembiayaan							*Leased Asset*
Kendaraan	6,856,399	6,573,597	--	--	--	13,429,996	*Vehicles*
Subtotal	6,856,399	6,573,597	--	--	--	13,429,996	*Subtotal*
Aset Hak Guna							*Right of Use Asset*
Tanah	1,891,099	--	--	--	--	1,891,099	*Land*
Bangunan	582,133	--	--	--	--	582,133	*Building*
Kendaraan	471,314	--	--	--	--	471,314	*Vehicles*
Subtotal	2,944,546	--	--	--	--	2,944,546	*Subtotal*

	2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	26,901,620	3,394,159	--	--	--	30,295,779	*Buildings*
Prasarana dan Renovasi Bangunan	--	764,028	--	--	--	764,028	*Building Renovation and Improvement*
Mesin dan Peralatan	258,110,125	10,610,787	(14,803,408)	--	--	253,917,504	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	26,472,884	258,331	(1,133,200)	--	--	25,598,015	*Vehicles*
Laboratorium	3,751,909	1,872,377	--	--	--	5,624,286	*Laboratory*
Inventaris Kantor	3,303,627	93,651	--	--	--	3,397,278	*Office Equipments*
Unit Pengolahan Limbah	12,678,118	--	--	--	--	12,678,118	*Waste Processing Units*
Subtotal	331,218,283	16,993,333	(15,936,608)	--	--	332,275,008	*Subtotal*
Aset Sewa Pembiayaan							*Leased Asset*
Kendaraan	2,316,920	2,181,312	--	--	--	4,498,232	*Vehicles*
Subtotal	2,316,920	2,181,312	--	--	--	4,498,232	*Subtotal*
Aset Hak Guna							*Right of Use Asset*
Tanah	131,326	315,183	--	--	--	446,509	*Land*
Bangunan	293,894	146,544	--	--	--	440,438	*Building*
Kendaraan	490,929	85,445	--	--	--	576,374	*Vehicles*
Subtotal	916,149	547,172	--	--	--	1,463,321	*Subtotal*
Nilai Tercatat	**396,981,530**					**412,276,703**	***Carrying Value***

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	184,320,049	7,990,278	--	4,514,673	--	196,825,000	*Land*
Bangunan	48,620,068	284,000	--	6,480,742	1,161,472	56,546,282	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	373,513,841	1,403,002	--	--	37,234,525	412,151,368	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	28,849,955	2,411,628	(477,636)	--	--	30,783,947	*Vehicles*
Laboratorium	4,560,209	1,235,000	--	--	--	5,795,209	*Laboratory*
Inventaris Kantor	3,537,239	154,578	--	--	--	3,691,817	*Office Equipments*
Unit Pengolahan Limbah	12,678,118	--	--	--	--	12,678,118	*Waste Processing Units*
Subtotal	656,079,479	13,478,486	(477,636)	10,995,415	38,395,997	718,471,741	*Subtotal*
Aset Dalam Penyelesaian							*Construction in Progress*
Bangunan	407,599	1,007,124	--	--	(1,161,472)	253,251	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	579,097	39,562,373	--	--	(37,234,525)	2,906,945	*Machineries and Equipments*
Subtotal	986,696	40,569,497	--	--	(38,395,997)	3,160,196	*Subtotal*
Aset Sewa Pembiayaan							*Leased Asset*
Kendaraan	3,049,658	3,806,741	--	--	--	6,856,399	*Vehicles*
Subtotal	3,049,658	3,806,741	--	--	--	6,856,399	*Subtotal*
Aset Hak Guna							*Right of Use Asset*
Tanah	--	1,891,099	--	--	--	1,891,099	
Bangunan	289,047	293,086	--	--	--	582,133	*Building*
Kendaraan	300,423	170,891	--	--	--	471,314	*Vehicles*
Subtotal	589,470	2,355,076	--	--	--	2,944,546	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	24,261,777	2,639,843	--	--	--	26,901,620	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	249,108,812	9,001,313	--	--	--	258,110,125	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	25,414,013	1,536,507	(477,636)	--	--	26,472,884	*Vehicles*
Laboratorium	3,529,893	222,016	--	--	--	3,751,909	*Laboratory*
Inventaris Kantor	3,228,788	74,839	--	--	--	3,303,627	*Office Equipments*
Unit Pengolahan Limbah	12,678,118	--	--	--	--	12,678,118	*Waste Processing Units*
Subtotal	318,221,401	13,474,518	(477,636)	--	--	331,218,283	*Subtotal*
Aset Sewa Pembiayaan							*Leased Asset*
Kendaraan	713,263	1,603,657	--	--	--	2,316,920	*Vehicles*
Subtotal	713,263	1,603,657	--	--	--	2,316,920	*Subtotal*
Aset Hak Guna							*Right of Use Asset*
Tanah	--	131,326	--	--	--	131,326	*Land*
Bangunan	252,917	40,977	--	--	--	293,894	*Building*
Kendaraan	288,161	202,768	--	--	--	490,929	*Vehicles*
Subtotal	541,078	375,071	--	--	--	916,149	*Subtotal*
Nilai Tercatat	**341,229,561**					**396,981,530**	***Carrying Value***

Beban penyusutan tahun berjalan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense during the current year is allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok Penjualan	15,002,383	11,863,172	*Cost of Goods Sold*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25.b)	4,719,434	3,590,074	*General and Administrative Expenses (Note 25.b)*
Total	**19,721,817**	**15,453,246**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang sementara tidak digunakan, yang dihentikan dari penggunaan aktif atau yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets classified as temporarily not-in-use, retired, or available-for-sale.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction on fixed assets represents sale of fixed assets as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Harga Jual	837,387	211,712	*Selling Price*
Nilai Buku	–	–	*Book Value*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 26.a)	**837,387**	**211,712**	***Gain on Sale of Fixed Assets*** *(Note 26.a)*

Nilai pasar tanah dan bangunan yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset dari KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00047/2.0018-00/PI/04/0496/1/II/2025 tanggal 3 Februari 2025 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2024. Nilai wajar tanah dan bangunan dihitung menggunakan metode pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

The market value of land and buildings presented is based on appraisal report from KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00047/2.0018-00/PI/04/0496/1/II/2025 dated February 3, 2025 for the assessment date December 31, 2024. The valuation of land and buildings were calculated using market approach and cost approach.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karanganyar, Surakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several lots of land located in Karanganyar, Surakarta with Building Rights Title for a period of 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expire in up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap berupa tanah dan mesin dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12).

Fixed assets in the form of land and machine are used as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 12).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan ke PT BCA Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD17.808.390 pada 31 Desember 2025 dan kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT BCA Insurance sebesar Rp20.559.700 dan USD27.236.138 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except for land, have been insured to PT BCA Insurance against fire, theft, and other possible risks with a sum insured of USD17,808,390 as of December 31, 2025 and with PT Asuransi Bintang Tbk and PT BCA Insurance for Rp20,559,700 and USD27,236,138, respectively, as of December 31, 2024. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, mesin, dan peralatan. Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian telah mencapai 85% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara April 2026.

Construction in progress represents building, machineries, and equipment. As of December 31, 2025, construction in progress has reached 85% and estimated the completion within until April 2026. Management believes

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp211.380.209 dan Rp220.416.393.

As of December 31 2025 and 2024, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp211,380,209 and Rp220,416,393, respectively.

12. Utang Usaha – Pihak Ketiga / *12. Trade Payable – Third Parties*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Supplier*

Utang usaha seluruhnya merupakan kepada pihak ketiga yang digunakan oleh Perusahaan untuk membeli bahan baku dan bahan pembantu.

Trade payable belong to third parties used by the Company to purchase raw and indirect materials.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan masing-masing sebesar Rp42.705.752 dan Rp28.271.541.

As of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp42,705,752 and Rp28,271,541, respectively.

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2025 Rp	2024 Rp	
IDR	39,608,794	24,351,100	*IDR*
USD	3,096,958	3,920,441	*USD*
Total	**42,705,752**	**28,271,541**	***Total***

13. Beban Akrual / *13. Accrual Expense*

	2025 Rp	2024 Rp	
Komisi Penjualan	13,777,577	5,885,217	*Sales Commision*
Pengiriman	4,610,996	4,830,572	*Shipping*
Bonus	2,425,821	2,191,113	*Bonus*
Listrik dan Energi	2,420,485	2,444,311	*Electricity and Energy*
Bunga	325,290	937,077	*Interest*
Profesional	60,590	86,500	*Professional Fee*
Asuransi	–	252,402	*Insurance*
Total	**23,620,759**	**16,627,192**	***Total***

14. Pinjaman Bank Jangka Pendek / *14. Short Term Bank Loans*

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	94,012,590	301,533,333	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	1,000,000	–	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
Total	**95,012,590**	**301,533,333**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan BCA menandatangani permohonan fasilitas kredit No.616/KRD/SLO/2016 yang telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 0060/394/KRD/SLO/25 tanggal 24 Januari 2025. Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

(i) Overdraft
- Plafon : Rp30.000.000
- Tingkat Bunga : 7,5% per tahun
- Jangka Waktu : Sampai dengan 3 Februari 2026

(ii) Pinjaman Berulang
- Plafon : Rp385.000.000
- Tingkat Bunga : 7,5% per tahun
- Jangka Waktu : Sampai dengan 3 Februari 2026

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perjanjian fasilitas kredit Perusahaan dengan bank masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan 11 bidang tanah (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23 dan 24), transfer fidusia persediaan sebesar Rp260.000.000 dan transfer fidusia terhadap mesin senilai Rp184.026.326 (Catatan 6 dan 11).

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BCA untuk:

1. Menginformasikan kepada bank tentang perkara yang menyangkut Perusahaan termasuk perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan dan perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun aset Perusahaan.
2. Menginformasikan kepada Bank dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham Perusahaan.
3. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang disetujui oleh bank setiap 1 (satu) tahun sekali, selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.
4. Menyerahkan laporan pembelian, penjualan, dan persediaan setiap proses perpanjangan.
5. Harus menjaga nilai total persediaan, piutang, uang muka pembelian lebih tinggi dari nilai total utang bank jangka pendek, utang dagang, uang muka penjualan.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On June 23, 2016, the Company and BCA signed a credit facility No.616/KRD/SLO/2016 which has been amended, most recently based on credit facility No. 0060/394/KRD/SLO/25 dated January 24, 2025. The Company obtained facilities which consist of:

(i) Overdraft
- *Maximum limit : Rp30,000,000*
- *Interest : 7.5% per annum*
- *Period : Until February 3, 2026*

(ii) Time Loan Revolving
- *Maximum limit : Rp385,000,000*
- *Interest : 7.5% per annum*
- *Period : Until February 3, 2026*

As of the date of issuance of these financial statements, the renewal of the Company's bank credit facility agreement is still in process.

These facilities are secured by 11 parcels of land (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23 and 24), fiduciary transfer of inventories amounted to Rp260,000,000 and fiduciary transfer of machineries at a value of Rp184,026,326 (Notes 6 and 11).

The loan agreement states that the Company is bound under several restrictions, among others and the Company should obtain approval from BCA to perform the following matters:

1. *Inform to the Bank about cases that concern the Company including civil, state administrative, tax charges, investigations and criminal cases that will affect the business or assets of the Company.*
2. *Inform to the Bank by attaching supporting documents whenever there are changes in the Company's Article of Association and changes in the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Shareholders of the Company.*
3. *Submit the annual financial statements which has been audited by a registered public accountants approved by the bank for every 1 (one) year, no later than six (6) months after the end of the financial year.*
4. *Submit reports of purchases, sales, and Inventories for every renewal process.*
5. *Should maintain the total amount of inventories, receivables and purchases advance higher than the total amount of short term bank loans, accounts payable and sales advance.*

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. EBITDA/Interest + Installment > 1x
b. Debt/Equity Maximum 1x
c. Current Ratio > 1x

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio yang disyaratkan dalam pembatasan utang bank.

Total pembayaran utang bank jangka pendek oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp686.936.003 dan Rp420.023.187.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp94.012.590 dan Rp301.533.333.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("MAS")

Pada tanggal 5 September 2024, Perusahaan dan MAS menandatangani permohonan fasilitas kredit No. 010/RI/SLO/092024 yang telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 010/R2/SLO/092025 tanggal 24 Januari 2025. Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Pinjaman Aksep Bersyarat
Plafon : Rp10.000.000
Bunga : 8% per tahun
Jangka Waktu : Sampai dengan 6 September 2026

Fasilitas tersebut dijaminkan dengan fidusia atas piutang usaha dagang senilai Rp12.500.000.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari MAS untuk:

1. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang disetujui oleh bank setiap 1 (satu) tahun sekali, selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.
2. Menyerahkan laporan piutang setiap triwulan (Maret, Juni, September, Desember), yang diserahkan 1 bulan berikutnya.

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:

a. EBITDA/Interest + Installment > 1x
b. Debt/Equity Maximum 1x
c. Current Ratio > 1x

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the financial ratios as required in the bank loan covenants.

The Company's total payments of short-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp686,936,003 and Rp420,023,187, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of loan revolving facility amounted to Rp94,012,590 and Rp301,533,333, respectively.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("MAS")

On September 5, 2024, the Company and MAS signed a credit facility No. 010/R1/SLO/092024 which has been amended, most recently based on credit facility No. 010/R2/SLO/092025 dated January 24, 2025. The Company obtained facilities which consist of:

Conditional Acceptance Loan
Maximum limit : Rp10,000,000
Interest : 8% per annum
Period : Until September 6, 2026

This facility are secured by fiduciary of trade receivables amounted to Rp12,500,000.

The loan agreement states that the Company is bound under several restrictions, among others and the Company should obtained approval from MAS to perform the following matters:

1. Submit the annual financial statements which has been audited by a registered public accountants approved by the bank for every 1 (one) year, no later than six (6) months after the end of the financial year.
2. Submit accounts receivable reports quarterly (March, June, September, December), which are submitted 1 month later.

Total pembayaran utang bank jangka pendek oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.827.500 dan Rp24.732.

The Company's total payments of short-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,827,500 and Rp24,732, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Nihil.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of revolving loan facility amounted to Rp1,000,000 and Nil, respectively.

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *15. Other Short Term Financial Liabilities*

Akun ini merupakan atas Surat Berharga Komersial. Surat Berharga ini diterbitkan oleh Perusahaan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai *arranger* (agen) untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

This account is represented by Commercial Papers. The Commercial Papers were issued by the Company arranged by PT Bakrie Sekuritas (acted as agent), with term of maturity for 3 (three) months and annual discount rate at 20.75%.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi dalam tahun 1997 antara Manajemen dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal pelaporan pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

These commercial papers matured on February 10, 1996 and based on the result of the negotiation between the Management and the arranger (the agent) in 1997, the Company is obliged to pay only the principal portion of the commercial papers on the date of maturity. However, from 1998 until the reporting date, the arranger and commercial paper holders have not contacted the Company to discuss the settlement of the said commercial papers.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar Rp4.768.000.

As of December 31, 2025 and 2024, other short term financial liabilities amounted to Rp4,768,000, respectively.

16. Pinjaman Jangka Panjang / *16. Long Term Liabilities*

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	--	2,500,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi: Bagian Lancar	--	(2,500,000)	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**--**	***Long Term Portion***

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan BCA menandatangani permohonan fasilitas kredit No.616/KRD/SLO/2016 yang telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 0060/394/KRD/SLO/25 tanggal 24 Januari 2025. Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

(i) Pinjaman Berulang
Plafon : Rp15.000.000
Tingkat Bunga : 7,75% per tahun
Jangka Waktu : 5 Tahun sampai dengan 2030

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On June 23, 2016, the Company and BCA signed a credit facility No.616/KRD/SLO/2016 which has been amended, most recently based on credit facility No. 0060/394/KRD/SLO/25 dated January 24, 2025. The Company obtained facilities which consist of:

(i) Time Loan Revolving
Maximum limit : Rp15,000,000
Interest : 7.75% per annum
Period : 5 Years until 2030

Total pembayaran pinjaman jangka panjang oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.500.000 dan Rp6.866.267.

The Company's total payments of long-term loans as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,500,000 and Rp6,866,267.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp2.500.000.

As of December 31, 2025 and 2024, the loan balance amounted to nil and Rp2,500,000, respectively.

17. Liabilitas Sewa / *17. Lease Liabilities*

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on companies are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
PT ORIX Indonesia Finance	5,462,686	2,990,102	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT BCA Finance	3,209,999	605,400	*PT BCA Finance*
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	1,344,314	1,942,525	*PT Kawasan Industri Kujang Cikampek*
PT Mandiri Tunas Finance	95,941	154,643	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Hadisurjo Propertama	39,077	196,605	*PT Hadisurjo Propertama*
PT Kemiri Sarana Investama	--	88,000	*PT Kemiri Sarana Investama*
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang	10,152,017	5,977,275	*Total Long Term Lease Liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4,490,137)	(2,604,229)	*Current Portion in One Year*
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih	**5,661,880**	**3,373,046**	***Total Long Term Lease Liabilities - Net***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on companies are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun			*Payment Mature in Year*
2025	--	2,549,222	*2025*
2026	5,382,520	2,174,807	*2026*
2027	4,091,885	1,215,526	*2027*
2028	1,362,364	449,642	*2028*
2029	650,762	435,886	*2029*
Pembayaran Minimum Liabilitas Sewa	11,487,531	6,825,083	*Minimum Lease Liabilities Payments*
Bunga	(1,335,514)	(847,808)	*Interest*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Liabilitas Sewa	10,152,017	5,977,275	*Present Value of Minimum Lease Liabilities*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4,490,137)	(2,604,229)	*Current Portion in One Year*
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih	**5,661,880**	**3,373,046**	***Total Long Term Lease Liabilities - Net***

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp829.838 dan Rp341.188.

Interest expenses of lease for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp829,838 and 341,188, respectively.

Total pembayaran liabilitas sewa oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.015.121 and Rp594.741.

The Company's total payments of lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,015,121 and Rp594,741, respectively.

18. Uang Muka dari Pelanggan / *18. Advances from Customers*

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan, seluruhnya kepada pihak ketiga yang merupakan atas penjualan Ethanol, Molase dan Pupuk.

This account is represented by advances from customers, belonging to third parties which represents balances of sales advance mainly for Ethanol, Mollases and Fertilizer.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai uang muka dari pelanggan adalah sebesar Rp35.910.175 dan Rp20.185.625.

As of December 31, 2025 and 2024, advances from customers amounted to Rp35,910,175 and Rp20,185,625, respectively.

19. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *19. Long Term Employee Benefits Liabilities*

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company calculates and books post-employment benefits based on prevailing Labor Law. The employee benefits are not funded.

Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan masing-masing dengan laporan No. 0022/KYR/III/26 tanggal 5 Maret 2026 dan No. 3196/KYR/III/24 tanggal 25 Februari 2025.

The post-employment benefit liability as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by the Actuarial Consulting Firm Yusi and Partners with reports No. 0022/KYR/III/26 dated March 5, 2026 and No. 3196/KYR/III/24 dated February 25, 2025, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring the expenses and employee benefit liabilities are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Tingkat Diskonto	5.94%	7.01%	*Discount Rate*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa datang	9%	9%	*Estimated Future Salary Increase*
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/Years	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019/	Tabel Mortalita Indonesia 2019/	*Mortality Table*
Tingkat Cacat	5% dari kematian/ *5% of mortality*	5% dari kematian/ 5% of mortality	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *15% for employee before the age 30 years old and will decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement age*	15% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *15% for employee before the age 30 years old and will decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement age*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam neraca adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit liability recognized in the balance sheet is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	**16,620,730**	**15,479,477**	*Present Value of Benefits Obligation*

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Jasa Kini	1,360,116	1,359,513	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1,041,144	1,009,784	*Interest Expense*
Total	**2,401,260**	**2,369,297**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefit liability are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	15,479,477	17,272,500	*Beginning Balance*
Beban Tahun Berjalan			*Expenses for the Year*
Diakui di Laba Rugi (Catatan 25.b)	2,401,260	2,369,297	*Recognized in Profit or Loss (Note 25.b)*
Penghasilan Komprehensif Lain	93,370	(984,250)	*Other Comprehensive Income*
Pembayaran Manfaat	(1,353,377)	(3,178,070)	*Benefit Payments*
Saldo Akhir	**16,620,730**	**15,479,477**	***Ending Balance***

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Movement of other comprehensive income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	258,774	1,243,024	*Beginning Balance*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	93,370	(984,250)	*Profit (Loss) for the Year*
Saldo Akhir	**352,144**	**258,774**	***Ending Balance***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2025 Rp	2024 Rp	
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			***Increase 1% of Discount Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	15,890,340	14,883,617	*Present Value of Benefit Obligation*
Biaya Jasa Kini	1,360,116	1,359,513	*Current Service Cost*
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			***Decrease 1% of Discount Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	17,450,871	16,153,137	*Present Value of Benefit Obligation*
Biaya Jasa Kini	1,360,116	1,359,513	*Current Service Cost*
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Datang			***Increase 1% of Future Salary Incremental Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	17,418,966	16,127,813	*Present Value of Benefit Obligation*
Biaya Jasa Kini	1,360,116	1,359,513	*Current Service Cost*
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Datang			***Increase 1% of Future Salary Incremental Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	15,906,851	14,896,518	*Present Value of Benefit Obligation*
Biaya Jasa Kini	1,360,116	1,359,513	*Current Service Cost*

Profil Jatuh Tempo yang harus dibayarkan atas liabilitas imbalan pasti sebelum diperhitungkan tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

Maturity Profile that must be paid for the defined benefit liabilities before calculating the discount rate is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Jatuh Tempo:			*Maturity:*
Tahun 1	7,494,464	7,494,063	*1 Year*
Antara 1-2 Tahun	1,192,136	1,187,733	*Between 1-2 Years*
Antara 2-5 Tahun	2,679,580	3,006,224	*Between 2-5 Years*
Antara 5-10 Tahun	7,635,358	8,085,259	*Between 5-10 Years*
Diatas 10 Tahun	81,908,716	67,864,241	*Up 10 Years*

20. Modal Saham / *20. Capital Stock*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders on December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	2025		
	Total Saham (Lembar)/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Total* (Rp)
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851,685,910	14.15	42,584,296
PT Kemiri Sarana Investama	819,055,188	13.61	40,952,759
Budhi Moeljono (Presiden Direktur/ *President Director*)	632,261,282	10.50	31,613,064
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris/ *Vice President Commissioner*)	596,233,053	9.90	29,811,653
Budhi Hartono (Komisaris/ *Commissioner*)	596,233,053	9.90	29,811,653
Biantoro Setijo (Presiden Komisaris/ *President Commissioner*)	568,481,611	9.44	28,424,081
Ludijanto Setijo	315,827,912	5.25	15,791,396
PT Sarana Integritas	303,457,702	5.04	15,172,885
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*)	102,470,588	1.70	5,123,529
Masyarakat/ *Public* (dibawah 5%/ *below 5%)*	1,234,293,701	20.51	61,714,684
Total	**6,020,000,000**	**100.00**	**301,000,000**

	2024		
	Total Saham (Lembar)/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Total* (Rp)
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851,685,910	14.15	42,584,296
PT Kemiri Sarana Investama	819,055,188	13.61	40,952,759
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris/ *Vice President Commissioner*)	596,233,053	9.90	29,811,653
Ludijanto Setijo	584,680,812	9.71	29,234,041
Biantoro Setijo (Presiden Komisaris/ *President Commissioner*)	584,680,811	9.71	29,234,041
Budhi Hartono (Komisaris/ *Commissioner*)	596,233,053	9.90	29,811,653
Budhi Moeljono (Presiden Direktur/ *President Director*)	592,011,282	9.83	29,600,564
PT Sarana Integritas	303,457,702	5.04	15,172,885
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*)	102,470,588	1.70	5,123,529
Masyarakat/ *Public* (dibawah 5%/ *below 5%)*	989,491,601	16.45	49,474,579
Total	**6,020,000,000**	**100.00**	**301,000,000**

21. Tambahan Modal Disetor / *21. Additional Paid in Capital*

Merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian saham bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account represents the difference between par value and market price when offering the stocks to the public, deducted by the bonus stocks issued in 1994. The calculation is as follows:

	2025 dan/ *and* 2024 Rp	
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp3.500	17,500,000	*Offering 5,000,000 shares based on market price Rp3,500*
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp1.000	5,000,000	*Value of 5,000,000 shares based on par value Rp1,000*
Agio saham	12,500,000	*Premium on stock*
Pembagian saham bonus:		*Distribution of bonus shares*
Setiap 10 saham mendapat 7 saham, Jumlah lembar saham bonus, 7 x 1.700.000 = 11.900.000 (@ Rp1.000)	(11,900,000)	*Every 10 shares obtained 7 shares, total of bonus shares, 7 x 1,700,000 = 11,900,000 (@ Rp1,000)*
Tambahan Modal Disetor	**600,000**	***Additional Paid in Capital***

22. Dividen dan Dana Cadangan / *22. Dividend and Reserved Fund*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 29 tanggal 17 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian jumlah dividen kas sebesar Rp6.020.000 dan penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000.000 dari saldo laba 2024. Total saldo laba cadangan pada tahun 2025 sebesar Rp63.000.000.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 29 dated June 17, 2025 which was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to allocate, cash amounting to Rp6,020,000 and increased the reserved fund amounting to Rp1,000,000 from retained earnings of 2024. Total retained earnings reserved in 2025 amounting to Rp63,000,0000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 23 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian jumlah dividen kas sebesar Rp6.020.000 dan tidak ada penyisihan tambahan dana cadangan.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 23 dated June 25, 2024 which was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to allocate, cash amounting to Rp6,020,000 and there is no allocation of reserved fund.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp6.017.246 dan Rp6.003.855.

As of December 31, 2025 and 2024, cash dividend paid amounted to Rp6,017,246 and Rp6,003,855, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang dividen masing-masing sebesar Rp18.899 dan Rp16.145.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of dividend payable amounted to Rp18,899 and Rp16,145, respectively.

23. Penjualan / *23. Sales*

	2025 Rp	2024 Rp
Ekspor/ *Export*		
Etanol (Alkohol)/ *Ethanol (Alcohol)*	380,641,073	331,072,415
Lokal/ *Local*		
Etanol (Alkohol)/ *Ethanol (Alcohol)*	685,372,911	658,616,054
Asam Asetat/ *Acetic Acid*	89,650,089	97,124,392
Tetes Molase/ *Molasses*	87,754,942	54,570,199
Pupuk/ *Fertilizer*	4,644,702	1,933,644
CO_2	4,109,780	3,295,600
Spiritus	2,519,000	7,176,126
Lain-lain/ *Others*	1,671,549	–
Subtotal	875,722,973	822,716,015
Total	**1,256,364,046**	**1,153,788,430**

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of sales that exceed 10% of total net sales are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Tanduay Distillers, Inc	250,086,037	141,452,918
PT Nippon Shokubai Indonesia	–	92,175,843
Total	**250,086,037**	**233,628,761**

24. Beban Pokok Penjualan / *24. Cost of Goods Sold*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pemakaian Bahan Baku			*Usage of Raw Material*
Persediaan Awal	343,605,617	270,007,294	*Beginning Balance*
Pembelian	549,274,961	777,726,794	*Purchases*
Tersedia untuk Dijual	892,880,578	1,047,734,088	*Available for Sale*
Persediaan Akhir	(222,857,712)	(343,605,617)	*Ending Balance*
Total Pemakaian	670,022,866	704,128,471	*Total Usage*
Upah Langsung	1,527,715	1,708,880	*Direct Labor*
Biaya Pabrikasi	136,020,431	125,720,672	*Manufacturing Cost*
Total Biaya Produksi	807,571,012	831,558,023	*Total Production Cost*
Persediaan Barang dalam Proses			*Work in Process*
Persediaan Awal	3,367,120	3,816,489	*Beginning Balance*
Persediaan Akhir	(3,243,869)	(3,367,120)	*Ending Balance*
Beban Pokok Produksi	807,694,263	832,007,392	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods*
Persediaan Awal	55,633,093	39,405,445	*Beginning Balance*
Pembelian	141,136,397	129,230,031	*Purchase*
Persediaan Akhir	(76,291,846)	(55,633,093)	*Ending Balance*
Beban Pokok Penjualan	928,171,907	945,009,775	*Cost of Goods Sold*
Beban Pokok Penjualan Kemasan	16,109,102	17,034,361	*Cost of Goods Sold of Packaging*
Total	**944,281,009**	**962,044,136**	***Total***

Pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of purchases that are more than 10% of total sales are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	89.643.333	189.742.789

25. Beban Usaha / *25. Operating Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
a. Beban Penjualan			***a. Selling Expenses***
Ekspor dan Pengangkutan	72,219,107	59,275,995	*Export and Transportation*
Komisi	28,028,916	20,448,177	*Commission*
Impor	10,138,072	51,802	*Import*
Operasional Pupuk	2,744,963	2,386,272	*Fertilizer Operations*
Gaji dan Tunjangan	2,784,804	2,723,751	*Salary and Allowance*
Perjalanan	2,170,619	1,676,200	*Travel*
Sewa Tangki	1,574,589	1,631,949	*Rent of Tanks*
Biaya Pengemasan	1,538,693	1,637,410	*Packaging Expense*
Lain-lain	4,384,864	3,708,931	*Others*
Subtotal	**125,584,627**	**93,540,487**	*Subtotal*

	2025 Rp	2024 Rp	
b. Beban Umum dan Administrasi			***b. General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	33,174,123	28,399,610	*Salary and Allowance*
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,760,178	4,765,968	*Repairs and Maintenance*
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna (Catatan 11)	4,719,434	3,590,074	*Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets (Note 11)*
Perlengkapan Kantor	3,771,481	3,299,249	*Office Supplies*
Pengembangan Produk	3,710,776	2,315,155	*Product Development*
Imbalan Kerja (Catatan 19)	2,401,260	2,369,297	*Employee Benefits (Note 19)*
Sewa	1,827,434	1,520,707	*Rental*
Pos, Telepon, Faksimili dan Listrik	1,117,826	1,075,458	*Postage, Telephone, Facsimile and Electricity*
Pajak dan Perijinan	1,102,826	162,222	*Tax and Licensing*
Perjalanan Dinas	1,063,726	845,688	*Travel*
Jasa Profesional	993,025	1,233,036	*Professional Fee*
Kesehatan	689,276	278,170	*Medical*
Sumbangan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	671,387	412,738	*Donation and Corporate Social Responsibility*
Jamuan dan Representasi	557,612	680,759	*Entertainment and Representation*
Lain-lain	4,587,587	3,957,656	*Others*
Subtotal	**66,147,951**	**54,905,787**	*Subtotal*
Total	**191,732,578**	**148,446,274**	***Total***

26. Pendapatan dan Beban Lain-lain / *26. Other Income and Expense*

	2025 Rp	2024 Rp	
a. Pendapatan Lain-Lain			***a. Other Income***
Laba Selisih Kurs - Bersih	3,787,958	3,036,062	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Klaim Asuransi	1,902,574	–	*Insurance Claim*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	837,387	211,712	*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 11)*
Pendapatan Bunga	7,627	10,002	*Interest Income*
Pemulihan Nilai Piutang	–	213,215	*Recovery of Trade Receivables*
Pendapatan atas Revaluasi Properti Investasi	–	240,000	*Gain on Property Investment Revaluation*
Lain - lain	157,534	104,978	*Others*
Total	**6,693,080**	**3,815,969**	***Total***
b. Beban lain-lain			***b. Other Expense***
Beban Penyisihan Nilai Piutang	4,807,096	–	*Impairment of Trade Receivables*
Beban dan Denda Pajak (Catatan 7.f)	19,995	158,843	*Tax Penalty and Expense (Note 7.f)*
Lain-lain	126,692	74,126	*Others*
Total	**4,953,783**	**232,969**	***Total***

27. Beban Keuangan / *27. Financial Charges*

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Bunga	20,336,910	16,464,172	*Interest Expense*
Biaya Administrasi Bank	1,108,878	858,376	*Bank Charges*
Total	**21,445,788**	**17,322,548**	***Total***

28. Laba per Saham Dasar / *28. Basic Earnings per Share*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut: / *Calculation of basic earnings per share is as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Tahun Berjalan	77,352,000	22,502,000	*Income for the Year*
Rata-rata Tertimbang Saham	6,020,000,000	6,020,000,000	*Average Weighted Shares Total*
Laba per Saham Dasar	**12.85**	**3.74**	***Basic Earning Per Share***

29. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / *29. Transactions and Balances with Related Parties*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan dengan Perusahaan/** ***Nature of Relationships***	**Sifat Saldo Akun/ Transaksi/** ***Nature of Account Balance/ Transaction***
PT Sama Mandiri	Dalam Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control Entity*	Piutang Usaha, Penjualan/ *Trade Receivables, Sales*
PT Sari Warna Asli Textile Industri	Dalam Pengendalian Saham yang Sama/ *Under Common Shareholder*	Piutang Usaha, Penjualan Asam Asetat/ *Trade Receivables, Sales of Acetic Acid*
Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Board of Director, Board of Commisioners and Other Key Management Personnel*	Manajemen Kunci/ *Key Management*	Pembelian Tanah Pada Aset Tetap, Kompensasi dan Remunerasi Manajemen Kunci/ *Land Purchases in Fixed Assets, Compensation and Remuneration for Key Management*
Yuliani Moeljono	Anggota Keluarga Manajemen Kunci/ *Family Member of Key Management*	Pembelian Tanah pada Aset Tetap/ *Land Purchases in Fixed Assets*

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2025 **Rp**	**2024** **Rp**	
Piutang Usaha (Catatan 4)			***Trade Receivables*** *(Note 4)*
PT Sama Mandiri	973,652	430,187	*PT Sama Mandiri*
PT Sari Warna Asli Textile Industri	107,142	28,050	*PT Sari Warna Asli Textile Industri*
Total	**1,080,794**	**458,237**	***Total***
Persentase terhadap Total Aset	10.27%	4.04%	*Percentage to Total Assets*

	2025 **Rp**	**2024** **Rp**	
Pembelian Tanah pada Aset Tetap			***Land Purchases in Fixed Asset***
Budhi Hartono	–	4,525,000	*Budhi Hartono*
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	–	1,810,000	*Mulyadi Utomo Budhi Moeljono*
Yuliani Moeljono	–	910,000	*Yuliani Moeljono*
Total	**--**	**7,245,000**	***Total***
Persentase terhadap Total Aset	0.00%	63.81%	*Percentage to Total Assets*

	2025 **Rp**	**2024** **Rp**	
Penjualan			***Sales***
PT Sama Mandiri	4,109,780	1,933,644	*PT Sama Mandiri*
PT Sari Warna Asli Textile Industri	381,051	259,080	*PT Sari Warna Asli Textile Industri*
Total	**4,490,831**	**2,192,724**	***Total***
Persentase terhadap Total Penjualan	35.74%	19.00%	*Percentage to Total Sales*

Manajemen kunci termasuk Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.c). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes Board of Directors, Board of Commissioners and other key management personnel (Note 1.c). The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kompensasi dan Remunerasi Manajemen Kunci			***Compensation and Remuneration for Key Management***
Dewan Direksi	7,079	6,559	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	1,977	1,792	*Board of Commisioners*
Total	**9,056**	**8,351**	***Total***
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0.47%	5,63%	*Percentage to Total Operating Expenses*

30. Perjanjian Penting / *30. Agreements*

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII dan PT PG Rajawali II. Perusahaan mendapat kontrak pembelian tetes sebanyak 124.000 ton dan 119.450 ton untuk panen selama tahun 2025 dan 2024.

The Company entered into molasses purchase agreement with PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, and PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, and PT PG Rajawali II. The Company received molasses purchase contracts for 124,000 tons and 119,450 tons during 2025 and 2024.

31. Informasi Segmen / *31. Segment Informations*

	2025				
	Etanol (Alkohol)/ *Ethanol (Alcohol)* Rp	**Asam Asetat/ *Acetic Acid*** Rp	**Lainnya/ *Others*** Rp	**Jumlah/ *Total*** Rp	
Penjualan	**1,066,013,984**	**89,650,089**	**100,699,973**	**1,256,364,046**	***Sales***
Hasil Segmen	**286,103,875**	**9,608,127**	**16,371,035**	**312,083,037**	***Segment Result***
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(191,732,578)	*Unallocated Operating Expenses*
Beban Keuangan				(21,445,788)	*Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain - Bersih				1,739,297	*Other Expenses- Net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				100,643,968	*Income Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan				(23,291,830)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan				**77,352,138**	***Income for the Year***
Aset Segmen				1,052,410,486	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen				242,593,848	*Segment Liabilities*
Pengeluaran Barang Modal				(35,016,256)	*Capital Expenditure*
Penyusutan				19,721,817	*Depreciation*

	2024				
	Etanol (Alkohol)/ *Ethanol (Alcohol)* Rp	**Asam Asetat/ *Acetic Acid*** Rp	**Lainnya/ *Others*** Rp	**Jumlah/ *Total*** Rp	
Penjualan	**989,688,469**	**97,124,392**	**66,975,569**	**1,153,788,430**	***Sales***
Hasil Segmen	**178,741,060**	**12,196,794**	**806,440**	**191,744,294**	***Segment Result***
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(148,446,274)	*Unallocated Operating Expenses*
Beban Keuangan				(17,322,548)	*Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain - Bersih				3,583,000	*Other Income - Net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				29,558,472	*Income Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan				(7,056,908)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan				**22,501,564**	***Income for the Year***
Aset Segmen				1,135,428,989	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen				396,871,660	*Segment Liabilities*
Pengeluaran Barang Modal				(60,209,195)	*Capital Expenditure*
Penyusutan				15,453,246	*Depreciation*

32. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing / *32. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies*

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah Indonesia/ *Indonesia Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah Indonesia/ *Indonesia Rupiah Equivalent*	
	Aset					***Asset***
	Kas dan Bank					*Cash and Bank*
EUR	EUR	400	7,901	970	16,346	*EUR*
USD	USD	151,863	65,450	109,733	14,546	*USD*
RMB	RMB	103	247	17,213	38,113	*RMB*
PHP	PHP	18,397	5,246	26,732	7,450	*PHP*
PKR	PKR	4,510	268	55,600	3,212	*PKR*
GBP	GBP	--	--	1,240	25,212	*GBP*
THB	THB	--	--	8,200	3,903	*THB*
SGD	SGD	--	--	124	1,478	*SGD*
YEN	YEN	--	--	59,999	6,142	*YEN*
VND	VND	--	--	3,200,000	2,048	*VND*
MYR	MYR	--	--	1,600	5,786	*MYR*
	Piutang Usaha - Bersih					*Trade Receivables - Net*
USD	USD	4,371,581	73,363,866	3,188,566	51,533,607	*USD*
	Liabilitas					***Liabilities***
	Utang Usaha - Pihak Ketiga					*Trade Payables - Third Parties*
USD	USD	191,620	3,096,958	242,572	3,920,441	*USD*
	Total Aset - Bersih		**76,539,936**		**55,578,284**	***Total Assets - Net***

33. Manajemen Risiko Keuangan / *33. Financial Risks Management*

a. Kebijakan Manajemen Risiko / *a. Risk Management Policy*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

The Company's activities expose it to a variety of financial risk, including the effects of changes in commodity price and foreign currency exchange rates.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko tingkat kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko harga komoditas.

Risk management is carried out by the Board of Directors, which is responsible for identifying, evaluating, and implementing appropriate hedging measures against financial risks, when necessary. The Board of Directors determines the overall risk management principles and also establishes policies covering specific risk areas, such as credit risk, liquidity risk, currency risk, and commodity price risk.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company faces several risks such as follows:

(i). Risiko Kredit / *(i). Credit Risks*

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

The Company's credit risk mainly sticks on collection of sales. The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

The Company has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

Kas dan Bank
Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penempatan dana dan hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Cash on Hand and in Banks
Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Fund placement only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Piutang Usaha
Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Trade Receivables
Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan yang tagihannya telah melewati batas jatuh tempo akan dikenakan status *hold.*

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit its credit risk. Subject to management decision, customer that has long outstanding overdue accounts will be subject for hold status.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Bank	6,321,406	4,673,796	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha - Bersih	240,481,823	206,538,624	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Bersih	112,142	1,948,300	*Other Current Financial Assets - Net*
Total	**246,915,371**	**213,160,720**	***Total***

(ii). Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Pada saat ini, Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

(ii). Liquidity Risks

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Currently, the Company expects to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The Company maintain adequate bank account to meet liquidity need.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

	2025							
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year* Rp	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years* Rp	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years* Rp	3 - 4 Tahun/ *3 - 4 Years* Rp	4 - 5 Tahun/ *4 - 5 Years* Rp	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	95,012,590	--	--	--	--	--	95,012,590	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	42,705,752	--	--	--	--	--	42,705,752	*Trade Payables - Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,768,000	--	--	--	--	--	4,768,000	*Other Short Term Financial Liabilities*
Beban Akrual	23,620,759	--	--	--	--	--	23,620,759	*Accrued Expense*
Utang Dividen	18,899	--	--	--	--	--	18,899	*Dividend Payables*
Liabilitas Sewa	4,490,137	4,099,136	1,562,744	--	--	--	10,152,017	*Lease Liabilities*
Total	**170,616,137**	**4,099,136**	**1,562,744**	**--**	**--**	**--**	**176,278,017**	***Total***

	2024							
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year* Rp	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years* Rp	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years* Rp	3 - 4 Tahun/ *3 - 4 Years* Rp	4 - 5 Tahun/ *4 - 5 Years* Rp	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	301,533,333	--	--	--	--	--	301,533,333	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	28,271,541	--	--	--	--	--	28,271,541	*Trade Payables - Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,768,000	--	--	--	--	--	4,768,000	*Other Short Term Financial Liabilities*
Beban Akrual	16,627,192	--	--	--	--	--	16,627,192	*Accrued Expense*
Utang Bank	2,500,000	--	--	--	--	--	2,500,000	*Bank Loans*
Utang Dividen	16,145	--	--	--	--	--	16,145	*Dividend Payables*
Liabilitas Sewa	2,604,229	2,555,746	817,300	--	--	--	5,977,275	*Lease Liabilities*
Total	**356,320,440**	**2,555,746**	**817,300**	**--**	**--**	**--**	**359,693,486**	***Total***

(iii). Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

(iii). Foreign Currency Risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

Perusahaan secara signifikan terekpos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi Perusahaan dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 32. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

The Company is significantly exposed to foreign currency risk due to some of the Company's transaction denominated in foreign currency. Total exposure of foreign currency at the reporting date disclosed in Note 32. To minimizing this risk, the Company always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap IDR, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against IDR, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate tax expense:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			***Impact on Income Before Tax***
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap IDR (1%)	727,103	494,906	*Change in Foreign Currencies exchange rate against IDR (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap IDR (-1%)	(727,103)	(494,906)	*Change in Foreign Currencies exchange rate against IDR (-1%)*

(iv). Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

(iv). Interest Rate Risk

Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in the exchange rate of the loan interest rate. Assuming other variables constant, profit before income tax is affected by the floating interest rate as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak			***Impact on Income Before Tax Expense***
Kenaikan (1%)	(950,126)	(3,040,333)	*The increase (1%)*
Penurunan (-1%)	950,126	3,040,333	*The decrease (-1%)*

(v). Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga harga pasar, terlepas dari

(v). Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuation as a result of changes in market prices, whether those

apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

changes *are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.*

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dampak yang terjadi terhadap instrumen keuangan adalah penyediaan kebutuhan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

The Company are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of molasses which is the main raw material. The price of molasses is influenced by several factors, including demand and supply. The impact of price risk of production costs will rise. The impact to the financial instruments is providing substantial funding requirements for the purchase of raw materials.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga tetes tebu adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian kepada pemasok agar mendapatkan harga dan kuantitas yang memadai.

The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of molasses is among other things entered into purchase *contracts for a period of 12 months or less to suppliers in order to obtain sufficient prices and quantities.*

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Bank	6,321,406	6,321,406	4,673,796	4,673,796	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha - Bersih	240,481,823	240,481,823	206,538,624	206,538,624	*Trade Receivables - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Bersih	112,142	112,142	1,948,300	1,948,300	*Other Current Financial Assets - Net*
Total	**246,915,371**	**246,915,371**	**213,160,720**	**213,160,720**	***Total***

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	95,012,590	95,012,590	301,533,333	301,533,333	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	42,705,752	42,705,752	28,271,541	28,271,541	*Trade Payables - Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,768,000	4,768,000	4,768,000	4,768,000	*Other Short Term Financial Liabilities*
Beban Akrual	23,620,759	23,620,759	16,627,192	16,627,192	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Panjang - Bank	--	--	2,500,000	2,500,000	*Long Term Liabilities - Bank*
Utang Dividen	18,899	18,899	16,145	16,145	*Dividend Payables*
Liabilitas Sewa	10,152,017	10,152,017	5,977,275	5,977,275	*Leased Liabilities*
Total	**176,278,017**	**176,278,017**	**359,693,486**	**359,693,486**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and liabilities approaching fair value of the assets and financial liabilities as at December 31, 2025 and 2024, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

c. Capital Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to shareholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

34. Informasi Tambahan Arus Kas / *34. Supplemental Cash Flows Information*

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statements of cash flow relating to non-cash activities as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas			***Activities Not Affecting Cash Flows***
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Uang Muka Pembelian Aset Tetap	733,744	604,744	*Addition of Fixed Assets Resulted from Advance Purchase Fixed Assets*
Dividen yang Dideklarasikan namun Belum Dibayarkan	(2,754)	(16,145)	*Dividends Declared but Unpaid*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan adalah sebagai berikut:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

	2025						
			Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* Rp	Utang Sewa/ *Lease Liabilities* Rp	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement* Rp	Perubahan Nilai Wajar/ *Fair Value Changes* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	301.533.333	(206.520.743)	--	--	--	95.012.590	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	2.500.000	(2.500.000)	--	--	--	--	*Long-Term Bank Loans*
Liabilitas Sewa	5.977.275	(5.015.121)	9.189.863	--	--	10.152.017	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**310.010.608**	**(214.035.864)**	**9.189.863**	**--**	**--**	**105.164.607**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	2024						
			Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* Rp	Utang Sewa/ *Lease Liabilities* Rp	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement* Rp	Perubahan Nilai Wajar/ *Fair Value Changes* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	142.241.501	159.291.832	--	--	--	301.533.333	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	9.366.267	(6.866.267)	--	--	--	2.500.000	*Long-Term Bank Loans*
Liabilitas Sewa	1.895.712	(594.741)	4.676.304	--	--	5.977.275	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**153.503.480**	**151.830.824**	**4.676.304**	**--**	**--**	**310.010.608**	***Total Liabilities from Financing Activities***

35. Reklasifikasi Akun / *35. Account Reclassification*

Beberapa akun dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan poisisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 untuk tujuan perbandingan. Reklasifikasi tersebut tidak berdampak pada saldo awal.

Certain accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2024, have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2025, for comparative purposes. These reclassifications did not affect the opening balances.

Akun-akun dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2024, that have been reclassified are as follows:

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1.224.051.330)	(1.159.830.784)	*Payments to Suppliers and Other Third Parties*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(664.954)	(60.209.195)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pembayaran Dividen	(6.003.855)	--	*Dividend Payment*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Liabilitas Sewa	4.676.304	--	*Proceeds of Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen	--	(6.003.855)	*Dividend Payment*

36. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Beum Berlaku Efektif / *36. Standar dan Amandment to Standards which has been issued but Not Yet Effective*

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

37. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by the Company's Directors for issuance on March 30, 2026.



PT. INDO ACIDATAMA Tbk

Kantor | Office :
Graha Kencana Suite 9-A
Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta 11530 - Indonesia
Telp. (62-21) 5366 0777. Fax. (62-21) 5366 0698

Pabrik | Factory :
Jl. Raya Solo - sragen Km. 11,4
Kemiri, Kebakkramat 'Karanganyar' Surakarta - Indonesia
Telp. (62 -271) 648400 (Hunting). Fax (62-271) 648 700